



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“OPTIMALISASI INFORMASI DAN EDUKASI DENGAN PROGRAM IBU
TANGGUH (INFORMASI DAN EDUKASI TENTANG TANDA-TANDA
BAHAYA PADA IBU HAMIL DI RSUD BUKIT KERMAN
KABUPATEN KERINCI”**

DISUSUN OLEH :

Nama : Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb
NIP : 199210312025052001
Jabatan : Bidan Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kabupaten Kerinci
Kelas/Kelompok : 3
No. Absen : 22
Angkatan : VII

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Program IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi tentang Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil) di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci

NAMA : Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb

NIP : 19921031 202505 2 001

PANGKAT/GOL : Penata Muda / III/a

JABATAN : Bidan Ahli Pertama

INSTANSI : RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci

ANGKATAN/KELOMPOK : VII / 3

NO. PRESENSI : 22

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Coach

Bukittinggi, 17 Oktober 2025
Penguji

Retwando, S.Kom., M.Si
Nip.19880328201101101004

Sarjayadi, S.S., M.A.P
Nip. 197003041996031001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementrian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S., M.A.P
Nip. 197003041996031001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 17 Oktober 2025
Pukul : 08.00 s/d 16.00 WIB
Tempat : Kampus PPSDM Regional Bukittinggi
Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan VII Tahun 2025.

Judul : Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Program IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi tentang Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil) di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci
Disusun Oleh : Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb
Kelas/Kelompok : VII/3
No. Presensi : 22
Instansi : RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci
Jabatan : Bidan Ahli Pertama

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator

COACH

Retwando, S.Kom., Msi
Nip. 19880328201101101004

PENGUJI

Sarjayadi, S.S., M.A.P
Nip. 197003041996031001

PESERTA

Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb
Nip. 199210312025052001

MENTOR

Sandra Cassia. A, S.Kep, NERS., M.Kep
Nip.199208222019032011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan pelaksanaan aktualisasi dengan judul “ **Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Program Ibu Tangguh (Informasi dan Edukasi tentang Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil) di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci**” ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan tugas aktualisasi dalam rangka mengidentifikasi dan memecahkan isu yang terjadi di unit kerja, khususnya pada Fasilitator Pemerintahan, Bidang Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci wilayah Kerja RSUD Bukit kerman.

Laporan ini tidak lepas dari dukungan dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Sarjayadi, S.S., M.A.P selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi;
2. Bapak Retwando, S.Kom., M.Si selaku coach penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama proses aktualisasi;
3. Ibu Sandra Cassia Amanda, S.Kep., NERS., M.Kep selaku kasi penunjang medik dan non medik RSUD Bukit Kerman sekaligus mentor penulis yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan arahan selama proses aktualisasi;
4. Seluruh widyaiswara, pelatih, dan Pembina PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi pada Pelatihan Dasar CPNS Angkatan VII Gelombang 1 Tahun 2025;

5. Seluruh rekan rekan peserta Pelatihan Dasar CPNS Angkatan VII Gelombang 1 Tahun 2025 di PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi yang senantiasa memberikan dukungan, Kerjasama dan semangat dalam menyelesaikan laporan aktualisasi;
6. Semua pihak yang terlibat namun tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan pelaksanaan aktualisasi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Laporan pelaksanaan Aktualisasi ini masih terdapat kekurangan dan masih banyak hal yang perlu diperbaiki, baik dari segi penulisan maupun isi laporan pelaksanaan aktualisasi. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan dalam laporan aktualisasi ini. Semoga laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat pelayanan publik yang BerAKHLAK.

Kerinci, 17 Oktober 2025

Penulis

Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb

NIP. 19921031 202505 2 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	6
A. Profil Instansi.....	6
B. Profil Peserta.....	9
C. Profil Role Model	11
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	14
A. Deskripsi Isu.....	14
B. Penetapan <i>Core Isu</i>	20
C. Analisis <i>Core Isu</i>	22
D. Gagasan Kreratif Penyelesaian <i>Core Isu</i>	26
BAB IV CAPAIAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI.....	27
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	27
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	28
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (Ber-AKHLAK).....	38
D. Capaian Penyelesaian <i>Core Isu</i>	39
E. Manfaat terselesainya <i>Core Isu</i>	40
F. Rencana Tinda Lanjut Hasil Aktulisasi.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Rekomendasi.....	44

DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

3. 1 Isu di RSUD bukit Kerman.....	16
3. 2 Metode APKL.....	22
4. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	27
4.2 Matrik Kegiatan Aktualisasi	28
4.3 Matrik Rekapitulasi Habituasi NND PNS	38
4.4 Capaian Core Isu.....	39
4.5 Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	41

DAFTAR GAMBAR

2. 1 Profil RSUD Bukit Kerman.....	6
2. 2 Profil Peserta Latsar	9
2.3 Profil Role Model.....	11
3.1 Diagram Estimasi Kepuasan Pasien di Ruang Poli Kebidanan	17
3.2 Diagram Estimasi Pengetahuan Ibu tentang Tanda-Tanda Bahaya	18
3.3 Diagram Estimasi Kepatuhan Staf Terhadap 5 Mooment Cuci Tangan.....	20
3.4 Diagram Fish Bone.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Ke-1
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Ke-2
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Ke-3
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Ke-4
5. Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Ke-5
6. Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Ke-6

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut *World Health Organization (WHO)*, sekitar 295.000 perempuan di seluruh dunia meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan pada tahun 2017, sebagian besar terjadi di negara berkembang. Banyak dari komplikasi ini sebenarnya dapat dicegah jika ibu hamil dan keluarga mampu mengenali tanda-tanda bahaya sejak dini dan segera mencari pertolongan medis.

Kematian dan kesakitan ibu masih menjadi masalah kesehatan utama di negara berkembang. Kematian ibu secara tidak langsung dapat dipengaruhi oleh keterlambatan mengenali tanda-tanda bahaya dan membuat keputusan untuk mencari pertolongan segera, keterlambatan tiba di pusat kesehatan, dan keterlambatan dalam perawatan medis. Deteksi dini tanda dan gejala bahaya kehamilan merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah bahaya kehamilan

Tanda bahaya pada kehamilan - seperti perdarahan, sakit kepala hebat, nyeri perut hebat, demam tinggi, bengkak pada wajah atau tangan, gerakan janin berkurang, atau kejang - merupakan sinyal peringatan akan adanya potensi kegawatdaruratan obstetri. Namun, tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya ini masih rendah. Minimnya informasi, kurangnya akses edukasi, serta persepsi yang salah tentang

gejala kehamilan normal sering menjadi hambatan utama dalam deteksi dini.

Menurut WHO (2019) kematian ibu sangat tinggi Perkiraan untuk tahun 2017 menunjukkan bahwa sekitar 810 wanita meninggal setiap hari akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan di seluruh dunia. pada tahun 2017, 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan atau persalinan. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2015 menunjukkan bahwa 305 dari 100.000 kelahiran hidup di Indonesia berakhir dengan kematian ibu. Menurut Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI (2015) menunjukkan bahwa 305 dari 100.000 kelahiran hidup di Indonesia berakhir dengan kematian ibu. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga.

Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Jumlah kasus kematian Ibu maternal yang dilaporkan di Provinsi Jambi, pada tahun 2023 sebanyak 53 kasus dengan penyebab kematian tertinggi yaitu perdarahan sebanyak 18 kasus dan hipertensi sebanyak 9 Kasus. Hal ini jika ditangani lebih cepat dan diskruining lebih awal bisa mencegah terjadinya kematian ibu.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci (2023) Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kerinci pada tahun 2023 yaitu terdapat 3 kasus kematian ibu.

Upaya edukasi dan penyediaan informasi yang tepat, jelas, dan mudah dipahami menjadi salah satu strategi penting dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu. Edukasi dapat diberikan melalui penyuluhan langsung, media cetak maupun elektronik, serta konseling di fasilitas kesehatan. Dengan pengetahuan yang baik, ibu hamil, keluarga, dan masyarakat diharapkan mampu melakukan tindakan cepat seperti mengunjungi fasilitas kesehatan terdekat ketika tanda bahaya terdeteksi.

Peningkatan informasi dan edukasi tentang tanda bahaya kehamilan tidak hanya berfokus pada ibu hamil, tetapi juga melibatkan pasangan, keluarga, dan kader kesehatan di masyarakat. Hal ini bertujuan membangun sistem dukungan yang lebih kuat, sehingga setiap potensi komplikasi dapat segera ditangani sebelum menimbulkan risiko yang lebih berat. Dengan demikian, program edukasi yang terarah dan berkesinambungan menjadi langkah strategis dalam mendukung tercapainya target *Sustainable Development Goals (SDGs)*, khususnya dalam menurunkan angka kematian ibu.

Berdasarkan permenkes Nomor 2 Tahun 2025 Peraturan terbaru ini secara umum menegaskan bahwa upaya promotive yang mencakup komunikasi, informasi, dan edukasi harus diberikan sebagai bagian dari layanan kesehatan reproduksi, termasuk untuk ibu

hamil. Langkah ini penting dalam mendukung kesadaran dan penanganan dini tanda bahaya kehamilan.

Berdasarkan observasi di lingkungan kerja RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, ditemukan bahwa belum optimalnya pelayanan pemberian informasi dan edukasi kepada ibu hamil tentang tanda bahaya pada ibu hamil melalui penyuluhan langsung atau melalui media social. Hal ini terlihat dari rendahnya pengetahuan tentang tanda tanda bahaya pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Bukit Kerman.

Dengan kondisi mempertimbangkan kondisi tersebut, pembuatan Video Informasi dan Edukasi, penyebaran leaflet secara langsung sebagai media informasi menjadi salah satu bentuk inovasi yang sederhana namun strategis. Media audiovisual dinilai lebih mudah dipahami, dapat diakses kapan saja, serta memiliki jangkauan yang luas. Dengan demikian, informasi dan edukasi kepada ibu hamil dapat tersebar secara merata dan mendukung penyampaian informasi yang lebih partisipatif dan efisien di RSUD Bukit Kerman.

B. TUJUAN

Tujuan dari rancangan aktualisasi ini, diantaranya adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang informasi dan edukasi program ibu Tangguh (informasi dan edukasi tentang tanda tanda bahaya pada ibu hamil) di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci..
2. Mendukung optimalisasi informasi dan edukasi dengan program ibu Tangguh di RSUD sebagai bagian dari pelayanan publik di lingkungan

RSUD Bukit Kerman.

3. Mendorong efisiensi dan efektivitas kerja internal, khususnya dalam hal penyampaian informasi dan edukasi kepada masyarakat.

Tujuan lain dengan adanya kegiatan pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil pada Agenda 4 adalah:

1. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) dalam pelaksanaan tugas di tempat kerja.
2. Meningkatkan kemampuan peserta dalam mengidentifikasi menyelesaikan masalah kedinasan secara kreatif dan solutif.
3. Menumbuhkan sikap profesional, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik melalui kegiatan nyata di unit kerja.

C. RUANG LINGKUP

Aktualisasi ini dilaksanakan di wilayah Rumah Sakit Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, di 3 Posyandu. Kegiatan ini telah dilaksanakan selama masa habituasi Latsar CPNS, yang disesuaikan dengan jadwal kedinasan dan supervise mentor, yaitu selama 30 Hari pada tanggal 26 Agustus – 04 Oktober 2025.

Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi peserta latsar sebagai pelaksana utama, mentor dari RSUD Bukit Kerman sebagai pembimbing, pegawai internal RSUD Bukit Kerman dan ibu hamil sebagai sasaran. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari penyediaan leaflet, pembuatan video informasi dan edukasi, melakukan sosialisasi, pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

Gambar 2.1
RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci



Rumah Sakit Umum Bukit Kerman adalah institusi pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna dengan mengutamakan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan peningkatan derajat Kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilaksanakan melalui penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat (emergensi) dan Tindakan medik serta penunjang medik

Rumah Sakit Umum Bukit Kerman terletak di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci. Pembangunan fisik Rumah Sakit dimulai Tahun 2023 dan sampai sekarang masih berlangsung dengan menempati lahan \pm 3 Hektare. Pada tempat-tempat agak tinggi pusat pemukiman penduduk dan tempat-tempat kerendahan dijadikan lahan

pertanian. Luas wilayah Kabupaten Kerinci 335.527 Ha dengan ketinggian 500-1000 Mdpl.

Rumah Sakit Umum Bukit Kerman merupakan satu dari dua Rumah Sakit yang terletak di Kabupaten Kerinci, yang satunya lagi proses pembangunan yaitu perencanaannya akan menjadi Rumah Sakit Tipe C Kerinci yang terletak di Kecamatan Siulak, dan satunya lagi Rumah Sakit Umum Tipe D Bukit Kerman yang terletak di Kecamatan Bukit Kerman, jumlah jiwa berdasarkan data BPS Kabupaten Kerinci pada tahun 2024 terdapat 270.580 Jiwa.

1. Visi dan Misi

a. Visi

Visi Rumah Sakit Umum Bukit Kerman Kabupaten Kerinci adalah :

- 1) Menjadikan Rumah Sakit pilihan pertama bagi masyarakat dalam pelayanan Kesehatan yang berkualitas.
- 2) Menjadi pusat pelayanan yang berkualitas kebanggaan masyarakat.

b. Misi

Misi Rumah sakit Umum Bukit Kerman Kabupaten Kerinci adalah :

- 1) Memberikan pelayanan yang bermutu dan terjangkau dengan mengutamakan keselamatan pasien.
- 2) Menyediakan peralatan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung dan memadai.
- 3) Menyelenggarakan tata Kelola rumah sakit yang independent,

akuntabel, disiplin, dan profesionalisme.

- 4) Meningkatkan kinerja layanan profesionalisme dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

c. Tata Nilai

Tata Nilai Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kerinci adalah

"KERINCI" yaitu :

K = KOMPETEN

Kompeten dan mampu dalam melaksanakan tugas sesuai dengan keahlian

E = EFISIEN

Efisien dalam menghemat waktu dan biaya serta optimal

R = RAMAH

Ramah dalam bertutur kata halus, lembut, tersenyum dan salam sapa

I = INTEGRITAS

Berperilaku sebagai insane yang beriman, jujur, kerja keras, disiplin dan berkomitmen

N = NORMA

Melaksanakan kegiatan dan kerja selalu berlandaskan aturan dan perundang- undangan.

C = CEPAT

Cepat dan tepat dalam memberikan pelayanan

I = INOVATIF

Inovatif dalam Melakukan cara baru untuk menyelesaikan kegiatan dan selalu dalam menambah Ilmu

B. PROFIL PESERTA

Gambar 2.2
Foto Peserta



Dalam penelitian ini, peneliti bernama Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb, dengan Nip. 199210312025052001, saya sebagai Bidan Ahli Pertama di Rumah Sakit Umum Bukit Kerman Kabupaten Kerinci dan bekerja di bagian Staf Unit layanan Ruang Bersalin (VK)

Jenjang Pendidikan terakhir saya yaitu Pendidikan Profesi Bidan di Poltekkes Kemenkes Jambi, saya pernah bekerja di Praktek Mandiri Bidan selama 1 Tahun (2013-2014), Kemudian pernah menjadi Tenaga Sukarela selama 6 Tahun di Puskesmas Lolo (2014-2020) dan terakhir saya pernah membuka Praktek Mandiri selama 1 Tahun (2023-2024) di Kabupaten Muaro

Jambi sebelum saya Lulus CPNS. Peran dan tanggung jawab saya dalam pekerjaan yaitu membantu program pemerintah bagian layanan kesehatan yaitu terutama bagian Kesehatan ibu dan anak.

Pemahaman dan komitmen terhadap nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) yaitu Berorientasi pada pelayanan dimana sebagai tenaga Kesehatan pastinya memberikan pelayanan yang berkualitas/bermutu yang tidak membedakan pasien, melayani dengan ramah, sopan sehingga pasien merasa puas. Akuntabel dimana saya dalam bekerja harus tepat waktu, disiplin dan bertanggung jawab. Nilai Kompeten yang harus diterapkan yaitu sebagai tenaga Kesehatan dimana ilmu terus berkembang dan kita harus selalu mengupdate sesuai dengan *Evidence Based* dan selalu ingin belajar dengan mengikuti pelatihan pelatihan yang relevan dibidang kebidanan. Nilai harmonis yang harus diterapkan yaitu saling menghormati dan menghargai dengan atasan, teman sejawat dan pasien. Nilai loyal yaitu loyal dengan atasan dimana mengikuti perintah atasan. Nilai Adaptif dimana sebagai Tenaga Kesehatan kita harus beradaptasi dengan teknologi dimana yang dulu manual sekarang serba teknologi dari alkes maupun dari segi penginputan laporan. Yang terakhir yaitu kolaboratif dimana sebagai tenaga Kesehatan sebagai keharusan melakukan kolaborasi internal maupun eksternal.

Harapan saya setelah mengikuti Latsar CPNS adalah dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan menerapkan nilai BerAkhlaq dalam Bekerja.

C. Profil Role Model

Role model merupakan pegawai atau siapa saja, sosok tokoh panutan yang bekerja di unit kerja atau instansi penulis, yang menulis peserta layak menjadi contoh/teladan berdasarkan materi-materi yang telah dipelajari pada agenda nilai-nilai dasar ASN dan kedudukan serta peran ASN dalam NKRI.

Dalam penyusunan laporan aktualisasi ini, sosok yang penulis jadikan Role Model di Rumah Sakit Umum Bukit Kerman merupakan seorang Kasi Penunjang Medis dan Non Medis Rumah Sakit Umum Bukit Kerman, yaitu Ibu Ns. Sandra Cassia Amanda, S.Kep., M.Kep

Gambar 2. 3
Role Model



Saat penulis bergabung di Rumah Sakit Umum Bukit Kerman, beliau menyambut kedatangan penulis dengan ramah dan selalu mengingatkan mengenai tugas dan tupoksi sebagai Bidan. Penulis ingin mencontoh nilai “BerAKHLAK” yang telah beliau terapkan selama bekerja di Rumah Sakit Umum Bukit Kerman. Beliau patut dijadikan role model karena:

- a. Berorientasi Pelayanan, Beliau selalu memberikan pelayanan publik yang cepat, tepat, dan ramah dan juga memberikan dukungan untuk peningkatan kapasitas staf, membuka ruang komunikasi bagi staf jika terjadi masalah
- b. Akuntabel, Beliau transparan dalam dalam pembagian beban kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki staf
- c. Kompeten, Beliau selalu belajar mengembangkan dirinya agar dapat memimpin secara profesional, beliau juga mendorong budaya kerja berbasis kinerja dan data dan menguasai regulasi dan kebijakan yang berlaku dalam tugasnya.
- d. Harmonis, Beliau membangun hubungan kerja yang baik dan menghargai perbedaan, beliau menyapa dan memperlakukan semua staf dengan hormat, tanpa membeda-bedakan.
- e. Loyal, Beliau setia pada negara, instansi, serta nilai dan visi organisasi, beliau juga konsisten melaksanakan kebijakan pemerintah meskipun menghadapi tantangan.
- f. Adaptif, Beliau mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan menjadi penggerak inovasi. Beliau juga menyambut perubahan sistem

digital atau reformasi birokrasi dengan positif. Dan fleksibel dalam menyikapi dinamika dan tantangan kerja.

- g. Kolaboratif, Beliau membangun kerja sama yang baik, baik secara internal maupun eksternal, Beliau membentuk tim lintas bidang untuk menyelesaikan program strategis dan mengajak pihak lain (masyarakat, akademisi, swasta) untuk kolaborasi yang saling menguntungkan, beliau tidak bekerja sendiri atau eksklusif, tetapi melibatkan staf dalam proses pengambilan keputusan.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

RSUD Bukit Kerman merupakan aspek penting dalam pembangunan Kabupaten Kerinci di bidang Kesehatan yang berkelanjutan. Namun, dalam pelaksanaan di RSUD Bukit Kerman, terdapat beberapa permasalahan yang menghambat pemberian pelayanan Kesehatan secara efektif dan optimal. Isu-isu utama yang ditemukan berkaitan Sumber daya manusia yang masih kurang, sarana dan prasarana yang belum lengkap, pemanfaatan teknologi informasi yang belum optimal, dan kegiatan kegiatan yang belum berjalan secara optimal. Beberapa isu utama tersebut antara lain :

1. Belum optimalnya kualitas Pelayanan di Poli Kebidanan RSUD Bukit Kerman

Dikarnakan RSUD Bukit Kerman merupakan Rumah Sakit yang baru beroperasi pada tahun ini sehingga kualitas pelayanan di poli kebidanan belum optimal karna belum adanya dokter spesialis kandungan, dan sarana dan prasana yang belum lengkap sehingga pemberian kualitas layanan masih belum optimal.

2. Masih Rendahnya Pengetahuan Ibu tentang tanda bahaya ibu pada ibu hamil di RSUD Bukit Kerman

Dikarena RSUD Bukit Kerman Merupakan RSUD yang Baru Beroperasi pada tahun ini sehingga belum ada program pemberian informasi dan

edukasi tentang tanda bahaya pada ibu hamil di RSUD melalui media social ataupun pemberian informasi dan edukasi secara langsung kepada masyarakat sehingga informasi belum tersampaikan secara optimal.

3. **Belum Optimalnya penerapan 5 Moment Cuci Tangan di RSUD Bukit Kerman**

Terkait penerapan 5 moment cuci tangan di lingkungan RSUD belum optimal disebabkan sarana dan prasarana yang mana belum meratanya ketersediaan wastafel di ruang pelayanan, masih minimnya kepatuhan staf terhadap 5 momen cuci tangan, belum adanya monev dari tim PPI untuk kepatuhan staf sehingga 5 moment cuci tangan belum menjadi budaya kerja di RSUD Bukit Kerman.

Tabel 3.1

Tabel Isu di RSUD Bukit Kerman

NO	ISU	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang diharapkan
1	Belum Optimalnya kualitas pelayanan di Poli Kebidanan RSUD Bukit Kerman	Kualitas pelayanan di Poli kebidanan masih rendah sehingga kunjungan di Poli kebidanan masih rendah	Terjadinya peningkatan kunjungan dengan pelayanan yang berkualitas
2	Masih Rendahnya Pengetahuan Ibu tentang tanda bahaya ibu pada ibu hamil di RSUD Bukit Kerman	Masih belum adanya kegiatan penyuluhan di RSUD secara langsung kepada pasien maupun lewat media sosial, masih sekitar 40 % ibu	Adanya kegiatan penyuluhan yang berkesinambungan, dan adanya informasi dan edukasi lewat media social, dengan capaian 100 % ibu

		hamil yang mengetahui tanda bahaya pada ibu hamil	hamil mengetahui tanda bahaya pada ibu hamil
3	Belum Optimalnya Penerapan 5 Moment Cuci Tangan di RSUD Bukit Kerman	Penerapan 5 Moment Cuci tangan masih sekitar 30 % dan tergolong masih sangat rendah	Peningkatan persentase menjadi 100 % staf Named dan Nakes menerapkan 5 Moment Cuci Tangan sesuai standar

7. **Belum optimalnya Kualitas Pelayanan Poli Kebidanan RSUD Bukit Kerman**

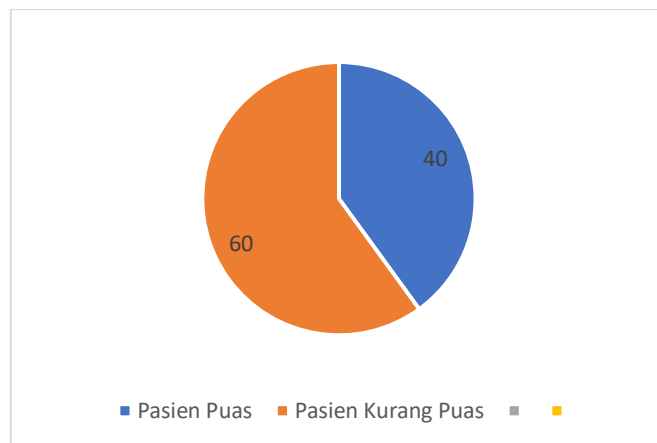
Poli Kebidanan Rumah Sakit merupakan salah satu unit layanan yang memegang peranan penting dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak. Kualitas pelayanan di poli ini sangat menentukan keberhasilan program kesehatan reproduksi serta keselamatan ibu dan bayi. Sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan ibu, Poli Kebidanan berkomitmen memberikan pelayanan yang profesional, humanis, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Setiap pasien ditangani dengan pendekatan empati dan keilmuan yang sesuai standar pelayanan kebidanan nasional.

Dalam menjalankan tugasnya, tenaga kesehatan di poli ini terdiri dari bidan dan dokter spesialis kebidanan yang kompeten dan terus mengikuti pelatihan serta update ilmu terbaru. Mereka bekerja secara kolaboratif, mengutamakan komunikasi yang jelas, serta memberikan edukasi yang memadai kepada pasien.

Fasilitas penunjang seperti ruang periksa yang nyaman, peralatan medis yang lengkap, serta sistem antrean berbasis digital turut mendukung pelayanan yang efektif dan efisien. Selain itu, penerapan protokol keselamatan pasien dan 5 Momen Cuci Tangan juga dijalankan secara disiplin sebagai bagian dari upaya pencegahan infeksi.

Gambar 3.1

**Estimasi Persentase Kepuasan Pelayanan di Poli Kebidanan
RSUD Bukit Kerman**



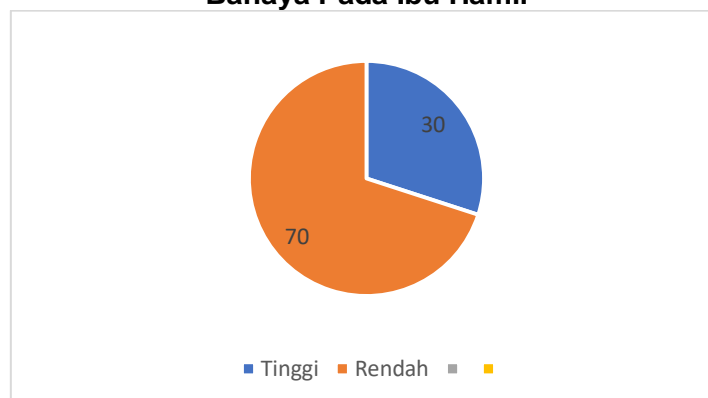
2. Masih Rendahnya Pengetahuan Ibu tentang tanda bahaya ibu pada ibu hamil

Rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kesakitan dan kematian ibu. Ketidaktahuan ini menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan untuk mencari pertolongan medis (terlambat mengenali tanda bahaya dan terlambat mencapai fasilitas kesehatan), yang meningkatkan risiko komplikasi serius seperti preeklamsia, eklamsia, perdarahan postpartum, hingga kematian ibu dan janin.

Beberapa penyebab rendahnya pengetahuan ini antara lain terbatasnya akses terhadap informasi kesehatan yang benar, kurangnya edukasi selama kunjungan antenatal care (ANC), tingkat pendidikan yang rendah, serta pengaruh budaya atau mitos yang salah terkait kehamilan. Dampaknya, ibu hamil tidak melakukan tindakan pencegahan maupun mencari bantuan segera saat mengalami gejala berbahaya.

Permasalahan ini mendesak untuk diatasi melalui peningkatan edukasi kesehatan yang efektif, penggunaan media informasi yang menarik dan mudah dipahami, serta pelibatan keluarga dalam mengenali tanda bahaya kehamilan agar deteksi dini dan penanganan cepat dapat dilakukan.

Gambar 3.2
Estimasi Persentase Cakupan Pengetahuan Ibu hamil Tentang Tanda Bahaya Pada Ibu Hamil



3. Belum Optimalnya Penerapan 5 Moment Cuci Tangan di RSUD Bukit Kerman

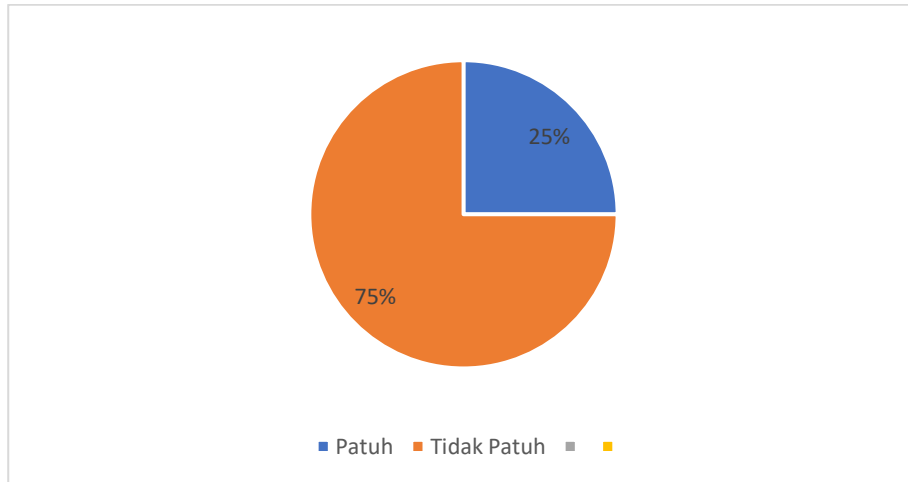
Penerapan 5 Momen Cuci Tangan merupakan salah satu komponen penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) di rumah sakit. Namun, berdasarkan hasil observasi dan evaluasi di lapangan, implementasi 5 Momen Cuci Tangan oleh tenaga kesehatan masih belum berjalan secara optimal.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab antara lain adalah kurangnya kepatuhan tenaga kesehatan, terutama pada saat momen-momen kritis seperti sebelum menyentuh pasien dan setelah menyentuh lingkungan sekitar pasien. Hal ini dapat terjadi akibat tingginya beban kerja, waktu pelayanan yang terbatas, serta minimnya pengawasan langsung dari atasan atau tim PPI. Selain itu, fasilitas sarana cuci tangan seperti wastafel, sabun cair, dan handrub tidak selalu tersedia dalam jumlah yang memadai atau tidak ditempatkan di titik-titik strategis. Faktor ini juga menghambat tenaga kesehatan untuk melakukan cuci tangan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Aspek budaya kerja juga berpengaruh. Di beberapa unit pelayanan, belum terbentuk kebiasaan atau budaya kerja yang secara konsisten menempatkan cuci tangan sebagai bagian dari standar operasional yang tidak bisa ditawar. Edukasi dan pelatihan pun belum merata atau tidak dilakukan secara berkala. Dampak dari tidak optimalnya penerapan 5 Momen Cuci Tangan adalah meningkatnya risiko infeksi nosokomial, yang dapat berdampak pada keselamatan pasien, keselamatan tenaga kesehatan, serta citra rumah sakit secara umum.

Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi perbaikan yang menyeluruh, mulai dari peningkatan edukasi dan pelatihan, penyediaan sarana yang memadai, penguatan pengawasan oleh tim PPI, hingga pembangunan budaya mutu dan keselamatan pasien yang lebih kuat di seluruh unit pelayanan.

Gambar 3.3
Estimasi Persentase Kepatuhan Staf terhadap 5 Moment Cuci Tangan



A. Penetapan Core Isu

Dari beberapa isu pada tugas-tugas sebelumnya, dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan Core Issue yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Layak (APKL). Metode APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu untuk dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Metode APKL ini menggunakan teknik scoring dalam penetapan prioritas isu.

Aktual, artinya isu atau pokok persoalan sedang terjadi atau akan terjadi dan sedang menjadi pembicaraan orang banyak. Problematik, artinya isu yang menyimpang dari kondisi yang seharusnya, standar ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu dicari penyebab dan pemecahannya. Kekhalayakan, artinya isu yang secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak. Layak, artinya isu bersifat logis dan

patut dibahas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Analisa APKL menggunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1 – 5, yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap tiga isu utama yang telah diidentifikasi :

Tabel 3. 2
Metode APKL

No.	Isu	Aktual (A)	Problematis (P)	Kekhalayakan (K)	Layak (L)	Jumlah (A+P+K+L)
1	Belum Optimalnya Kualitas Pelayanan di Poli Kebidanan RSUD Bukit Kerman	5	4	4	4	17
2	Masih Rendahnya Pengetahuan Ibu tentang tanda bahaya ibu pada ibu hamil di RSUD Bukit Kerman	5	5	4	5	19
3	Belum Optimalnya Penerapan 5 Moment Cuci Tangan di RSUD Bukit Kerman	4	4	5	4	17

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode APKL (Aktual, Problematis, Kekhalayakan, dan Layak) terhadap tiga isu strategis di RSUD Bukit Kerman, dapat disimpulkan bahwa isu yang mendesak yaitu Masih Rendahnya Pengetahuan Ibu tentang tanda bahaya ibu pada ibu hamil di RSUD Bukit Kerman, Skor APKL: 19 (A: 5, P: 5, K: 4, L: 5)

Isu " Masih Rendahnya Pengetahuan Ibu tentang tanda bahaya ibu pada ibu hamil di RSUD Bukit kerman Kabupaten Kerinci"

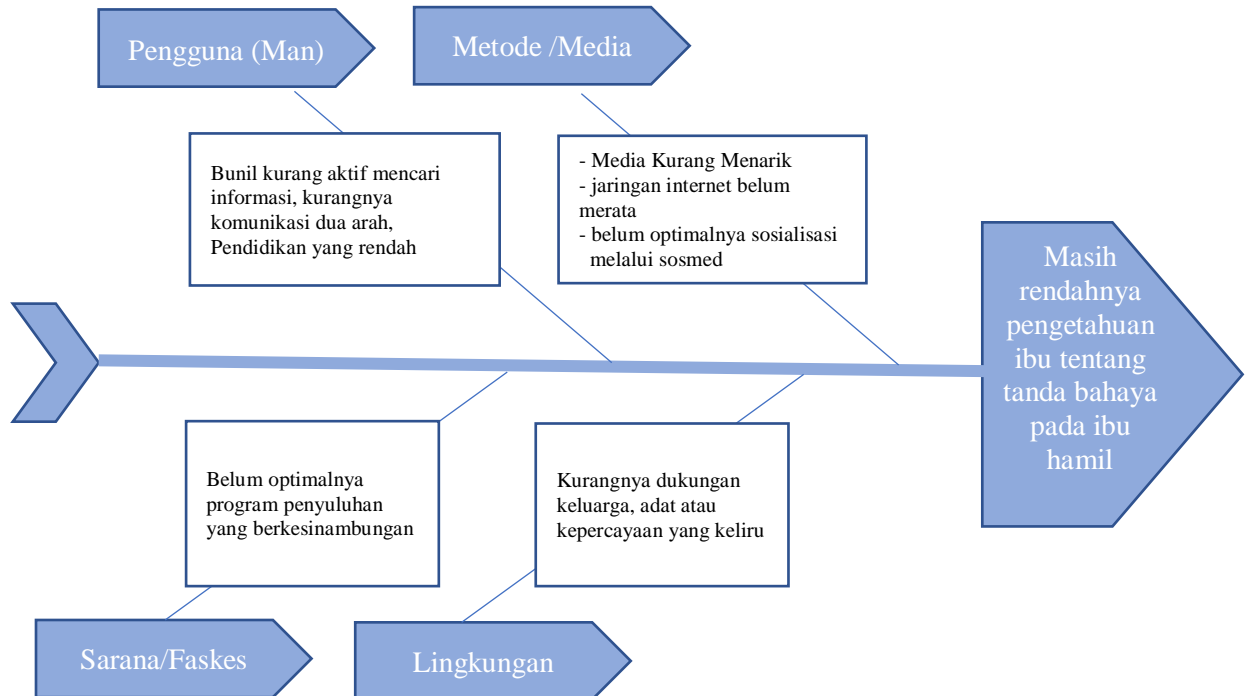
mendapatkan skor tertinggi (19), yang menunjukkan bahwa isu ini:

- **Aktual (A):** Sangat nyata terjadi di lapangan; masih banyaknya ibu hamil yang belum mengetahui tentang tanda tanda bahaya pada ibu hamil
- **Problematis (P):** Menimbulkan permasalahan signifikan, seperti terlambatnya penanganan pada ibu sehingga bisa menyebabkan kematian ibu atau bayi
- **Kekhalayakan (K):** Berdampak pada banyak pihak, termasuk lintas unit kerja internal serta masyarakat dan pemangku kepentingan eksternal yang berhubungan
- **Layak (L):** Sangat layak untuk segera ditindaklanjuti, karena bisa meningkatkan kemandirian dan pengetahuan ibu sehingga jika ibu mengalami kondisi tersebut ibu segera meminta pertolongan atau ke fasilitas kesehatan sehingga masalah tersebut bisa cepat tertangani

B. Analisis Core Isu

Setelah ditetapkan core isu, yaitu "Masih Rendahnya Pengetahuan Ibu tentang tanda bahaya ibu pada ibu hamil di RSUD Bukit Kerman dengan skor tertinggi 19. Selanjutnya isu ini dianalisis menggunakan metode *Fish Bone* untuk mengidentifikasi factor-faktor penyebab yang berkontribusi terhadap permasalahan tersebut serta memahami keterkaitan sebab akibat antar factor.

Gambar 3.4
Diagram *Fish Bone* Analisis Core Isu



Berdasarkan Diagram *Fish Bone* diatas, masalah utama tersebut dianalisis dengan empat faktor penyebab utama, yaitu Pengguna (*Man*), Metode/Media, Sarana/Faskes, lingkungan. Dengan uraian sebagai berikut :

1. Pengguna (*Man*)

Faktor pengguna, yaitu ibu hamil beserta keluarga atau pendamping, menjadi salah satu penyebab utama rendahnya pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Sebagian ibu hamil memiliki motivasi yang rendah untuk mencari informasi kesehatan, terutama jika merasa kehamilannya berjalan normal tanpa keluhan. Ketidakpedulian ini sering diperkuat oleh anggapan bahwa kehamilan adalah proses alami yang tidak memerlukan banyak perhatian khusus.

Tingkat pendidikan dan literasi kesehatan yang rendah juga membuat ibu sulit memahami istilah atau pesan medis yang disampaikan tenaga kesehatan. Materi edukasi yang tidak disampaikan dengan bahasa sederhana sering kali tidak terserap dengan baik.

Selain itu, pengaruh budaya dan kepercayaan lokal berperan besar. Ibu hamil kerap mempercayai saran dari orang tua, kerabat, atau dukun beranak dibandingkan tenaga kesehatan. Mitos-mitos kehamilan yang diwariskan turun-temurun sering mengaburkan tanda bahaya sebenarnya dan membuat ibu tidak peka terhadap risiko.

2. Metode/Media

Metode dan media penyampaian informasi yang kurang tepat berperan besar dalam rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.

Di banyak tempat, edukasi masih dilakukan secara monoton, misalnya hanya berupa ceramah singkat tanpa melibatkan diskusi atau tanya jawab. Pola komunikasi satu arah membuat ibu hamil pasif, sehingga pesan kesehatan tidak benar-benar dipahami atau diingat.

Selain itu, media edukasi yang digunakan sering kurang menarik dan tidak bervariasi. Informasi penting tentang tanda bahaya kehamilan jarang disampaikan melalui gambar, video, atau media interaktif yang sesuai dengan tingkat pendidikan dan budaya ibu. Banyak materi penyuluhan menggunakan istilah medis yang sulit dipahami, sehingga pesan tidak tersampaikan dengan jelas.

3. Sarana / Faskes

Fasilitas kesehatan yang kurang memadai turut berkontribusi terhadap rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Di banyak tempat, sarana untuk menunjang edukasi kehamilan masih belum optimal. Misalnya, ruang tunggu rumah sakit tidak dilengkapi dengan media informasi, seperti poster, leaflet, banner, atau layar televisi edukasi. Akibatnya, ibu hamil yang datang hanya menerima informasi secara lisan dari tenaga kesehatan, tanpa penguatan melalui media visual yang dapat diingat atau dibawa pulang.

Selain itu, peralatan untuk penyuluhan atau konseling terbatas. Tidak semua fasilitas memiliki alat peraga kehamilan, flipchart, atau media digital yang interaktif. Edukasi sering kali hanya berupa ceramah singkat tanpa dukungan ilustrasi yang menarik, sehingga pesan kesehatan sulit dipahami atau diingat.

4. Lingkungan

Faktor lingkungan memainkan peran penting dalam memengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Di banyak daerah, akses ibu hamil terhadap informasi dan layanan kesehatan masih terhambat oleh kondisi geografis dan sosial. Ibu hamil yang tinggal di wilayah terpencil atau sulit dijangkau seringkali memiliki akses terbatas ke fasilitas kesehatan dan sumber informasi resmi. Perjalanan yang jauh atau biaya transportasi yang mahal dapat membuat kunjungan

pemeriksaan kehamilan menjadi jarang, sehingga kesempatan untuk mendapatkan edukasi dari tenaga kesehatan berkurang.

Selain itu, lingkungan sosial dan budaya juga berpengaruh besar. Informasi kesehatan yang beredar di masyarakat seringkali bersumber dari tokoh masyarakat, dukun, atau kerabat dekat yang tidak selalu memiliki pengetahuan medis yang benar. Akibatnya, ibu hamil lebih mudah terpengaruh oleh mitos atau kepercayaan tradisional, seperti menganggap keluhan tertentu sebagai hal biasa padahal merupakan tanda bahaya.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada ibu hamil, salah satu gagasan kreatif yang dapat diterapkan adalah pemberian informasi melalui Video tentang tanda bahaya pada ibu hamil, leaflet edukatif dan kegiatan penyuluhan secara langsung yang berkesinambungan di RSUD Bukit Kerman.

Dari gagasan aktualisasi tersebut, didapatkan judul aktualisasi **“Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Program IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi tentang Tanda Bahaya pada Ibu Hamil) Di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci”**

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pada bab ini disajikan jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan sesuai isu yang telah ditetapkan. Adapun pelaksanaan jadwal kegiatan aktualisasi dapat dilihat pada table 4.1 Jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi berikut :

Tabel 4.1
Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September				Oktober	
		I	II	III	IV	V	VI
1	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait Optimalisasi Program IBU TANGGUH						
2	Pembuatan Leaflet IBU TANGGUH						
3	Pembuatan Video IBU TANGGUH						
4	Pelaksanaan Sosialisasi terkait optimalisasi program IBU TANGGUH						
5	Pelaksanaan evaluasi kegiatan Program IBU TANGGUH						
6	Pembuatan laporan pelaksanaan IBU TANGGUH						

B. Matrik Laporan Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja : RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci

Identifikasi Isu : 1. Belum Optimalnya pembuatan dan pelaksanaan SOP di Ruang Bersalin (VK)

2. Masih Rendahnya Pengetahuan Ibu tentang tanda bahaya ibu pada ibu hamil

3. Belum terstandarnya Ruang Bersalin dari sarana dan prasarana (VK)

Isu yang diangkat : Masih Rendahnya Pengetahuan Ibu tentang tanda bahaya ibu pada ibu hamil

Gagasan Pemecahan Isu : “Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Program IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi tentang Tanda Bahaya pada Ibu Hamil) Di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci”

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	Pelaksanaan Konsultasi dengan pimpinan terkait Optimalisasi Program IBU TANGGUH	a. Membuat nota dinas	Nota Dinas dan Dokumentasi	<p>Akuntabel : Saya telah menyusun Nota Dinas dengan penuh tanggung jawab, sesuai aturan dan fakta yang ada.</p> <p>Kompeten : saya telah memastikan isi nota dinas jelas, rapi dan dapat dipahami</p> <p>Loyal : saya telah menjaga kerahasiaan isi nota dinas tersebut</p>	Tata Usaha, Pimpinan, Mentor	Ya	Jika terjadi potensi konflik dalam pembuatan Leaflet IBU TANGGUH, dilakukan komunikasi terbuka agar tidak terjadi kesalahpahaman. Perbedaan pendapat disikapi dengan saling menghargai dan mencari solusi terbaik. Jika belum tercapai kesepakatan, dilakukan musyawarah secara bijak.	Nilai BerAKHLAK diterapkan dengan membangun budaya kerja berintegritas dan berorientasi pelayanan. Setiap pegawai bekerja tanggap, kolaboratif, dan adaptif mencapai tujuan bersama. Pimpinan menjadi teladan dalam sikap akuntabel dan
b. Melaksanakan konsultasi		Catatan konsultasi dan	<p>Harmonis : Saya telah menghormati pimpinan dengan komunikasi yang santun dan</p>					

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
		dengan pimpinan terkait Optimalisasi Program IBU TANGGUH	Dokumentasi	<p>menghargai pendapat beliau.</p> <p>Adaptif : Saya telah menerima arahan dan masukan dari pimpinan dengan sikap terbuka untuk penyesuaian perbaikan program.</p> <p>Kolaboratif : saya telah membangun kerja sama yang baik dengan pimpinan</p>				harmonis.
		c. Membuat Surat Persetujuan	Surat Persetujuan dan Dokumentasi	<p>Berorientasi Pelayanan: Saya telah membuat surat persetujuan dengan cepat, tepat, dan memudahkan pihak yang membutuhkan.</p> <p>Akuntabel : Saya telah memastikan surat persetujuan ditandatangani sesuai prosedur dan dapat dipertanggungjawabkan. Loyal : Saya telah menjaga keaslian dokumen serta tidak menyalahgunakannya untuk kepentingan pribadi.</p>				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
2	Pembuatan Leaflet IBU TANGGUH	<p>a. Membuat Draft Leaflet terkait Program IBU TANGGUH</p> <p>b. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan</p>	<p>Draft Leaflet dan Dokumentasi</p> <p>Catatan Konsultasi dan Dokumentasi</p>	<p>Kompeten : saya telah melakukan pengumpulan referensi secara seksama</p> <p>Akuntabel : saya telah memastikan akurasi informasi</p> <p>Adaptif : saya telah menyesuaikan isi leaflet dengan target audiens</p> <p>Berorientasi Pelayanan : saya telah membuat leaflet yang mudah dipahami oleh pasien</p> <p>Harmonis : Saya telah menghormati pimpinan dengan komunikasi yang santun dan menghargai pendapat beliau.</p> <p>Adaptif : Saya telah menerima arahan dan masukan dari pimpinan dengan sikap terbuka untuk penyesuaian perbaikan program.</p> <p>Kolaboratif : saya telah membangun kerja sama yang baik dengan pimpinan</p>	Mentor dan Peserta	Ya	Jika terjadi potensi konflik dalam pembuatan Leaflet IBU TANGGUH, dilakukan komunikasi terbuka untuk mencegah kesalahpahaman. Setiap perbedaan pendapat disikapi dengan saling menghargai. Fokus diarahkan pada tujuan bersama menghasilkan leaflet yang berkualitas. Jika belum selesai, dilakukan musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama.	Nilai BerAKHLAK diterapkan dengan membangun budaya kerja profesional dan bertanggung jawab. Pegawai bekerja kompeten, kolaboratif, dan adaptif untuk pelayanan terbaik. Pimpinan menjadi teladan yang harmonis dan loyal.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				Loyal : saya telah menyamakan dengan objektif, dan menerima keputusan atasan sesuai aturan				
		c. Memperbaiki Leaflet jika ada yang salah atau kurang	Bahan Final dan Dokumentasi	Akuntabel : saya telah bertanggung jawab atas isi leaflet dan segera memperbaiki agar tidak terjadi kesalahan pemahaman public Kompeten : saya telah mengevaluasi hasil kerja saya				
3	Pembuatan Video IBU TANGGUH	a. Membuat Draf Video terkait Program IBU TANGGUH	Draft Video dan Dokumentasi	Kompeten : saya telah membuat konten yang mudah dipahami audien Adaptif : saya telah beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren komunikasi publik Kolaboratif : saya telah bekerja sama untuk menghasilkan konten yang	Mentor dan Peserta	Ya	Jika terjadi potensi konflik dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan Video IBU TANGGUH, dilakukan komunikasi terbuka untuk menghindari kesalahpahaman antaranggota tim. Setiap perbedaan pendapat disikapi dengan saling menghargai dan mencari solusi terbaik. Fokus utama tetap pada tujuan bersama, yaitu	Nilai BerAKHLAK diterapkan dengan membangun budaya kerja profesional dan berorientasi pelayanan. Pegawai bekerja kompeten, kolaboratif, dan adaptif. Pimpinan menjadi teladan yang

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				berkualitas				
		b. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	Catatan Konsultasi dan Dokumentasi	<p>Harmonis : Saya telah menghormati pimpinan dengan komunikasi yang santun dan menghargai pendapat beliau.</p> <p>Adaptif : Saya telah menerima arahan dan masukan dari pimpinan dengan sikap terbuka untuk penyesuaian perbaikan program.</p> <p>Kolaboratif : saya telah membangun kerja sama yang baik dengan pimpinan</p> <p>Loyal : saya telah menyamakan dengan objektif, dan menerima keputusan atasan sesuai aturan</p>			menghasilkan video yang informatif dan menarik. Jika konflik belum terselesaikan, dilakukan musyawarah secara bijak untuk mencapai kesepakatan bersama.	loyal, akuntabel, dan harmonis.
		c. Memperbaiki Video jika ada yang salah atau kurang	Video Final dan Dokumentasi	<p>Kolaboratif : saya telah bekerja sama dalam tim untuk menyempurnakan hasil akhir video</p> <p>Harmonis : saya telah membina suasana kerja yang</p>				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				positif selama produksi video Berorientasi pelayanan : saya telah memastikan video yang dibuat menjawab kebutuhan dan pemahaman masyarakat				
4	Pelaksanaan Sosialisasi	a. Membuat undangan	Undangan dan Dokumentasi	Loyal : saya telah membuat undangan sosialisasi sebagai bagian dari promosi program instansi Berorientasi pelayanan : saya telah membuat undangan sosialisasi dngan cara yang mudah diakses public	Tata Usaha, Pimpinan, Mentor, Kepala Desa, Kader, Bidan Desa	Ya	Jika terjadi potensi konflik dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi IBU TANGGUH, maka langkah yang dilakukan adalah membangun komunikasi terbuka agar tidak terjadi kesalahpahaman antaranggota tim. Setiap perbedaan pendapat disikapi dengan saling menghargai dan mengedepankan sikap bijaksana. Fokus utama tetap diarahkan pada kelancaran dan keberhasilan kegiatan sosialisasi sesuai tujuan program. Apabila konflik masih muncul, dilakukan musyawarah bersama untuk mencapai kesepakatan yang	Nilai BerAKHLAK diterapkan secara menyeluruh dengan menumbuhkan budaya kerja yang profesional, terbuka, dan berorientasi pelayanan. Pegawai bekerja secara kompeten, akuntabel, dan kolaboratif untuk mencapai tujuan organisasi. Pimpinan menjadi teladan dalam sikap harmonis, adaptif, dan loyal terhadap instansi.
		b. Melaksanakan Sosialisasi	Daftar Hadir dan Dokumentasi	Kompeten : saya telah menyebarkan undangan sosialisasi dengan jelas dan terstruktur				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
		c. Membuat notulen sosialisasi	Notulensi dan Dokumentasi	<p>Akuntabel : saya telah mencatat dan menindaklanjuti semua masukan secara objektif</p> <p>Kolaboratif : saya telah membuka ruang diskusi untuk pemahaman bersama</p> <p>Harmonis : saya telah menghargai setiap pendapat dan menjaga interaksi yang positif</p> <p>Adaptif : saya telah menyesuaikan metode sosialisasi dengan latar belakang audiens</p>			terbaik tanpa menghambat jalannya kegiatan.	
5	Pelaksanaan evaluasi kegiatan Program IBU TANGGUH	a. Membuat Lembar Kuesioner	Lembar Kuesioner dan Dokumentasi	<p>Kompeten : saya telah merancang kuesioner yang sesuai untuk mengukur efektifitas konten</p> <p>Akuntabel : saya telah Menyusun pertanyaan yang dapat menghasilkan umpan balik objektif</p>	Mentor dan Peserta	Ya	Jika terjadi potensi konflik dalam evaluasi Program IBU TANGGUH, dilakukan komunikasi terbuka untuk mencegah kesalahpahaman. Perbedaan pendapat disikapi dengan saling menghargai dan mencari solusi bersama. Fokus tetap pada perbaikan dan	Nilai BerAKHLAK diterapkan dengan membangun budaya kerja yang profesional, transparan, dan berorientasi pelayanan publik.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				Loyal : saya telah membuat lembar kuesioner untuk mendukung misi instansi			peningkatan program, dengan musyawarah sebagai langkah penyelesaian bila konflik muncul.	Pegawai bekerja kompeten, adaptif, dan kolaboratif untuk mencapai hasil terbaik. Pimpinan menjadi teladan dalam bersikap akuntabel, harmonis, dan loyal demi kemajuan organisasi.
		b. Menyebarkan Kuesioner	Kuesioner yang telah diisi dan dokumentasi	Berorientasi Pelayanan : saya telah menyebarkan kuesioner agar mengetahui kebutuhan masyarakat Adaptif : saya telah menjangkau responden lebih luas dan cepat Harmonis : saya telah membina hubungan baik saat menyebarkan kuesione, menggunakan bahasa yang dimengerti				
		c. Menganalisis Kuesioner	Hasil analisis Kuesioner	Kompeten : saya telah menganalisis data secara profesional Akuntabel : saya akan bertanggung jawab atas hasil survei dan menggunakannya sebagai dasar evaluasi Kolaboratif : saya telah				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				membangun kerja sama dalam menganalisis kuesioner				
6	Pembuatan Laporan IBU TANGGUH	<p>a. Menyusun laporan awal kegiatan</p> <p>b. Mengonsultasikan laporan dengan pimpinan</p>	<p>Draft laporan awal, Dokumentasi</p> <p>Catatan Konsultasi dan Dokumentasi</p>	<p>Kompeten : saya telah Menyusun laporan secara sistematis berdasarkan hasil kegiatan</p> <p>Akuntabel : saya telah bertanggung jawab terhadap keakuratan isi laporan</p> <p>Harmonis : Saya telah menghormati pimpinan dengan komunikasi yang santun dan menghargai pendapat beliau.</p> <p>Adaptif : Saya telah menerima arahan dan masukan dari pimpinan dengan sikap terbuka untuk penyesuaian perbaikan program.</p> <p>Kolaboratif : saya telah membangun kerja sama yang baik dengan pimpinan</p>	Mentor dan Peserta	Ya	Jika terjadi potensi konflik dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan Laporan IBU TANGGUH, dilakukan komunikasi terbuka untuk menghindari kesalahpahaman. Perbedaan pendapat disikapi dengan saling menghargai dan mencari solusi terbaik. Fokus utama tetap pada penyusunan laporan yang akurat dan berkualitas. Jika konflik belum terselesaikan, dilakukan musyawarah secara bijak untuk mencapai kesepakatan bersama.	Nilai BerAKHLAK diterapkan dengan membangun budaya kerja yang profesional, transparan, dan berorientasi pelayanan publik. Pegawai bekerja kompeten, adaptif, dan kolaboratif untuk mencapai hasil terbaik. Pimpinan menjadi teladan dalam bersikap akuntabel, harmonis, dan loyal demi kemajuan organisasi.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
		c. Menyempurnakan laporan akhir sebagai dokumentasi resmi	Laporan akhir dan Dokumentasi	<p>Adaptif : saya telah memperbaiki laporan sesuai masukan dan kebutuhan organisasi</p> <p>Berorientasi pelayanan : saya telah menjadikan laporan sebagai bentuk pertanggung jawaban public</p>				

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Untuk memastikan nilai BerAKHLAK dapat diinternalisasi secara konsisten dalam setiap kegiatan, maka disusunlah matrik rekapitulasi realisasi habitiasi. Matrik ini menggambarkan keterkaitan antara mata pelatihan dengan kegiatan habitiasi yang dilakukan, serta jumlah aktualisasi yang dicapai pada masing-masing nilai. Dengan demikian, tabel ini menjadi acuan dalam memantau sejauh mana implementasi nilai BerAKHLAK telah terintegrasi dalam aktivitas sehari-hari selama habitiasi, tabel berikut menyajikan rekapitulasi realisasi habitiasi NND PNS berdasarkan nilai-nilai BerAKHLAK.

Tabel 4.3

Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Re nca na	Re alis asi	Re nca na	Re alis asi	Re nca na	Re alis asi	Re nca na	Re alis asi	Re nca na	Re alis asi	Re nca na	Re alis asi	Re nca na	Re Ali sasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6
2	Akuntabel	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	9	9
3	Kompeten	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	8	8
4	Harmonis	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	7	7
5	Loyal	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7
6	Adaptif	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	8	8
7	Kolaboratif	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	7	7
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		9	9	9	9	9	9	7	7	9	9	7	7	52	52

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Berikut disajikan Tabel Capaian Penyelesaian Core Isu, menggambarkan hasil nyata dari optimalisasi informasi dan edukasi program Ibu Tangguh (informasi dan edukasi tentang tanda tanda bahaya pada ibu hamil) di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci :

Tabel 4.4
Capaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda tanda bahaya pada ibu hamil masih rendah hanya 40 % yang mengetahui tanda tanda bahaya pada ibu hamil	Setelah dilakukan sosialisasi melalui undangan resmi, video edukatif, leaflet, sebanyak dari 78 % ibu hamil sudah mengetahui tanda tanda bahaya pada ibu hamil yang dilakukan survei di 3 Posyandu 11 dari 14 orang responden ibu hamil berpengetahuan Baik
Belum adanya video edukatif tentang Ibu Tangguh yang dibagikan di sosial media Rumah Sakit dan ditampilkan di televisi ruang tunggu rumah sakit	Telah disebarakan video edukatif tentang Ibu Tangguh di sosial media Rumah Sakit dan telah ditampilkan video edukatif tentang Ibu Tangguh di Ruang Tunggu Rumah Sakit
Belum adanya leaflet edukatif tentang Ibu Tangguh yang tersedia dirumah sakit sebagai media bacaan bagi ibu hamil di ruang tunggu maupun untuk dibawakan pulang	Telah tersedianya leaflet Edukatif tentang Ibu Tangguh di ruang Tunggu Pasien sebagai media bacaan dan untuk dibawaa pulang

E. Manfaat terselaiskannya Core Isu

1. Peserta

- a. Meningkatkan pemahaman dan kompetensi dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap akar permasalahan yang dihadapi, sehingga mampu menerapkan solusi secara efektif
- b. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam keberlanjutan pemanfaatan pemberian informasi edukasi secara digital
- c. Meningkatkan Kemampuan Analisis yang Lebih Tajam Dengan menyelesaikan *core issue*, peserta belajar menganalisis permasalahan secara sistematis, mengidentifikasi penyebab utama, dan menentukan langkah penyelesaian yang tepat.
- d. Memberi dampak nyata pada lingkungan kerja solusi dari *core issue* dapat diterapkan secara langsung di unit kerja, membawa perubahan positif dan inovatif terhadap pelayanan publik atau kegiatan organisasi.

2. Instansi

- a. Meningkatkan citra instansi sebagai lembaga pelayanan Kesehatan yang terbuka dan adaptif terhadap perkembangan teknologi
- b. Mendorong efektifitas penyampaian informasi melalui media digital yang bisa diakses dan terstruktur
- c. Menjadi Inovasi dan Perbaikan Berkelanjutan Instansi

memperoleh pembelajaran dari proses identifikasi dan penyelesaian masalah, yang dapat menjadi dasar untuk inovasi dan peningkatan mutu secara terus-menerus.

3. Stakeholder (Masyarakat, pihak eksternal, dan OPD Lainnya)
 - a. Mempermudah akses informasi secara berkelanjutan
 - b. Meningkatkan transparansi layanan publik sehingga kepercayaan masyarakat semakin tinggi
 - c. Mendorong partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan pembangunan rumah sakit

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Berikut merupakan rencana tindak lanjut hasil aktualisasi Optimalisasi Informasi dan Edukasi program Ibu Tangguh (Informasi dan Edukasi tentang tanda tanda bahaya pada ibu hamil) di RSUD Bukit Kerman :

Tabel 4.5
Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Sosialisasi Optimalisasi Program Ibu Tangguh di seluruh Posyandu	Bertambahnya jumlah ibu hamil yang mendapatkan informasi dan edukasi program Ibu Tangguh	6 Bulan	Dinkes, Puskesmas, Kader Posyandu,	APBD	Melanjutkan kegiatan aktualisasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil

2	Optimalisasi Konten informasi dan edukasi Ibu Tangguh	Konten edukatif digital (Video, Leaflet) yang disebarakan melalui media resmi Rumah Sakit	1 Tahun	Staf PKRS, Tim Humas, Bidan, IT Rumah Sakit	APBD	Melanjutkan kegiatan aktualisasi untuk memperkuat literasi digital Kesehatan ibu hamil
3	Evaluasi program informasi dan Edukasi Program Ibu Tangguh	Laporan Evaluasi efektifitas program informasi dan edukasi program ibu tangguh	1 Tahun	Tim Evaluasi RS, PKRS, Dinkes, Bidan Koordinator	APBD	Digunakan sebagai dasar perbaikan program dan peningkatan mutu pelayanan kedepannya

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Aktualisasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pemberian informasi dan edukasi melalui Program Ibu Tangguh (Informasi dan Edukasi tentang tanda tanda bahaya pada ibu hamil) mampu menjadi strategi efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang tanda tanda bahaya pada ibu hamil yang perlu diwaspadai, melalui pendekatan sosialisasi langsung bertatap muka dan sesi tanya jawab, beserta dengan media leaflet, lembar balik, dan video edukasi ini memberikan kemudahan pemahaman bagi masyarakat terutama pada ibu hamil dalam mendapatkan informasi informasi edukatif. Hasil kegiatan ini juga memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan serta ketertarikan ibu hamil untuk mencari informasi seputar kehamilan, yang tercermin dari tanggapan positif ibu dalam pelaksanaan sosialisasi ibu hamil sangat antusias dalam bertanya dan bertukar informasi seputar keluhan yang pernah dialaminya selama hamil. Dengan demikian, Optimalisasi Informasi dan Edukasi Program Ibu Tangguh (Informasi dan Edukasi tentang tanda tanda bahaya bahaya pada ibu hamil) dapat dikatakan telah tercapai secara substansial melalui sosialisasi langsung dan pemberian informasi melalui digital berupa video edukatif yang menarik sesuai dengan kebutuhan. Setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi di 3 posyandu terdapat 14 responden ibu hamil, 11 dari 14 responden telah berpengetahuan baik (78 %).

Selama proses aktualisasi, nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK telah diterapkan secara menyeluruh dalam setiap tahapan kegiatan. Nilai Kompeten tercermin dalam ketelitian dalam mengolah informasi dan penyusunan pembuatan materi leaflet, pembuatan materi dalam tanyangan Video edukatif, dan pada saat pemberian informasi secara langsung sesuai dengan materi yang telah disiapkan, akuntabel melalui tanggung jawab terhadap kualitas kontent, dan loyal dalam menyelaraskan materi dengan kebijakan instansi. Pendekatan kolaboratif ditunjukkan lewat Kerjasama lintas unit, Adaptif melalui pemanfaatan teknologi dalam pembuatan video dan leaflet, harmonis dalam menjaga etika komunikasi selama proses pelaksanaan program ibu tangguh, dan diskusi tim, serta berorientasi pelayanan dengan menjadikan kebutuhan masyarakat sebagai prioritas utama. Penerapan nilai berakhlak tidak hanya memperkuat kualitas proses dan hasil kegiatan, tetapi juga memperlihatkan integritas serta profesionalisme dalam kontribusi nyata bagi instansi dan publik.

B. Rekomendasi

1. Untuk penyelenggara pelatihan

Diharapkan penyelenggara pelatihan dasar CPNS dapat terus memperkuat materi pembelajaran yang berfokus pada penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam konteks kerja nyata. Pelatihan hendaknya dilengkapi dengan contoh-contoh kasus aktual di lapangan agar peserta mampu mengaitkan teori dengan praktik yang relevan diinstansi masing-masing. Selain itu, penyelenggara juga dapat

menambahkan sesi pendampingan pasca-aktualisasi untuk memantau keberlanjutan implementasi program yang telah dirancang peserta, sehingga hasil pelatihan tidak berhenti pada tahap aktualisasi, tetapi menjadi bagian dari perbaikan kinerja birokrasi secara berkelanjutan.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Berdasarkan hasil aktualisasi, disarankan agar RSUD Bukit Kerman terus mengembangkan materi edukatif berbasis digital maupun non digital, berbasis digital misalnya video informasi dan edukasi Kesehatan selalu ditampilkan di televisi ruang tunggu Rumah Sakit dan berbagi informasi dan edukasi digital melalui media sosial rumah sakit, yang non digital berupa sosialisasi langsung atau penyuluhan langsung sesuai target informasi yang ingin diberikan misalnya di ruang tunggu rumah sakit, posyandu atau penyebaran leaflet secara berkelanjutan. Langkah ini penting untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran masyarakat terhadap Kesehatan sendiri maupun keluarga.

Selain itu, disarankan agar evaluasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada ibu hamil dilakukan secara periodik, atau bisa melalui survei kepuasan pelanggan terhadap media informasi yang diberikan. Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar dalam penyempurnaan konten video edukasi, strategi pemberian informasi, maupun materi materi yang diberikan. Instansi juga perlu membentuk team PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit) untuk memberdayakan pasien, keluarga, tenaga Kesehatan dan masyarakat agar mandiri dalam

meningkatkan Kesehatan, mencegah penyakit, mempercepat penyembuhan, rehalibitasi melalui kegiatan edukasi, informasi dan advokasi sehingga informasi yang diberikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. 2023. *Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2023*

Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci. 2023. *Profil Kesehatan Kesehatan Kabupaten Kerinci*.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2025. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Reeproduksi*.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS "Kompeten"*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS "Akuntabel"*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS "Berorientasi Pelayanan"*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS "Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara"*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Rumah Sakit Umum Bukit Kerman.(2024). *Profil Rumah Sakit Umum Bukit Kerman Kabupaten Kerinci*.

World Health Organization (WHO). (2019). *Trend Kematian Ibu: 2000 to 2017 – Estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and the United Nations Population Division*. Geneva: World Health Organization.

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke -1

- Kegiatan** : **Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Pogram IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)**
- Tahap** : **Membuat Nota Dinas**
- Kegiatan** : **Pelaksanaan Konsultasi dengan pimpinan terkait Optimalisasi Program IBU TANGGUH**

Rincian Nilai BerAKHLAK :

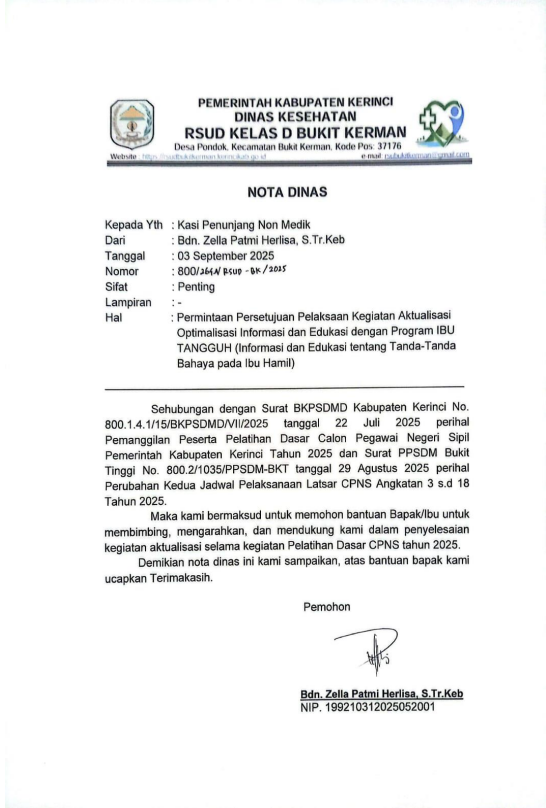

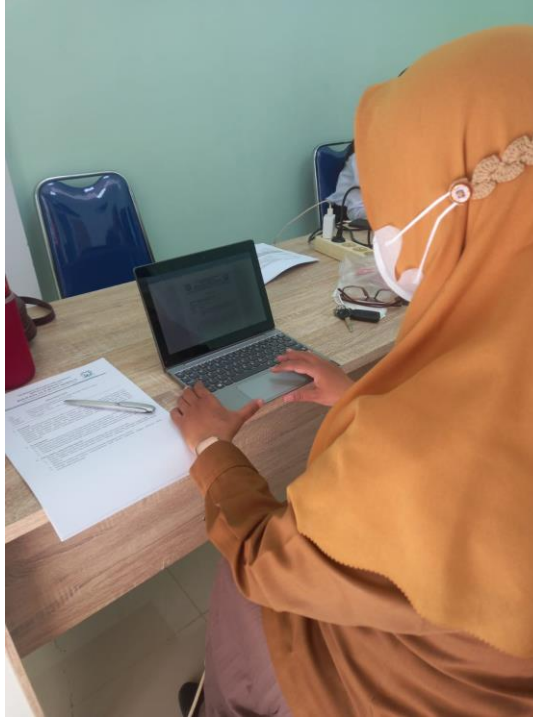
Sebagai bagian dari proses aktualisasi, penulis melaksanakan kegiatan konsultasi dengan pimpinan terkait optimalisasi program Ibu Tangguh. Tahapan pertama yang dilakukan adalah membuat nota dinas yang berkaitan dengan pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait optimalisasi program Ibu Tangguh tersebut.

Dalam melaksanakan kegiatan ini, penulis menerapkan nilai **Akuntabel**, penulis membuat nota dinas disusun berdasarkan data dan informasi yang benar, sesuai aturan, serta relevan dengan kebutuhan organisasi. Hal ini mencerminkan tanggung jawab penulis dalam menyiapkan dokumen yang dapat dipertanggungjawabkan dan tercermin melalui ketelitian dalam merumuskan isi nota dinas agar pesan yang disampaikan jelas, tidak menimbulkan salah tafsir, dan dapat dipahami oleh penerima. Setiap kata yang digunakan mencerminkan kejujuran serta integritas dalam penyampaian informasi.

Selain itu penulis juga menerapkan nilai **Kompeten**, Dalam proses pembuatan Nota Dinas, saya berusaha menunjukkan sikap kompeten dengan memastikan isi dokumen jelas, sistematis, dan sesuai dengan aturan tata naskah dinas. Setiap kalimat disusun dengan bahasa yang tepat, lugas, serta mudah dipahami oleh penerima. Saya juga melakukan pengecekan ulang terhadap data, dasar hukum, maupun lampiran yang diperlukan agar tidak terjadi kesalahan. Dengan demikian, Nota Dinas yang dibuat dapat

menjadi pedoman kerja yang berkualitas, akurat, dan bermanfaat bagi kelancaran tugas instansi. Penulis juga menerapkan nilai **Loyal**, Penerapan nilai loyal saya wujudkan dengan menjaga kerahasiaan isi Nota Dinas yang bersifat internal serta hanya digunakan sesuai tujuan organisasi. Saya menyusun dokumen dengan penuh kesetiaan pada visi, misi, dan aturan instansi, serta mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi. Selain itu, saya memastikan bahwa Nota Dinas mencerminkan dukungan penuh terhadap arahan pimpinan, sehingga dapat memperkuat koordinasi dan sinergi antarunit kerja.

Bukti Output :

Hasil :	Dokumentasi :
 <p>PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS KESEHATAN RSUD KELAS D BUKIT KERMAN Desa Pandok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos. 37176 Website: www.kerinci.go.id Email: info@kerinci.go.id</p> <p>NOTA DINAS</p> <p>Kepada Yth : Kasi Penunjang Non Medik Dari : Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb Tanggal : 03 September 2025 Nomor : 800/2664/RSUD - HK / 2025 Sifat : Penting Lampiran : - Hal : Permintaan Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Program IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi tentang Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)</p> <p>Sehubungan dengan Surat BKPSDMD Kabupaten Kerinci No. 800.1.4.1/15/BKPSDMD/VII/2025 tanggal 22 Juli 2025 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Kerinci Tahun 2025 dan Surat PPSDM Bukit Tinggi No. 800.2/1035/PPSDM-BKT tanggal 29 Agustus 2025 perihal Perubahan Kedua Jadwal Pelaksanaan Latsar CPNS Angkatan 3 s.d 18 Tahun 2025.</p> <p>Maka kami bermaksud untuk memohon bantuan Bapak/Ibu untuk membimbing, mengarahkan, dan mendukung kami dalam penyelesaian kegiatan aktualisasi selama kegiatan Pelatihan Dasar CPNS tahun 2025.</p> <p>Demikian nota dinas ini kami sampaikan, atas bantuan bapak kami ucapkan Terimakasih.</p> <p>Pemohon</p> <p> Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb NIP. 199210312025052001</p>	

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai **Akuntabel** tidak diterapkan dalam pembuatan Nota Dinas, maka dokumen yang dihasilkan berisiko tidak sesuai aturan, kurang dapat dipertanggungjawabkan, serta menimbulkan ketidakjelasan arah kebijakan. Hal ini dapat berdampak pada kesalahan pengambilan keputusan dan menurunkan kepercayaan pimpinan maupun rekan kerja. Jika nilai **Kompeten** tidak dijalankan, Nota Dinas berpotensi disusun dengan asal-asalan, kurang sistematis, dan sulit dipahami. Kesalahan data, penggunaan bahasa yang tidak tepat, atau ketidaklengkapan isi dapat menyebabkan miskomunikasi, keterlambatan pelaksanaan tugas, hingga menurunkan kualitas pelayanan publik.

Sementara itu, ketiadaan nilai **Loyal** akan membuat Nota Dinas rawan bocor kepada pihak yang tidak berkepentingan, serta membuka peluang penyalahgunaan informasi. Selain itu, kurangnya loyalitas dapat menimbulkan sikap abai terhadap visi dan misi organisasi, sehingga Nota Dinas tidak lagi mencerminkan kepentingan instansi melainkan hanya kepentingan pribadi atau kelompok tertentu. Dengan demikian, tidak diterapkannya nilai **Akuntabel, Kompeten, dan Loyal** akan berdampak serius pada efektivitas organisasi, menurunkan kredibilitas ASN, dan melemahkan kepercayaan publik terhadap instansi pemerintah.

- Kegiatan** : **Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Pogram IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)**
- Tahap** : **Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan terkait Optimalisasi Program IBU TANGGUH**
- Kegiatan** : **Pelaksanaan Konsultasi dengan pimpinan terkait Optimalisasi Program IBU TANGGUH**

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan terkait Optimalisasi Program IBU TANGGUH, saya menerapkan nilai **Harmonis** dengan menunjukkan sikap sopan santun, menghargai pendapat pimpinan, serta menjaga komunikasi yang baik. Saya berupaya membangun suasana diskusi yang positif dan saling menghormati, sehingga tercipta hubungan kerja yang nyaman dan produktif.

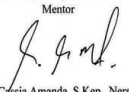

Nilai **Adaptif** saya wujudkan dengan keterbukaan terhadap arahan, masukan, maupun perubahan yang diberikan pimpinan. Saya siap menyesuaikan rencana maupun strategi pelaksanaan program sesuai kebutuhan organisasi dan perkembangan situasi di lapangan. Dengan sikap adaptif, saya dapat merespons setiap dinamika secara cepat, tepat, dan solutif demi keberhasilan program.

Sementara itu, nilai **Kolaboratif** saya jalankan dengan menjadikan konsultasi bersama pimpinan sebagai wadah kerja sama yang saling menguatkan. Saya aktif mendengarkan, menyampaikan ide, dan menerima saran untuk kemudian diintegrasikan dalam langkah-langkah pelaksanaan IBU TANGGUH. Dengan kolaborasi yang baik, tercipta sinergi antara pimpinan dan

pelaksana sehingga program berjalan lebih optimal, terarah, dan berdampak nyata bagi sasaran.

Dengan menerapkan nilai **Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif**, kegiatan konsultasi tidak hanya menghasilkan keputusan yang tepat, tetapi juga memperkuat hubungan kerja, meningkatkan kualitas strategi, serta memperbesar peluang keberhasilan Program IBU TANGGUH.

Bukti Output :

Hasil :	Dokumentasi :
<p style="text-align: center;">CATATAN KONSULTASI</p> <p>Nama : Bdn. Zella Patmi Herisa, S.Tr. Keb NIP : 199210312025052001 NDH : A7.3.22 Unit Kerja : RSUD Bukit Kerman Mentor : Sandra Cassia Amanda, S.Kep., Ners, M. Kep</p> <p>Pada hari Sabtu Tanggal Tiga September Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima. Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.</p> <p>Catatan Konsultasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Konsultasi nota dan terkait optimisasi informasi dan esensi dengan Program Ibu Tangguh (Intervensi dan edukasi Perilaku tanda-tanda bahaya pada Ibu hamil) di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci2. Nota dinas dibuat sesuai dengan aturan RS3. Program Ibu Tangguh dilaksanakan sesuai dengan Protor4. Sebelum melaksanakan kegiatan ini saya memperhatikan keselamatan <p style="text-align: right;">Kerinci, 03 September 2025 Mentor  Sandra Cassia Amanda, S.Kep., Ners, M. Kep NIP. 199208222019032010</p>	

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai **harmonis** tidak diterapkan, komunikasi dengan pimpinan dapat terganggu karena adanya potensi kesalahpahaman, sikap kurang

menghargai pendapat, atau timbulnya konflik kecil yang bisa merusak suasana kerja. Hal ini berisiko menurunkan kepercayaan pimpinan serta menghambat proses konsultasi yang seharusnya berjalan lancar.

Jika nilai **adaptif** diabaikan, maka ASN tidak mampu menyesuaikan diri terhadap arahan pimpinan maupun perubahan kebijakan yang dinamis. Akibatnya, rekomendasi dan langkah kerja dalam Program IBU TANGGUH menjadi kaku, kurang relevan, dan tidak sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Hal ini dapat menyebabkan program kehilangan efektivitas dan sulit mencapai sasaran yang diharapkan.

Sementara itu, tanpa nilai **kolaboratif**, konsultasi dengan pimpinan menjadi bersifat sepihak. Tidak adanya semangat bekerja sama dan berbagi gagasan membuat ide-ide inovatif sulit muncul, serta menurunkan partisipasi aktif semua pihak yang terlibat. Kondisi ini dapat menimbulkan kesenjangan pemahaman, melemahkan koordinasi, dan pada akhirnya menghambat optimalisasi Program IBU TANGGUH secara menyeluruh.

Kegiatan : **Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Program IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)**

Tahap : **Membuat Surat persetujuan**

Kegiatan : **Pelaksanaan Konsultasi dengan pimpinan terkait Optimalisasi Program IBU TANGGUH**

Rincian Nilai BerAKHLAK :

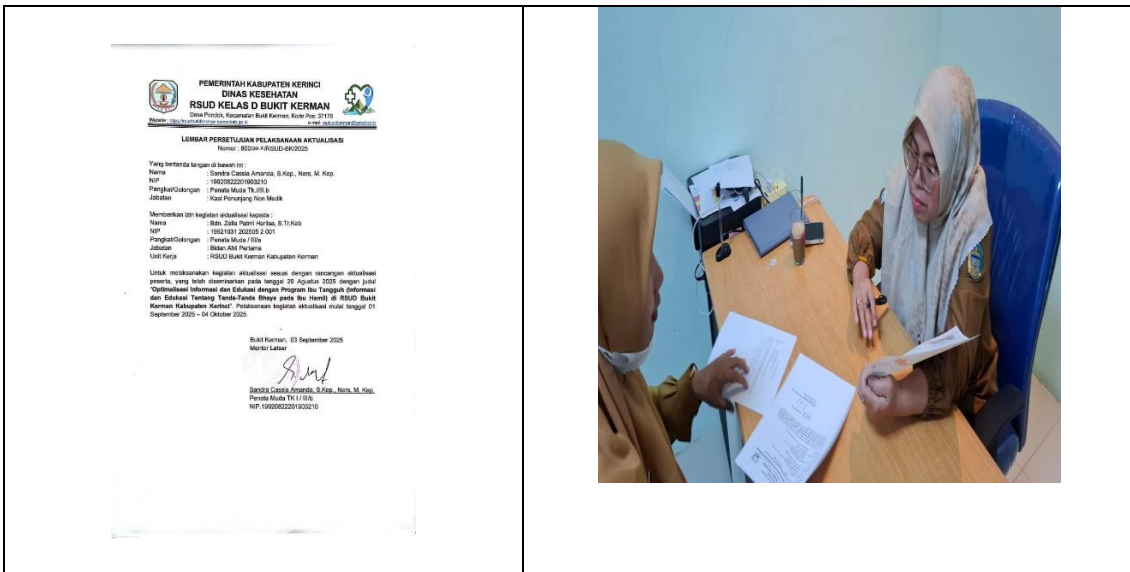
Dalam pelaksanaan kegiatan membuat surat persetujuan, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK **Berorientasi Pelayanan**. Saya menyusun surat persetujuan dengan penuh ketelitian agar dapat memberikan manfaat dan menjawab kebutuhan pihak yang mengajukan. Bahasa yang digunakan jelas, sistematis, serta sesuai kaidah administrasi, sehingga penerima merasa mendapatkan pelayanan yang ramah, profesional, dan solutif.

Sementara itu, nilai **Akuntabel**, saya memastikan bahwa isi surat persetujuan disusun berdasarkan data, informasi, serta aturan yang sah. Setiap keputusan yang tertuang dalam surat dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan maupun pihak terkait. Transparansi dalam proses penyusunan dijaga agar surat memiliki legitimasi yang kuat.

Nilai **Loyal**, saya menjaga kerahasiaan isi surat dan dokumen pendukung yang bersifat internal, serta melaksanakan arahan pimpinan dengan penuh tanggung jawab. Kesetiaan terhadap organisasi ditunjukkan dengan mengutamakan kepentingan instansi di atas kepentingan pribadi, sehingga surat persetujuan mencerminkan integritas dan dedikasi ASN.

Bukti Output :

Hasil :	Dokumentasi :
---------	---------------



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila dalam kegiatan membuat surat persetujuan tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka surat yang dihasilkan berpotensi disusun dengan kurang jelas, tidak sesuai kebutuhan, dan bertele-tele sehingga menimbulkan kebingungan atau bahkan keluhan dari pihak yang membutuhkan. Hal ini dapat menurunkan kualitas pelayanan serta kepercayaan masyarakat atau stakeholder terhadap instansi.

Tidak diterapkannya nilai **Akuntabel** akan berdampak serius pada keabsahan surat persetujuan. Isi surat bisa saja tidak berdasarkan data yang benar atau tanpa rujukan aturan yang jelas, sehingga menimbulkan kesalahan, menurunkan kredibilitas instansi, bahkan berisiko menimbulkan masalah hukum atau administrasi di kemudian hari.

Sementara itu, jika nilai **Loyal** diabaikan, maka kerahasiaan dokumen bisa terancam bocor dan menimbulkan dampak negatif bagi organisasi. Selain itu, ketidaksetiaan terhadap pimpinan maupun organisasi dapat terlihat dari sikap tidak disiplin, mengutamakan kepentingan pribadi, atau mengabaikan arahan

pimpinan. Akibatnya, citra instansi menurun dan tujuan organisasi sulit tercapai secara optimal. Dengan demikian, mengabaikan nilai Berakhlak pada kegiatan membuat surat persetujuan bukan hanya menurunkan kualitas hasil kerja, tetapi juga dapat merusak kepercayaan, kredibilitas, dan reputasi organisasi.

LAMPIRAN 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke -2

Kegiatan	: Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Pogram IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)
Tahap	: Membuat Draft Leaflet IBU TANGGUH
Kegiatan	: Pembuatan Leaflet IBU TANGGUH

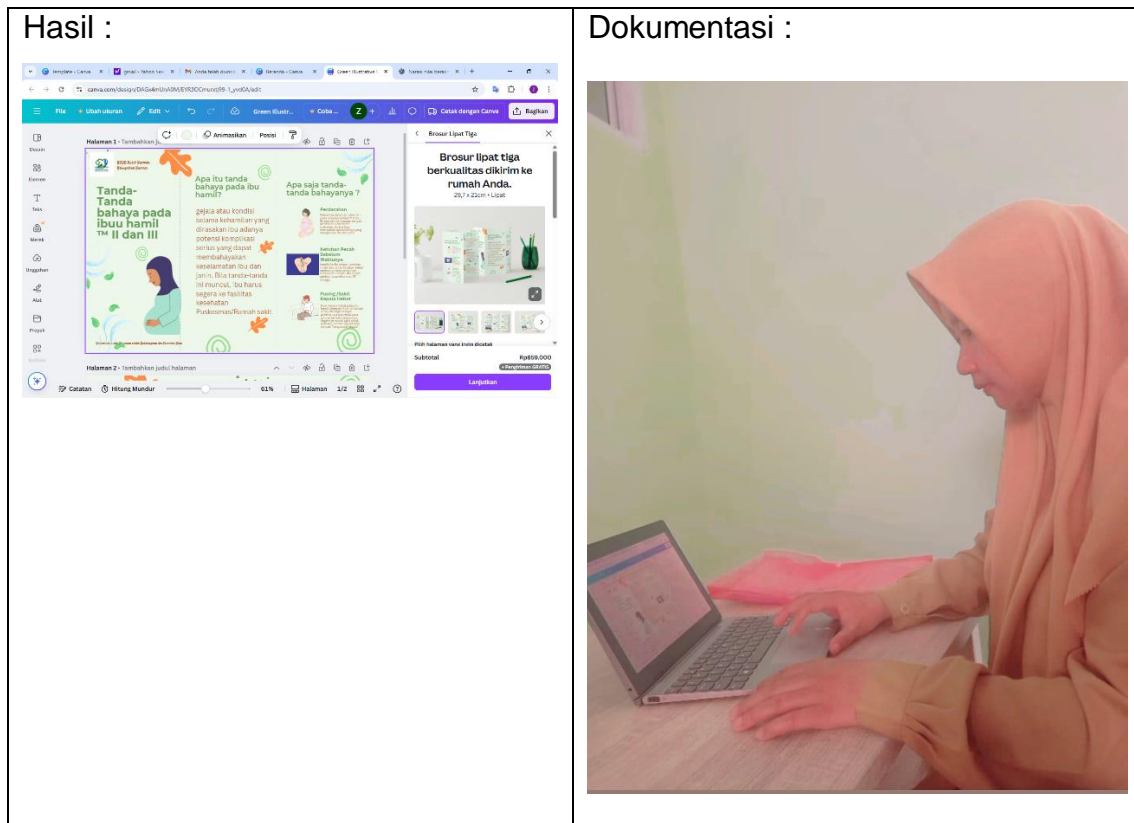
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam kegiatan Membuat Draf Leaflet Program IBU TANGGUH, saya menerapkan nilai **Kompeten** dengan berusaha menyusun isi leaflet secara jelas, padat, dan mudah dipahami, serta memastikan informasi yang ditampilkan sesuai dengan data dan kebutuhan sasaran. Nilai **Akuntabel** saya wujudkan dengan menyusun materi berdasarkan fakta dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, serta menyajikannya secara transparan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi penerima informasi.

Saya juga menerapkan sikap **Adaptif** dengan menyesuaikan desain, bahasa, dan media penyampaian sesuai perkembangan teknologi komunikasi serta karakteristik audiens, sehingga leaflet dapat diterima dan menarik bagi masyarakat luas. Selain itu, nilai **Berorientasi Pelayanan** diwujudkan dengan mengutamakan kemudahan pembaca dalam memahami isi leaflet, menyusun tata letak yang informatif, serta menghadirkan informasi yang benar-benar bermanfaat untuk mendukung keberhasilan Program IBU TANGGUH.

Dengan penerapan nilai-nilai tersebut, diharapkan leaflet yang dihasilkan bukan hanya sekadar media informasi, melainkan juga sarana edukasi yang efektif untuk memperkuat kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program.

Bukti Output :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila dalam kegiatan Membuat Draf Leaflet Program IBU TANGGUH tidak diterapkan nilai **Kompeten**, maka informasi yang disajikan berpotensi kurang jelas, tidak sistematis, bahkan bisa menimbulkan kebingungan bagi pembaca. Jika nilai **Akuntabel** diabaikan, isi leaflet dapat mengandung data yang tidak akurat atau tidak dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menurunkan kredibilitas program.

Ketidakhadiran nilai **Adaptif** akan membuat leaflet kaku, tidak menarik, dan tidak sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat maupun media komunikasi yang sedang digunakan, sehingga pesan yang ingin disampaikan sulit diterima dengan baik. Sementara itu, bila nilai **Berorientasi Pelayanan** tidak diterapkan, leaflet cenderung tidak memprioritaskan kepentingan penerima informasi, sehingga isinya kurang bermanfaat dan gagal mendukung tujuan Program IBU TANGGUH.

Akibat dari tidak diterapkannya nilai-nilai tersebut, leaflet yang dihasilkan bisa kehilangan fungsi edukatif, kurang efektif sebagai media sosialisasi, dan bahkan berisiko mengurangi partisipasi serta kepercayaan masyarakat terhadap program.

Kegiatan : **Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Pogram IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)**
Tahap : **Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan**
Kegiatan : **Pembuatan Leaflet IBU TANGGUH**

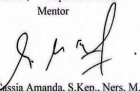

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan terkait penyusunan Leaflet Program IBU TANGGUH, saya mengedepankan nilai **Harmonis** dengan menjaga komunikasi yang santun, penuh rasa hormat, serta menghargai perbedaan pandangan yang muncul. Dengan sikap harmonis, proses diskusi dapat berjalan lancar, suasana tetap kondusif, dan hubungan kerja semakin erat sehingga memudahkan tercapainya kesepakatan bersama.

Nilai **Kolaboratif** diwujudkan dengan keterbukaan menerima masukan, aktif bertukar pikiran, serta mengintegrasikan gagasan dari berbagai sudut pandang untuk memperkaya isi leaflet. Semangat kolaborasi membuat proses konsultasi bukan hanya sekadar formalitas, melainkan wadah untuk menyatukan visi dan menghasilkan materi sosialisasi yang lebih komprehensif, menarik, dan tepat sasaran.

Sementara itu, nilai **Loyal** ditunjukkan melalui kesungguhan dalam mendukung arahan pimpinan, menjaga kerahasiaan informasi strategis, serta memastikan hasil konsultasi benar-benar dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Loyalitas juga mencerminkan komitmen saya dalam mendukung keberhasilan Program IBU TANGGUH, sehingga setiap keputusan yang diambil tidak hanya ditaati tetapi juga dijaga konsistensinya dalam pelaksanaan. Dengan penerapan nilai-nilai tersebut, konsultasi tidak hanya menghasilkan kesepakatan yang baik, tetapi juga memperkuat kepercayaan antara pimpinan dan pelaksana, sehingga leaflet yang disusun benar-benar menjadi media informasi yang efektif, selaras dengan tujuan program, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Bukti Output :

Hasil :	Dokumentasi :
<p style="text-align: center;">CATATAN KONSULTASI</p> <p>Nama : Bdn. Zella Patmi Herfisa, S.Tr.Keb NIP : 199210312025052001 NDH : A7.3.22 Unit Kerja : RSUD Bukit Kerman Mentor : Sandra Cassia Amanda, S.Kep., Ners, M. Kep</p> <p>Tanggal : 12 September 2025 Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.</p> <p>Catatan Konsultasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none">1. dalam pembuatan konsep menambahkan kontak Person Rumah sakit dan Media Sosial Rumah sakit2. buat konsep yang mudah dipahami oleh pasien dengan bahasa yang mudah dimengerti3. konsep yang telah selesai diperbaiki cetak dan dibagikan di ruang Peris Rumah sakit</div> <p style="text-align: right;">Kerinci, 12 September 2025 Mentor</p> <div style="text-align: right;"> Sandra Cassia Amanda, S.Kep., Ners, M. Kep NIP. 199208222019032010</div>	

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila dalam konsultasi dengan pimpinan tidak diterapkan nilai **Harmonis**, komunikasi dapat berjalan kaku, penuh kesalahpahaman, bahkan menimbulkan konflik atau ketegangan yang menghambat jalannya diskusi. Hal ini akan berdampak pada terhambatnya pengambilan keputusan dan menurunnya kualitas hubungan kerja. Jika nilai **Kolaboratif** diabaikan, proses konsultasi cenderung berjalan satu arah tanpa adanya pertukaran ide yang konstruktif. Masukan dari pimpinan mungkin tidak diakomodasi dengan baik, atau sebaliknya gagasan pelaksana tidak tersampaikan, sehingga hasil yang

diperoleh kurang optimal dan leaflet yang disusun tidak mampu mencerminkan kebutuhan maupun harapan bersama.

Sementara itu, ketika nilai **Loyal** tidak dijunjung, arahan pimpinan berpotensi diabaikan, hasil keputusan tidak dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, bahkan bisa terjadi kebocoran informasi penting yang merugikan organisasi. Kondisi ini dapat menurunkan tingkat kepercayaan pimpinan serta melemahkan komitmen terhadap keberhasilan Program IBU TANGGUH. Secara keseluruhan, tidak diterapkannya nilai harmonis, kolaboratif, dan loyal akan membuat konsultasi kehilangan makna sebagai ruang penyalarsan, menurunkan kualitas hasil leaflet, serta berisiko menghambat efektivitas program yang seharusnya bermanfaat bagi masyarakat.

- Kegiatan** : **Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Pogram IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)**
- Tahap** : **Memperbaiki Leaflet jika ada yang salah atau kurang**
- Kegiatan** : **Pembuatan Leaflet IBU TANGGUH**

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam kegiatan memperbaiki leaflet Program IBU TANGGUH, saya menerapkan nilai **Akuntabel** dengan melakukan perbaikan berdasarkan data, fakta, dan masukan yang dapat dipertanggungjawabkan. Setiap perubahan yang dilakukan dicatat dan dijelaskan alasannya, sehingga transparansi dan tanggung jawab tetap terjaga. Nilai **Kompeten** diwujudkan dengan melakukan perbaikan secara cermat, teliti, dan profesional. Saya memastikan tata bahasa, tata letak,

serta konten informasi dalam leaflet sudah sesuai dengan tujuan program dan mudah dipahami oleh sasaran pembaca. Kompetensi ini juga mencakup kemampuan menggunakan perangkat atau aplikasi desain agar hasil perbaikan lebih baik.

Selain itu, nilai **Adaptif** saya tunjukkan dengan kesediaan menerima kritik, menyesuaikan isi maupun desain leaflet sesuai kebutuhan terbaru, serta mengakomodasi perkembangan teknologi dan tren komunikasi. Dengan sikap adaptif, leaflet yang diperbaiki tidak hanya benar secara isi, tetapi juga relevan, menarik, dan sesuai konteks masyarakat saat ini. Melalui penerapan nilai-nilai tersebut, perbaikan leaflet menjadi langkah strategis untuk memastikan media informasi Program IBU TANGGUH tetap akurat, informatif, dan efektif sebagai sarana edukasi masyarakat.

Bukti Output :

<p style="text-align: center;">Hasil :</p> 	<p style="text-align: center;">Dokumentasi :</p> 
---	--

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila dalam memperbaiki leaflet tidak diterapkan nilai **Akuntabel**, maka perubahan yang dilakukan bisa tidak berdasar, tidak jelas alasan maupun rujukannya, bahkan menimbulkan kesalahan baru yang merugikan. Kondisi ini dapat menurunkan kepercayaan terhadap kualitas informasi dalam leaflet serta mengurangi kredibilitas program. Jika nilai **Kompeten** diabaikan, perbaikan yang dilakukan berisiko asal-asalan, tidak teliti, dan tidak sesuai standar. Akibatnya, leaflet masih mengandung kesalahan bahasa, tata letak yang kurang rapi, atau informasi yang sulit dipahami, sehingga mengurangi daya tarik dan efektivitasnya sebagai media sosialisasi.

Sementara itu, tanpa nilai **Adaptif**, perbaikan tidak mampu menyesuaikan kebutuhan audiens maupun perkembangan teknologi. Leaflet yang dihasilkan bisa terasa kaku, monoton, tidak mengikuti tren komunikasi, dan akhirnya kurang relevan bagi masyarakat. Secara keseluruhan, tidak diterapkannya nilai akuntabel, kompeten, dan adaptif dalam perbaikan leaflet akan berdampak pada turunnya kualitas informasi, berkurangnya kepercayaan masyarakat, serta melemahkan fungsi leaflet sebagai sarana edukasi dan promosi Program IBU TANGGUH.

LAMPIRAN 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke -3

Kegiatan	: Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Pogram IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)
Tahap	: Membuat Draft Video Terkait Program IBU TANGGUH
Kegiatan	: Pembuatan Video IBU TANGGUH

Rincian Nilai BerAKHLAK :

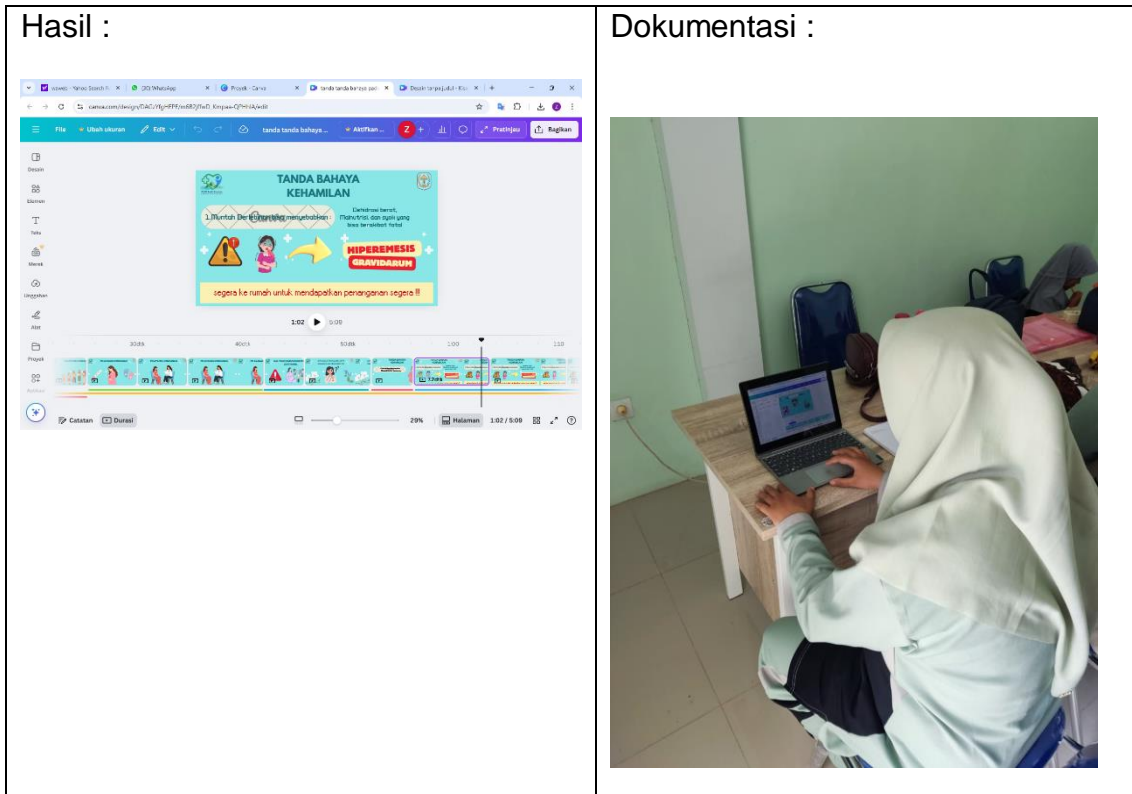
Dalam proses pembuatan draft video Program *IBU TANGGUH*, nilai **kompeten** tercermin ketika setiap anggota tim bekerja dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki secara optimal. Ide-ide dituangkan dengan perencanaan yang matang, pengumpulan data dilakukan berdasarkan informasi yang valid, serta naskah video disusun dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami, dan sesuai tujuan penyuluhan. Hal ini menunjukkan kemampuan profesional dalam menghasilkan draft video yang berkualitas.

Nilai **adaptif** ditunjukkan melalui kemampuan tim dalam menyesuaikan konsep video dengan perkembangan teknologi, kebutuhan audiens, serta masukan dari berbagai pihak. Jika terdapat perubahan tema, durasi, atau gaya penyajian, tim dengan cepat menyesuaikan draft tanpa mengurangi kualitas pesan yang ingin disampaikan. Sikap fleksibel ini memastikan video tetap relevan dan menarik bagi sasaran utama, yaitu para ibu dan keluarga.

Nilai **kolaboratif** diwujudkan dengan kerja sama erat antaranggota tim. Setiap orang berperan sesuai bidangnya, saling menghargai pendapat, dan terbuka terhadap kritik maupun saran. Diskusi dilakukan secara sehat sehingga

keputusan yang diambil benar-benar mencerminkan kepentingan bersama. Dengan kolaborasi yang baik, draft video Program *IBU TANGGUH* dapat tersusun lebih cepat, terarah, dan sesuai harapan.

Bukti Output :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai **kompeten** tidak diterapkan, draft video yang dihasilkan berisiko tidak sesuai tujuan. Isi materi bisa kurang akurat, penyusunan naskah menjadi tidak runtut, serta pesan yang disampaikan sulit dipahami oleh sasaran. Akibatnya, video yang seharusnya menjadi sarana edukasi justru tidak efektif bahkan berpotensi menimbulkan salah pemahaman. Jika nilai **adaptif** diabaikan, tim akan kesulitan menghadapi perubahan kebutuhan, baik dari segi konsep,

target audiens, maupun masukan dari pihak terkait. Draft video bisa menjadi kaku, tidak menarik, dan tertinggal dari perkembangan media komunikasi yang lebih modern. Kondisi ini membuat pesan program *IBU TANGGUH* tidak mampu menjangkau masyarakat secara luas dan tidak relevan dengan kebutuhan terkini.

Sementara itu, tanpa adanya nilai **kolaboratif**, kerja sama tim menjadi kurang harmonis. Anggota tim cenderung bekerja sendiri-sendiri, kurang mendengarkan masukan, bahkan bisa terjadi konflik internal. Akibatnya, proses penyusunan draft menjadi lambat, ide-ide terbaik tidak muncul, dan hasil akhir video jauh dari standar yang diharapkan. Dengan demikian, ketiadaan penerapan nilai kompeten, adaptif, dan kolaboratif akan menghambat kualitas serta efektivitas draft video Program *IBU TANGGUH*, sehingga tujuan untuk memberikan edukasi dan penguatan peran ibu tidak tercapai secara optimal.

**Kegiatan : Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Pogram
IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-
Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)**

Tahap : Melaksanakan Konsultasi dengan Pimpinan

Kegiatan : Pembuatan Video IBU TANGGUH

Rincian Nilai BerAKHLAK :

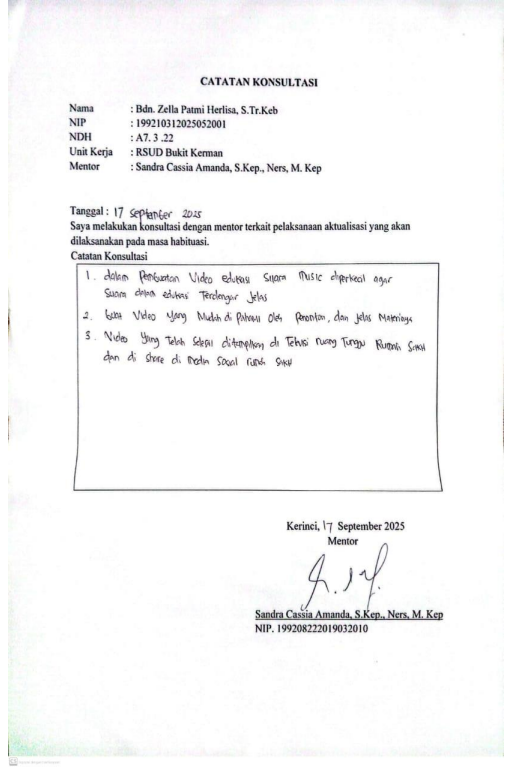

Dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan, nilai **harmonis** diwujudkan melalui sikap sopan santun, menghargai pendapat, dan menjaga suasana diskusi yang nyaman. Komunikasi dibangun dengan bahasa yang

santun dan terbuka sehingga tercipta rasa saling percaya antara tim dengan pimpinan. Nilai **adaptif** tampak ketika tim mampu menyesuaikan penyampaian materi dengan kebutuhan pimpinan serta situasi yang ada. Jika pimpinan mengajukan pertanyaan baru atau memberikan arahan yang berbeda, tim dengan sigap menyesuaikan penjelasan serta menambahkan data atau informasi pendukung sesuai konteks.

Nilai **kolaboratif** hadir ketika anggota tim saling melengkapi dalam menyampaikan hasil kerja, berdiskusi dengan terbuka, dan menghargai peran masing-masing. Setiap masukan dari pimpinan juga diterima dengan baik untuk kemudian diolah bersama, sehingga keputusan yang dihasilkan lebih tepat dan bermanfaat bagi kelancaran Program *IBU TANGGUH*.

Nilai **loyal** tercermin dari komitmen untuk mendukung kebijakan dan arahan pimpinan dengan penuh tanggung jawab. Kesetiaan pada tujuan organisasi diwujudkan melalui keseriusan dalam mendengarkan, mencatat, serta menindaklanjuti hasil konsultasi sesuai perintah dan aturan yang berlaku. Dengan penerapan nilai harmonis, adaptif, kolaboratif, dan loyal, kegiatan konsultasi dengan pimpinan dapat berjalan efektif, menghasilkan keputusan yang tepat, serta memperkuat kepercayaan pimpinan terhadap tim pelaksana Program *IBU TANGGUH*

Bukti Output :

<p>Hasil :</p>  <p>The image shows a handwritten document titled "CATATAN KONSULTASI". It contains personal information of the consultant and the mentor, the date of the consultation (17 September 2025), and a list of three points regarding video editing. The points are: 1. Adding captions to video editing software, 2. Using video editing software like Premiere Pro, After Effects, and Final Cut Pro, 3. Video editing software can be found in the market or online. The document is signed by Sandra Cassia Amanda, S.Kep., Ners., M. Kep. on 17 September 2025.</p>	<p>Dokumentasi :</p>  <p>The photograph shows two individuals, likely a mentor and a mentee, sitting at a wooden table in a meeting room. They are both wearing hijabs and light-colored blouses. They are looking at a laptop screen which displays a presentation slide with a bar chart. A smartphone is also visible on the table in the foreground.</p>
---	---

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai **harmonis** tidak diterapkan, suasana konsultasi dengan pimpinan bisa menjadi kaku, penuh kesalahpahaman, bahkan berpotensi menimbulkan ketegangan. Hal ini akan mengurangi rasa percaya pimpinan terhadap tim dan menghambat kelancaran komunikasi. Tanpa nilai **adaptif**, tim akan kesulitan menyesuaikan diri dengan arahan pimpinan, sehingga materi yang disampaikan menjadi tidak relevan atau kurang tepat sasaran. Kondisi ini dapat membuat hasil konsultasi tidak maksimal dan keputusan yang diambil tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Jika nilai **kolaboratif** diabaikan, anggota tim cenderung bekerja sendiri-sendiri dan tidak saling mendukung dalam menjawab atau menyampaikan informasi kepada pimpinan. Akibatnya, informasi yang diterima pimpinan menjadi terpecah, tidak utuh, dan berisiko menimbulkan kebingungan. Sementara itu, tanpa adanya nilai **loyal**, tim bisa terkesan tidak serius dalam mendukung arahan pimpinan. Hasil konsultasi tidak ditindaklanjuti dengan sungguh-sungguh, sehingga dapat menimbulkan keraguan pimpinan terhadap komitmen dan kesetiaan tim dalam menjalankan Program *IBU TANGGUH*. Dengan demikian, ketiadaan penerapan nilai harmonis, adaptif, kolaboratif, dan loyal dalam konsultasi akan berdampak pada menurunnya efektivitas komunikasi, hilangnya kepercayaan pimpinan, serta terhambatnya kelancaran program yang sedang dijalankan.

Kegiatan : **Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Pogram IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)**

Tahap : **Memperbaiki Video jika ada yang salah atau kurang**

Kegiatan : **Pembuatan Video IBU TANGGUH**

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan memperbaiki video yang mengalami kesalahan atau kekurangan, nilai **kolaboratif** tampak ketika seluruh anggota tim bekerja sama untuk menemukan letak kekurangan, memberikan masukan, dan saling

melengkapi ide perbaikan. Setiap orang berkontribusi sesuai perannya, sehingga hasil revisi video menjadi lebih baik dan sesuai tujuan. Nilai **harmonis** diwujudkan melalui sikap saling menghargai dalam proses perbaikan. Kritik maupun saran disampaikan dengan cara yang santun, tidak menyalahkan individu, tetapi lebih berfokus pada solusi. Dengan menjaga suasana yang kondusif, kerja tim menjadi lebih nyaman dan produktif.

Nilai **berorientasi pelayanan** tercermin dari komitmen tim untuk menghasilkan video yang berkualitas tinggi demi kepentingan audiens atau masyarakat. Perbaikan dilakukan dengan sungguh-sungguh agar pesan yang disampaikan dalam video mudah dipahami, bermanfaat, serta memenuhi kebutuhan sasaran program. Dengan penerapan nilai kolaboratif, harmonis, dan berorientasi pelayanan, proses memperbaiki video tidak hanya menghasilkan karya yang lebih baik, tetapi juga memperkuat budaya kerja yang saling mendukung dan berfokus pada manfaat bagi masyarakat.

Bukti Output :

Hasil :



Dokumentasi :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai **kolaboratif** tidak diterapkan, proses perbaikan video menjadi terhambat karena anggota tim cenderung bekerja sendiri-sendiri, tidak saling mendukung, bahkan bisa terjadi tumpang tindih pekerjaan. Akibatnya, kesalahan dalam video sulit diperbaiki secara menyeluruh, dan hasil revisi tidak maksimal. Jika nilai **harmonis** diabaikan, suasana kerja mudah dipenuhi perdebatan atau saling menyalahkan saat menemukan kekurangan. Kondisi ini dapat menimbulkan ketegangan antaranggota tim, menurunkan semangat kerja, dan akhirnya memperlambat proses penyelesaian perbaikan video.

Tanpa nilai **berorientasi pelayanan**, perbaikan video dilakukan hanya sekadar menggugurkan kewajiban, tanpa mempertimbangkan kebutuhan audiens atau masyarakat. Dampaknya, video tetap kurang informatif, tidak menarik, dan gagal menyampaikan pesan dengan baik, sehingga tujuan program tidak tercapai secara optimal. Dengan demikian, ketiadaan penerapan nilai kolaboratif, harmonis, dan berorientasi pelayanan akan membuat proses perbaikan video menjadi tidak efektif, menurunkan kualitas hasil, serta mengurangi manfaat yang seharusnya diterima oleh masyarakat.

LAMPIRAN 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke -4

**Kegiatan : Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Pogram
IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-
Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)**

Tahap : Membuat Undangan

Kegiatan : Pelaksanaan Sosialisasi

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam kegiatan pembuatan undangan sosialisasi Program *IBU TANGGUH*, nilai **loyal** tercermin dari komitmen untuk mendukung penuh keberhasilan program sesuai arahan pimpinan. Kesetiaan ini diwujudkan dengan menjaga konsistensi format, isi, serta memastikan undangan mencerminkan citra positif organisasi. Nilai **berorientasi pelayanan** tampak dalam penyusunan undangan yang jelas, sopan, informatif, dan mudah dipahami oleh penerima. Informasi seperti waktu, tempat, serta tujuan kegiatan ditulis lengkap agar pihak yang diundang merasa dihargai dan terdorong untuk berpartisipasi.

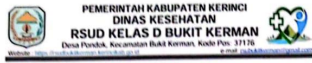
Nilai **adaptif** diwujudkan melalui kemampuan menyesuaikan undangan dengan kondisi dan kebutuhan. Jika ada perubahan jadwal, format, atau target audiens, tim segera melakukan penyesuaian agar undangan tetap relevan dan tepat sasaran. Nilai **kompeten** ditunjukkan dengan keterampilan dalam merancang undangan yang rapi, profesional, dan menarik. Penulisan menggunakan tata bahasa yang baik, penyusunan sistematis, serta pemilihan desain yang sesuai sehingga undangan memiliki kualitas tinggi.

Nilai **akuntabel** tercermin dari tanggung jawab penuh dalam memastikan isi undangan benar, tidak menyesatkan, serta sesuai data yang telah ditetapkan. Setiap proses pembuatan dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan maupun pihak penerima undangan.

Dengan penerapan nilai loyal, berorientasi pelayanan, adaptif, kompeten, dan akuntabel, undangan sosialisasi Program *IBU TANGGUH* tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga menjadi wujud profesionalisme, komitmen, dan kepedulian penyelenggara dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program.

Bukti Output :

<p>Hasil :</p>	<p>Dokumentasi :</p>
-----------------------	-----------------------------



Nomor : 800 / 31 / RSUD-BK/2025
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Pembertahuan Sosialisasi

Yth. Bapak/Ibu Kepala Desa Nyayev

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas Aktualisasi Latsar CPNS maka, akan dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Informasi dan Edukasi Program IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil) di Posandu Desa yang Bapak/Ibu Pimpinan. Kegiatan yang dimaksud akan dilaksanakan:

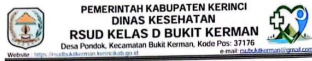
Hari / Tanggal : Kesat, 24 September 2025
Pukul : 09.00 Wib - Sampai Selesai
Tempat : Kantor Kepala Desa
Acara : Sosialisasi Informasi dan Edukasi Program IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)

Sehubungan dengan pentingnya kegiatan ini, kami sangat mengharapkan kehadiran ibu hamil tepat pada waktunya.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Bukit Kerman, 18 September 2025
PPL. Direktur RSUD Kelas D Bukit Kerman


dr. H. SYAFRIAL
Pegawai Utama Muda / IV c
NIP. 197904162001121002



Nomor : 800 / 31 / RSUD-BK/2025
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Pembertahuan Sosialisasi

Yth. Bapak/Ibu Kepala Desa Permak

Di

Tempat

Dengan Hormat,

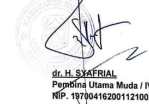
Dalam rangka memenuhi tugas Aktualisasi Latsar CPNS maka, akan dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Informasi dan Edukasi Program IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil) di Posandu Desa yang Bapak/Ibu Pimpinan. Kegiatan yang dimaksud akan dilaksanakan:

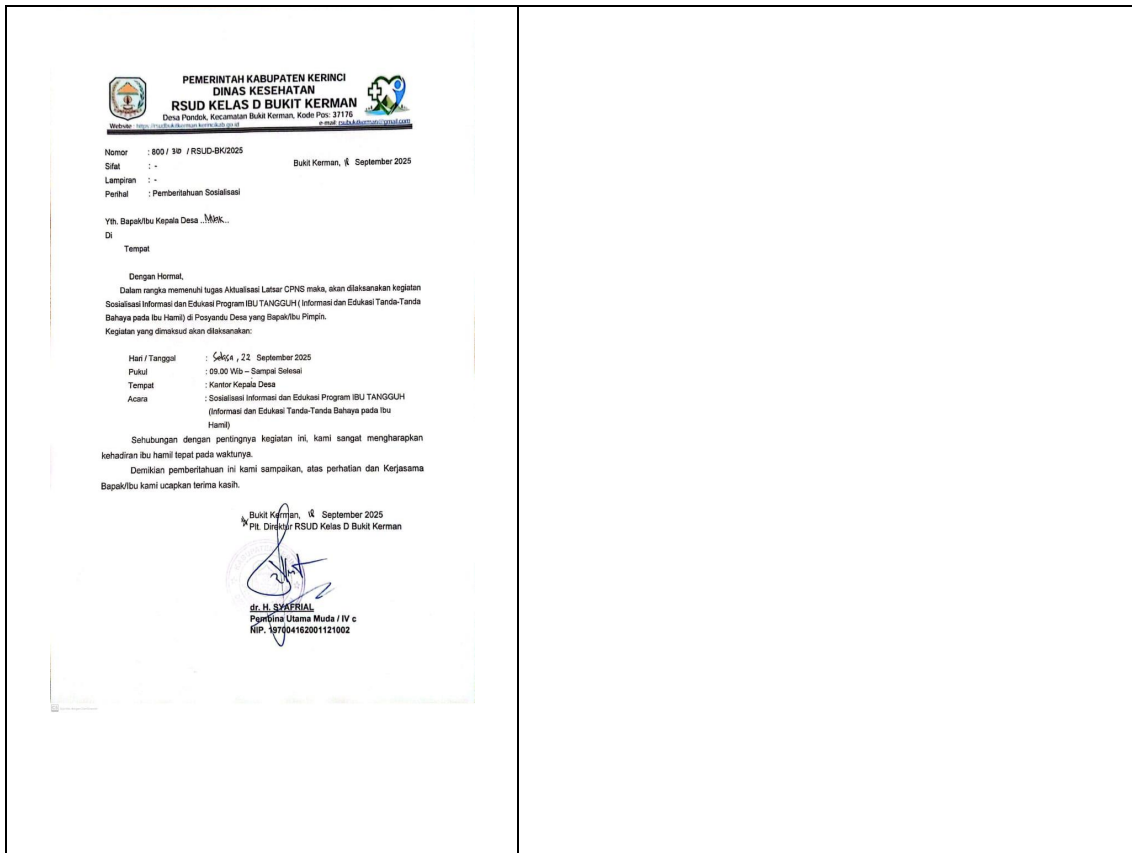
Hari / Tanggal : Jum'at, 25 September 2025
Pukul : 09.00 Wib - Sampai Selesai
Tempat : Kantor Kepala Desa
Acara : Sosialisasi Informasi dan Edukasi Program IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)

Sehubungan dengan pentingnya kegiatan ini, kami sangat mengharapkan kehadiran ibu hamil tepat pada waktunya.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Bukit Kerman, 18 September 2025
PPL. Direktur RSUD Kelas D Bukit Kerman


dr. H. SYAFRIAL
Pegawai Utama Muda / IV c
NIP. 197904162001121002



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai **loyal** tidak diterapkan, undangan bisa dibuat tanpa memperhatikan arahan pimpinan dan tujuan program. Hal ini berisiko menurunkan citra organisasi serta menimbulkan kesan kurangnya komitmen terhadap keberhasilan sosialisasi Program *IBU TANGGUH*. Jika nilai **berorientasi pelayanan** diabaikan, undangan mungkin disusun secara seadanya, dengan bahasa yang tidak sopan, informasi tidak lengkap, atau tata letak yang membingungkan. Dampaknya, penerima undangan merasa tidak dihargai dan enggan menghadiri kegiatan.

Tanpa nilai **adaptif**, tim kesulitan menyesuaikan undangan jika terjadi perubahan jadwal, format, atau kebutuhan audiens. Akibatnya, undangan yang

beredar menjadi tidak relevan, membingungkan, bahkan dapat menimbulkan ketidakhadiran peserta. Apabila nilai **kompeten** tidak diterapkan, undangan yang dibuat berpotensi tidak rapi, banyak kesalahan penulisan, dan tidak profesional. Hal ini mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap kualitas penyelenggaraan program.

Sedangkan tanpa nilai **akuntabel**, isi undangan bisa menjadi tidak akurat, data yang dicantumkan salah, dan tidak ada pihak yang bertanggung jawab atas kekeliruan tersebut. Kondisi ini berpotensi merugikan pihak yang diundang sekaligus mencoreng nama baik penyelenggara. Dengan demikian, ketiadaan penerapan nilai loyal, berorientasi pelayanan, adaptif, kompeten, dan akuntabel dalam pembuatan undangan sosialisasi dapat menimbulkan kesalahpahaman, menurunkan kepercayaan masyarakat, serta menghambat keberhasilan Program *IBU TANGGUH*.

**Kegiatan : Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Pogram
IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-
Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)**

Tahap : Melaksanakan Sosialisasi

Kegiatan : Pelaksanaan Sosialisasi

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam pelaksanaan sosialisasi Program *IBU TANGGUH*, nilai **kolaboratif** diwujudkan melalui kerja sama erat antaranggota tim, baik dalam menyiapkan

materi, membagi peran, maupun menyampaikan informasi kepada peserta. Setiap orang saling melengkapi agar tujuan sosialisasi tercapai dengan baik. Nilai **berorientasi pelayanan** tercermin dari upaya memberikan informasi yang jelas, mudah dipahami, dan bermanfaat bagi masyarakat. Tim berusaha menciptakan suasana kegiatan yang ramah, interaktif, serta memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya dan berdiskusi.

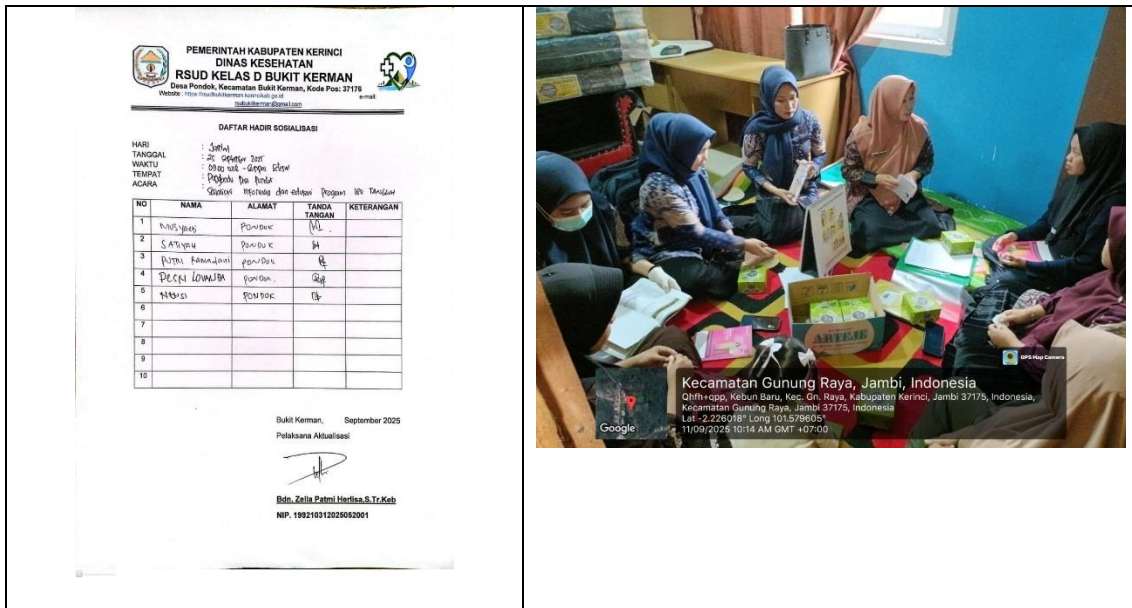
Nilai **harmonis** tampak dalam sikap saling menghargai antara penyelenggara dengan peserta. Komunikasi dilakukan dengan bahasa yang santun, suasana kegiatan dijaga tetap kondusif, dan hubungan yang terjalin mendorong kepercayaan serta kenyamanan. Nilai **akuntabel** ditunjukkan dengan pelaksanaan sosialisasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap informasi yang disampaikan sesuai data resmi, agenda kegiatan dijalankan sesuai rencana, dan hasil kegiatan dilaporkan dengan jujur serta jelas.

Nilai **adaptif** diwujudkan dalam kesiapan menghadapi perubahan situasi di lapangan, seperti jumlah peserta yang tidak sesuai perkiraan, kondisi tempat yang berbeda, atau adanya pertanyaan baru dari masyarakat. Tim menyesuaikan strategi penyampaian agar pesan tetap tersampaikan dengan baik. Nilai **kompeten** tercermin dari kemampuan penyelenggara dalam menyampaikan materi secara sistematis, menarik, dan sesuai dengan keahlian masing-masing. Hal ini memastikan peserta benar-benar memahami isi sosialisasi dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan penerapan nilai kolaboratif, berorientasi pelayanan, harmonis, akuntabel, adaptif, dan kompeten, kegiatan sosialisasi Program *IBU TANGGUH* berjalan efektif, menumbuhkan kepercayaan masyarakat, serta mendukung keberhasilan program secara berkelanjutan.

Bukti Output :

<p>Hasil :</p>  	<p>Dokumentasi :</p>  
--	--



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai **kolaboratif** tidak diterapkan, tim penyelenggara akan bekerja sendiri-sendiri tanpa koordinasi. Hal ini dapat menyebabkan kekacauan, informasi yang disampaikan tidak menyatu, serta tujuan sosialisasi sulit tercapai. Jika nilai **berorientasi pelayanan** diabaikan, sosialisasi berisiko tidak ramah terhadap peserta. Informasi bisa disampaikan dengan cara yang kaku, membingungkan, bahkan kurang memperhatikan kebutuhan masyarakat, sehingga peserta merasa tidak dihargai dan enggan berpartisipasi aktif.

Tanpa nilai **harmonis**, suasana kegiatan menjadi kurang kondusif. Hubungan antara penyelenggara dan peserta dapat dipenuhi dengan kesalahpahaman atau sikap tidak saling menghargai, sehingga menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap program. Apabila nilai **akuntabel** tidak diterapkan, informasi yang disampaikan bisa tidak valid, laporan kegiatan tidak jelas, dan hasil sosialisasi tidak dapat dipertanggungjawabkan. Kondisi ini dapat

merugikan peserta sekaligus mencoreng citra program.

Jika nilai **adaptif** diabaikan, tim tidak mampu menyesuaikan diri dengan situasi lapangan seperti perubahan jumlah peserta, kendala teknis, atau adanya pertanyaan baru. Akibatnya, sosialisasi menjadi tidak efektif dan pesan inti tidak tersampaikan dengan baik. Sedangkan tanpa nilai **kompeten**, penyampaian materi menjadi tidak runtut, kurang menarik, bahkan bisa menimbulkan salah pemahaman. Hal ini akan mengurangi kualitas sosialisasi dan membuat tujuan program tidak tercapai secara optimal.

Dengan demikian, ketiadaan penerapan nilai kolaboratif, berorientasi pelayanan, harmonis, akuntabel, adaptif, dan kompeten akan berdampak pada menurunnya kualitas pelaksanaan sosialisasi, hilangnya kepercayaan masyarakat, serta terhambatnya keberhasilan Program *IBU TANGGUH*.

**Kegiatan : Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Pogram
IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-
Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)**

Tahap : Membuat Notulen Sosialisasi

Kegiatan : Pelaksanaan Sosialisasi

Rincian Nilai BerAKHLAK :



Dalam kegiatan pembuatan notulen sosialisasi Program *IBU TANGGUH*, nilai **akuntabel** diwujudkan dengan mencatat seluruh jalannya kegiatan secara jujur, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap poin penting seperti

arahan, keputusan, serta tindak lanjut ditulis sesuai fakta, tanpa ditambah atau dikurangi. Nilai **kolaboratif** tampak melalui kerja sama antaranggota tim dalam menyusun notulen. Pencatat, moderator, maupun panitia lain saling melengkapi informasi sehingga hasil notulen menjadi lebih detail, terstruktur, dan mencerminkan jalannya kegiatan dengan utuh.

Nilai **adaptif** terlihat ketika pencatatan harus menyesuaikan dengan dinamika kegiatan. Jika ada perubahan agenda, diskusi yang berkembang di luar rencana, atau tambahan informasi dari peserta, notulen tetap disusun dengan fleksibel agar seluruh hal penting tetap terdokumentasi dengan baik.

Nilai **kompeten** tercermin dari kemampuan tim dalam menyusun notulen dengan bahasa yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Notulen tidak hanya menjadi dokumentasi, tetapi juga acuan yang dapat digunakan untuk evaluasi dan tindak lanjut program secara profesional. Dengan penerapan nilai akuntabel, kolaboratif, adaptif, dan kompeten, notulen sosialisasi Program *IBU TANGGUH* akan tersusun dengan rapi, akurat, serta bermanfaat sebagai dokumen resmi yang mendukung keberhasilan program.

Bukti Output :

 PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS KESEHATAN RSUD KELAS D BUKIT KERMAN <small>Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37179</small> <small>Website : https://rsudbuk.kerinci.kab.go.id e-mail : rsudbuk@kerinci.kab.go.id</small>	
NOTULEN PERTEMUAN	Nama Pertemuan : Sosialisasi Informasi dan Edukasi Program IBU TANGGUH Tempat : Posyandu Desa Pondok Tanggal : 25 September 2025 Pukul : 09.00 Wib s.d Selesai
Susunan Acara	a. Pembukaan b. Paparan Materi oleh Narasumber c. Diskusi dan tanya jawab d. Penutup
Pembahasan	a. Pengertian dan tujuan program IBU TANGGUH b. Penjelasan tentang Tanda bahaya pada ibu hamil c. Tindakan cepat dan tepat jika mengalami tanda tanda bahaya
Kesimpulan	a. Narasumber menjelaskan bahwa program IBU TANGGUH bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil dalam kesiapsiagaan dalam mengenali tanda bahaya kehamilan. b. leaflet dan video edukatif untuk memperluas jangkauan informasi telah diberikan kepada ibu hamil c. ibu hamil mengerti dan paham akan tanda tanda bahaya pada ibu hamil d. Diskusi dua arah berjalan lancar antar pemateri dan peserta
Rekomendasi	Peserta diarahkan untuk mengakses video edukasi di akun sosial media Rumah Sakit Umum Bukit Kerman
Daftar Hadir Terlampir :	
	Bukit Kerman, 25 September 2025 Pelaksana Aktualisasi  Bdn. Zella Palmi Herlisa, S.Tr.Keb NIP. 199210312025052005

Dokumentasi :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai **akuntabel** tidak diterapkan, notulen berisiko berisi catatan yang tidak sesuai fakta, tidak lengkap, atau bahkan menyimpang dari jalannya kegiatan. Hal ini akan menimbulkan kesalahpahaman, melemahkan kepercayaan, dan menyulitkan tindak lanjut program karena dasar dokumentasi tidak dapat dipertanggungjawabkan. Jika nilai **kolaboratif** diabaikan, penyusunan notulen cenderung dikerjakan sendiri tanpa masukan dari anggota tim lain. Akibatnya, banyak informasi penting yang terlewat, notulen menjadi tidak utuh, dan tidak mampu merepresentasikan seluruh jalannya kegiatan sosialisasi.

Tanpa nilai **adaptif**, tim pencatat akan kesulitan menyesuaikan diri

dengan perubahan situasi selama sosialisasi, seperti adanya diskusi tambahan atau perubahan agenda. Hal ini membuat catatan menjadi tidak relevan atau kurang menggambarkan realita kegiatan yang sebenarnya. Sedangkan tanpa nilai **kompeten**, notulen bisa ditulis dengan bahasa yang tidak jelas, tidak sistematis, serta membingungkan pembacanya. Dokumen yang seharusnya menjadi pedoman tindak lanjut justru tidak dapat digunakan secara efektif karena kualitas penyusunannya rendah.

Dengan demikian, ketiadaan nilai akuntabel, kolaboratif, adaptif, dan kompeten dalam pembuatan notulen sosialisasi akan menurunkan kualitas dokumentasi, melemahkan proses evaluasi, serta menghambat keberhasilan tindak lanjut Program *IBU TANGGUH*.

LAMPIRAN 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke -5

**Kegiatan : Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Pogram
IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-
Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)**

Tahap : Membuat Lembar Kuesioner

**Kegiatan : Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Program IBU
TANGGUH**

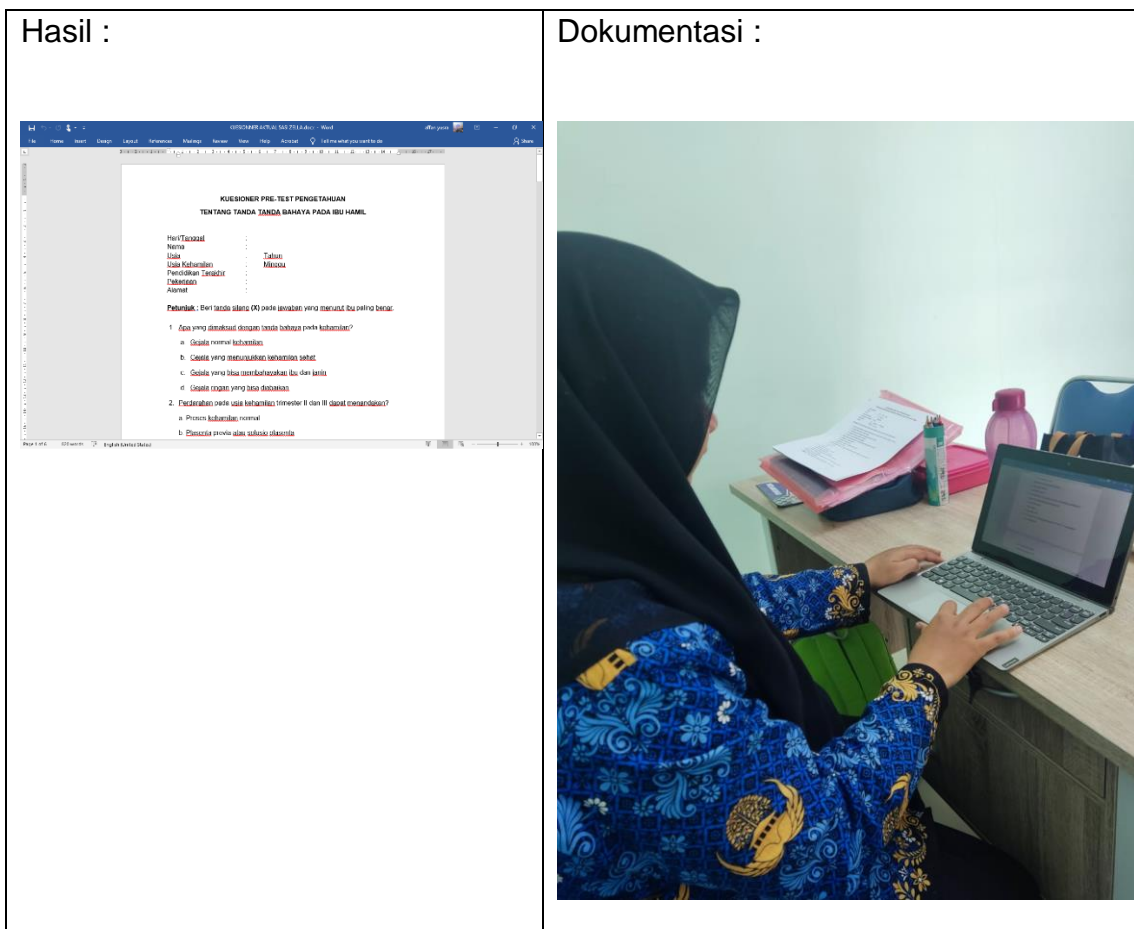
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam kegiatan pembuatan lembar kuesioner Program *IBU TANGGUH*, nilai **kompeten** diwujudkan dengan menyusun pertanyaan yang jelas, relevan, dan mudah dipahami oleh responden. Pertanyaan disusun secara sistematis agar mampu menggali informasi yang benar-benar dibutuhkan untuk evaluasi program. Nilai **akuntabel** tampak dari sikap tanggung jawab dalam memastikan isi kuesioner sesuai dengan tujuan program, bebas dari kesalahan, serta dapat dipertanggungjawabkan secara profesional. Setiap bagian kuesioner disusun berdasarkan data, fakta, dan kebutuhan lapangan yang nyata.

Nilai **adaptif** diterapkan dengan menyesuaikan bentuk maupun media kuesioner sesuai perkembangan dan kondisi responden, misalnya menyiapkan versi cetak maupun digital agar lebih mudah diakses. Fleksibilitas ini membuat kuesioner lebih efektif menjangkau berbagai kalangan. Sementara itu, nilai **loyal** diwujudkan dengan menjaga keselarasan pembuatan kuesioner terhadap visi dan misi Program *IBU TANGGUH*. Setiap langkah disusun dengan penuh dedikasi agar hasil yang diperoleh dapat mendukung keberhasilan program secara berkelanjutan.

Dengan penerapan keempat nilai tersebut, pembuatan lembar kuesioner tidak hanya menghasilkan instrumen yang berkualitas, tetapi juga mampu menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat untuk memperkuat keberhasilan Program *IBU TANGGUH*.

Bukti Output :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila dalam pembuatan lembar kuesioner tidak diterapkan nilai **kompeten**, pertanyaan yang disusun bisa tidak relevan, sulit dipahami, atau tidak sesuai dengan tujuan. Hal ini berisiko menghasilkan data yang tidak akurat sehingga evaluasi program menjadi tidak tepat sasaran.

Tanpa nilai **akuntabel**, hasil kuesioner dapat diragukan keabsahannya. Penyusunan yang tidak hati-hati, asal menyalin, atau tanpa dasar yang jelas membuat kuesioner tidak bisa dipertanggungjawabkan secara profesional. Akibatnya, kepercayaan terhadap hasil evaluasi program menurun. Jika nilai **adaptif** diabaikan, kuesioner bisa menjadi kaku dan sulit digunakan, misalnya hanya tersedia dalam satu format yang tidak sesuai dengan kondisi responden. Hal ini akan menyulitkan pengisian, mengurangi partisipasi, bahkan menimbulkan kesenjangan data.

Sementara itu, tanpa nilai **loyal**, penyusunan kuesioner bisa keluar dari arah visi dan misi Program *IBU TANGGUH*. Kurangnya dedikasi dan keselarasan dapat mengakibatkan hasil yang tidak mendukung keberhasilan program, serta melemahkan upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Secara keseluruhan, ketiadaan penerapan nilai kompeten, akuntabel, adaptif, dan loyal dalam pembuatan kuesioner akan menyebabkan instrumen yang dihasilkan tidak efektif, data yang terkumpul tidak dapat diandalkan, dan tujuan Program *IBU TANGGUH* sulit tercapai.

Kegiatan : **Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Pogram
IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-
Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)**

Tahap : **Menyebarkan Kuesioner**

Kegiatan : **Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Program IBU
TANGGUH**

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam kegiatan menyebarkan kuesioner Program *IBU TANGGUH*, nilai **berorientasi pelayanan** diwujudkan dengan memberikan penjelasan yang ramah dan jelas kepada responden mengenai tujuan kuesioner, cara pengisian, serta pentingnya partisipasi mereka. Pendekatan yang sopan dan membantu memastikan responden merasa dihargai dan mau mengisi dengan baik.

Nilai **harmonis** tampak dari sikap penyebar kuesioner yang menjaga komunikasi santun, menghormati responden, serta menciptakan suasana interaksi yang nyaman. Dengan sikap penuh penghargaan, proses penyebaran kuesioner berjalan lancar tanpa menimbulkan rasa terpaksa dari pihak penerima.

Nilai **kolaboratif** tercermin dari kerja sama tim dalam membagi peran saat menyebarkan kuesioner, baik secara langsung maupun melalui media lain. Anggota tim saling mendukung agar kuesioner tersebar lebih merata, menjangkau sasaran dengan efektif, dan mempercepat terkumpulnya data.

Dengan penerapan nilai berorientasi pelayanan, harmonis, dan kolaboratif, penyebaran kuesioner tidak hanya menghasilkan data yang akurat, tetapi juga memperkuat hubungan baik dengan masyarakat serta meningkatkan partisipasi dalam mendukung keberhasilan Program *IBU TANGGUH*.

Bukti Output :

Hasil :

**KUESIONER POST-TEST PENGETAHUAN
TENTANG TANDA TANDA BAHAYA PADA IBU HAMIL**

Hari/Tanggal : Selasa
Nama : Rizka Rohana
Usia : 24 Tahun
Usia Kehamilan : 33,4 Minggu
Pendidikan Terakhir : S1
Pekerjaan : IRT
Alamat : Muges

Petunjuk : Beri tanda silang (X) pada jawaban yang menurut ibu paling benar.

1. Apa yang dimaksud dengan tanda bahaya pada kehamilan?
 - a. Gejala normal kehamilan
 - b. Gejala yang menunjukkan kehamilan sehat
 - c. Gejala yang bisa membahayakan ibu dan janin
 - d. Gejala ringan yang bisa diabaikan
2. Perdarahan pada usia kehamilan trimester II dan III dapat menandakan?
 - a. Proses kehamilan normal
 - b. Plasenta previa atau solusio plasenta
 - c. Kekurangan zat besi
 - d. Kehamilan kembar
3. Sakit kepala hebat dan menetap pada ibu hamil dapat mengindikasikan?
 - a. Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia)
 - b. Kurang tidur biasa
 - c. Stres ringan
 - d. Posisi tidur salah
4. Gerakan janin yang berkurang atau hilang pada trimester III menunjukkan?
 - a. Janin sedang tidur

Dokumentasi :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila dalam kegiatan menyebarkan kuesioner tidak diterapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka responden akan merasa kurang dihargai. Penyampaian yang terburu-buru, tanpa penjelasan yang jelas, atau sikap yang tidak ramah dapat membuat responden enggan mengisi kuesioner, bahkan menolak berpartisipasi. Tanpa nilai **harmonis**, komunikasi dengan responden bisa menimbulkan kesalahpahaman. Suasana interaksi yang kurang menghormati dan tidak menjaga etika akan menciptakan ketidaknyamanan, sehingga responden merasa tertekan, terpaksa, atau tidak percaya pada tujuan

kuesioner.

Sementara itu, jika **kolaboratif** tidak dilakukan, tim penyebar kuesioner akan bekerja sendiri-sendiri tanpa koordinasi. Hal ini dapat menyebabkan penyebaran kuesioner tidak merata, adanya wilayah yang terlewat, atau bahkan terjadinya tumpang tindih sasaran. Akibatnya, data yang terkumpul tidak akurat dan kualitas evaluasi program menjadi rendah.

Secara keseluruhan, ketiadaan penerapan nilai berorientasi pelayanan, harmonis, dan kolaboratif dalam penyebaran kuesioner akan menghambat ketercapaian tujuan Program *IBU TANGGUH*, karena partisipasi masyarakat berkurang, kepercayaan menurun, dan data yang dihasilkan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya.

**Kegiatan : Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Pogram
IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-
Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)**

Tahap : Menganalisis Kuesioner

**Kegiatan : Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Program IBU
TANGGUH**

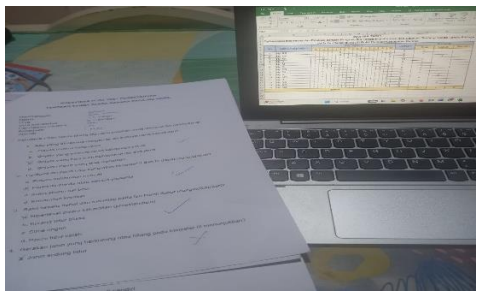
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam kegiatan menganalisis kuesioner Program *IBU TANGGUH*, nilai **kompeten** diwujudkan dengan kemampuan mengolah dan menafsirkan data secara teliti, menggunakan metode analisis yang tepat sehingga hasil yang

diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi responden. Nilai **akuntabel** tercermin dari sikap tanggung jawab dalam menjaga keakuratan hasil analisis, menyajikan data sesuai fakta, serta memastikan kesimpulan yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan secara profesional kepada pimpinan maupun masyarakat.

Sementara itu, nilai **adaptif** diterapkan dengan kesediaan menyesuaikan teknik analisis sesuai kebutuhan, perkembangan teknologi, dan karakteristik data yang terkumpul. Fleksibilitas ini membuat hasil analisis lebih relevan dan bermanfaat bagi pengembangan program. Dengan penerapan ketiga nilai tersebut, proses analisis kuesioner menghasilkan informasi yang valid, transparan, dan mampu menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat dalam mendukung keberhasilan Program *IBU TANGGUH*.

Bukti Output :

<p>Hasil :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th colspan="13">MASTER TABEL</th> </tr> <tr> <th colspan="13">Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Program Ibu Tangguh (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil) di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci</th> </tr> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Nama Responden</th> <th colspan="10">Pertanyaan</th> <th rowspan="2">Jumlah</th> <th colspan="3">Kategori</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th> <th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Rendah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Ny. RR</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>9</td><td>√</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td>Ny. RP</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>0</td><td>8</td><td>√</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td>Ny. YK</td><td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>0</td><td>7</td><td></td><td>√</td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td>Ny. J</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>10</td><td>√</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td>Ny. M</td><td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>0</td><td>8</td><td>√</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6</td><td>Ny. S</td><td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>0</td><td>8</td><td>√</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>7</td><td>Ny. PR</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>9</td><td>√</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td>Ny. DL</td><td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>9</td><td>√</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>9</td><td>Ny. N</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>10</td><td>√</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>10</td><td>Ny. MS</td><td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>0</td><td>7</td><td></td><td>√</td><td></td></tr> <tr><td>11</td><td>Ny. IT</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>0</td><td>9</td><td>√</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>12</td><td>Ny. NA</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>9</td><td>√</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>13</td><td>Ny. RS</td><td>1</td><td>0</td><td>0</td><td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>0</td><td>6</td><td></td><td>√</td><td></td></tr> <tr><td>14</td><td>Ny. MA</td><td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>0</td><td>8</td><td>√</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td colspan="12">Jumlah</td> <td>11</td> <td>3</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>	MASTER TABEL													Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Program Ibu Tangguh (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil) di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci													No	Nama Responden	Pertanyaan										Jumlah	Kategori			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Baik	Cukup	Rendah	1	Ny. RR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	√			2	Ny. RP	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	√			3	Ny. YK	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7		√		4	Ny. J	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	√			5	Ny. M	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	√			6	Ny. S	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	√			7	Ny. PR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	√			8	Ny. DL	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	√			9	Ny. N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	√			10	Ny. MS	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7		√		11	Ny. IT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	√			12	Ny. NA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	√			13	Ny. RS	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	6		√		14	Ny. MA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	√			Jumlah												11	3	0	<p>Dokumentasi :</p> 
MASTER TABEL																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Program Ibu Tangguh (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil) di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
No	Nama Responden	Pertanyaan										Jumlah	Kategori																																																																																																																																																																																																																																																																																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		Baik	Cukup	Rendah																																																																																																																																																																																																																																																																																								
1	Ny. RR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	√																																																																																																																																																																																																																																																																																										
2	Ny. RP	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	√																																																																																																																																																																																																																																																																																										
3	Ny. YK	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7		√																																																																																																																																																																																																																																																																																									
4	Ny. J	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	√																																																																																																																																																																																																																																																																																										
5	Ny. M	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	√																																																																																																																																																																																																																																																																																										
6	Ny. S	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	√																																																																																																																																																																																																																																																																																										
7	Ny. PR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	√																																																																																																																																																																																																																																																																																										
8	Ny. DL	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	√																																																																																																																																																																																																																																																																																										
9	Ny. N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	√																																																																																																																																																																																																																																																																																										
10	Ny. MS	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7		√																																																																																																																																																																																																																																																																																									
11	Ny. IT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	√																																																																																																																																																																																																																																																																																										
12	Ny. NA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	√																																																																																																																																																																																																																																																																																										
13	Ny. RS	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	6		√																																																																																																																																																																																																																																																																																									
14	Ny. MA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	√																																																																																																																																																																																																																																																																																										
Jumlah												11	3	0																																																																																																																																																																																																																																																																																									

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila dalam kegiatan menganalisis kuesioner tidak diterapkan nilai **kompeten**, maka proses analisis bisa dilakukan secara asal-asalan, tidak teliti, atau dengan metode yang keliru. Hal ini akan menghasilkan data yang salah,

kesimpulan yang menyesatkan, dan strategi program yang tidak tepat sasaran. Tanpa nilai **akuntabel**, hasil analisis berpotensi tidak transparan, tidak dapat dipertanggungjawabkan, bahkan menimbulkan keraguan dari pimpinan maupun masyarakat. Data yang disajikan bisa terkesan dimanipulasi atau tidak sesuai fakta, sehingga menurunkan kredibilitas Program *IBU TANGGUH*.

Jika **adaptif** tidak diterapkan, analisis menjadi kaku dan tidak mampu menyesuaikan diri dengan dinamika data maupun teknologi yang ada. Akibatnya, hasil analisis bisa tertinggal, kurang relevan, atau tidak menjawab kebutuhan aktual program. Secara keseluruhan, ketiadaan penerapan nilai kompeten, akuntabel, dan adaptif dalam analisis kuesioner akan melemahkan kualitas evaluasi, menghambat pengambilan keputusan yang tepat, serta berisiko menurunkan kepercayaan terhadap efektivitas Program *IBU TANGGUH*.

LAMPIRAN 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke -6

- Kegiatan : Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Pogram
IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-
Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)**
- Tahap : Menyusun Laporan Awal Kegiatan**
- Kegiatan : Pembuatan Laporan IBU TANGGUH**

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap penyusunan laporan awal kegiatan Program IBU TANGGUH, penerapan nilai **kompeten** menjadi hal yang sangat penting. Kompetensi ditunjukkan dengan kemampuan menyusun laporan berdasarkan data yang valid, akurat, dan sesuai hasil observasi di lapangan. Setiap informasi dituangkan secara sistematis, mulai dari latar belakang, tujuan, metodologi, hingga rencana pelaksanaan. Dengan kompetensi yang dimiliki, laporan awal dapat disusun dengan struktur yang jelas, bahasa yang mudah dipahami, serta berisi analisis yang tepat sehingga mampu menjadi acuan yang berkualitas untuk tahap kegiatan berikutnya.



Nilai **akuntabel** diwujudkan dengan sikap tanggung jawab penuh dalam mencatat seluruh informasi secara jujur dan transparan. Setiap data yang dimasukkan dalam laporan disertai sumber yang jelas, serta disusun sesuai aturan dan format yang berlaku. Hal ini menjamin laporan awal tidak hanya sekadar dokumen formal, tetapi juga memiliki kredibilitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan di hadapan pimpinan maupun pihak terkait. Dengan

begitu, laporan awal tidak diragukan keabsahannya serta dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Sementara itu, nilai **adaptif** tercermin dari kesediaan penyusun laporan untuk menyesuaikan isi dan format laporan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan situasi. Misalnya, laporan dapat dilengkapi dengan data tambahan dari hasil survei terbaru, menggunakan penyajian berbasis digital agar lebih mudah diakses, atau mengubah metode penyusunan bila ada kebijakan baru dari pimpinan. Dengan sikap adaptif ini, laporan awal menjadi fleksibel namun tetap terarah, sehingga relevan dengan kondisi terkini dan tetap mendukung kelancaran program.

Dengan penerapan nilai **kompeten, akuntabel, dan adaptif**, laporan awal kegiatan yang dihasilkan bukan hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga instrumen strategis yang mencerminkan kualitas perencanaan, dapat dipercaya, serta mampu menjawab dinamika kebutuhan pelaksanaan Program *IBU TANGGUH*.

Bukti Output :

<p>Hasil :</p> 	<p>Dokumentasi :</p> 
--	---

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila dalam penyusunan laporan awal kegiatan tidak diterapkan nilai **kompeten**, maka laporan yang dihasilkan berisiko tidak terstruktur, kurang akurat, dan tidak relevan dengan tujuan kegiatan. Informasi yang disajikan bisa membingungkan, tidak mencerminkan kebutuhan nyata di lapangan, bahkan dapat menyesatkan pihak yang akan menjadikannya acuan. Akibatnya, perencanaan kegiatan menjadi lemah dan berpotensi menimbulkan kendala di tahap pelaksanaan.

Tanpa nilai **akuntabel**, laporan awal kehilangan unsur tanggung jawab dan transparansi. Data yang dimasukkan bisa diragukan kebenarannya, tidak ada kejelasan sumber, bahkan terkesan asal dibuat hanya untuk memenuhi kewajiban. Kondisi ini menimbulkan ketidakpercayaan dari pimpinan maupun pihak terkait, serta melemahkan legitimasi laporan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Jika nilai **adaptif** tidak diterapkan, laporan awal cenderung kaku, tidak mengikuti perkembangan situasi, serta gagal menyesuaikan dengan kebijakan maupun kebutuhan terbaru. Hal ini membuat laporan cepat usang, kurang bermanfaat, dan tidak dapat mendukung perubahan strategi yang dibutuhkan di lapangan. Secara keseluruhan, ketiadaan penerapan nilai **kompeten, akuntabel, dan adaptif** dalam penyusunan laporan awal kegiatan akan berdampak pada rendahnya kualitas dokumen, melemahkan dasar perencanaan, menghambat efektivitas program, serta menurunkan kredibilitas Program *IBU TANGGUH* di mata pimpinan maupun masyarakat.

- Kegiatan** : **Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Pogram
IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-
Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)**
- Tahap** : **mengkonsultasikan Laporan dengan Pimpinan**
- Kegiatan** : **Pembuatan Laporan IBU TANGGUH**

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam kegiatan mengkonsultasikan laporan dengan pimpinan, nilai **harmonis** diwujudkan dengan menjaga sikap santun, menghormati pendapat, serta menciptakan suasana komunikasi yang nyaman antara penyusun laporan dan pimpinan. Keharmonisan ini membuat diskusi berjalan lancar, terbuka, dan penuh rasa saling menghargai.

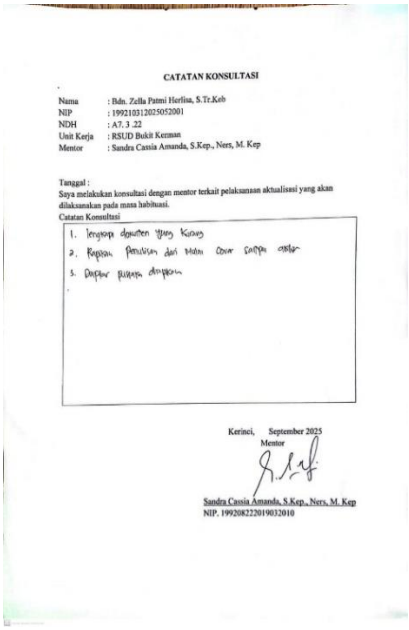

Nilai **loyal** tercermin dari sikap setia pada visi, misi, dan arahan pimpinan dalam menyempurnakan laporan. Setiap masukan yang diberikan pimpinan disikapi dengan penuh dedikasi dan niat tulus untuk memperbaiki, bukan sekadar formalitas. Dengan loyalitas ini, laporan yang dikonsultasikan dapat benar-benar mendukung arah kebijakan Program *IBU TANGGUH*.

Nilai **kolaboratif** diwujudkan melalui keterbukaan untuk bekerja sama dengan pimpinan maupun tim lain dalam memperbaiki isi laporan. Diskusi tidak hanya berlangsung satu arah, tetapi melibatkan pertukaran gagasan sehingga laporan menjadi lebih lengkap, akurat, dan sesuai kebutuhan.

Dengan penerapan nilai harmonis, loyal, dan kolaboratif, proses konsultasi laporan dengan pimpinan tidak hanya menghasilkan dokumen yang berkualitas,

tetapi juga memperkuat hubungan kerja, meningkatkan kepercayaan, serta mendorong keberhasilan Program *IBU TANGGUH*.

Bukti Output :

<p>Hasil :</p> 	<p>Dokumentasi :</p> 
---	--

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila dalam mengkonsultasikan laporan dengan pimpinan tidak diterapkan nilai **harmonis**, maka komunikasi bisa berlangsung kaku, penuh kesalahpahaman, bahkan menimbulkan ketegangan antara penyusun laporan dan pimpinan. Situasi yang tidak nyaman ini dapat menghambat proses penyampaian informasi serta membuat masukan dari pimpinan tidak terserap dengan baik.

Tanpa nilai **loyal**, konsultasi laporan berisiko hanya dilakukan sebagai formalitas tanpa adanya dedikasi penuh untuk mendukung arahan pimpinan. Masukan yang diberikan bisa diabaikan, laporan tidak disesuaikan dengan visi dan misi organisasi, sehingga hasil akhirnya tidak sejalan dengan tujuan Program *IBU TANGGUH*.

Jika nilai **kolaboratif** diabaikan, proses konsultasi akan berjalan satu arah. Tidak ada keterbukaan untuk menerima saran atau menyumbangkan ide bersama, sehingga laporan menjadi kurang lengkap, minim penyempurnaan, dan berpotensi tidak memenuhi kebutuhan pimpinan maupun program. Secara keseluruhan, ketiadaan penerapan nilai harmonis, loyal, dan kolaboratif dalam konsultasi laporan dengan pimpinan akan menyebabkan laporan yang dihasilkan berkualitas rendah, menurunkan efektivitas komunikasi kerja, serta melemahkan dukungan pimpinan terhadap keberhasilan Program *IBU TANGGUH*.

**Kegiatan : Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Pogram
IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-
Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)**

**Tahap : Menyempurnakan Laporan Akhir sebagai Dokumentasi
Resmi**

Kegiatan : Pembuatan Laporan IBU TANGGUH

Rincian Nilai BerAKHLAK :

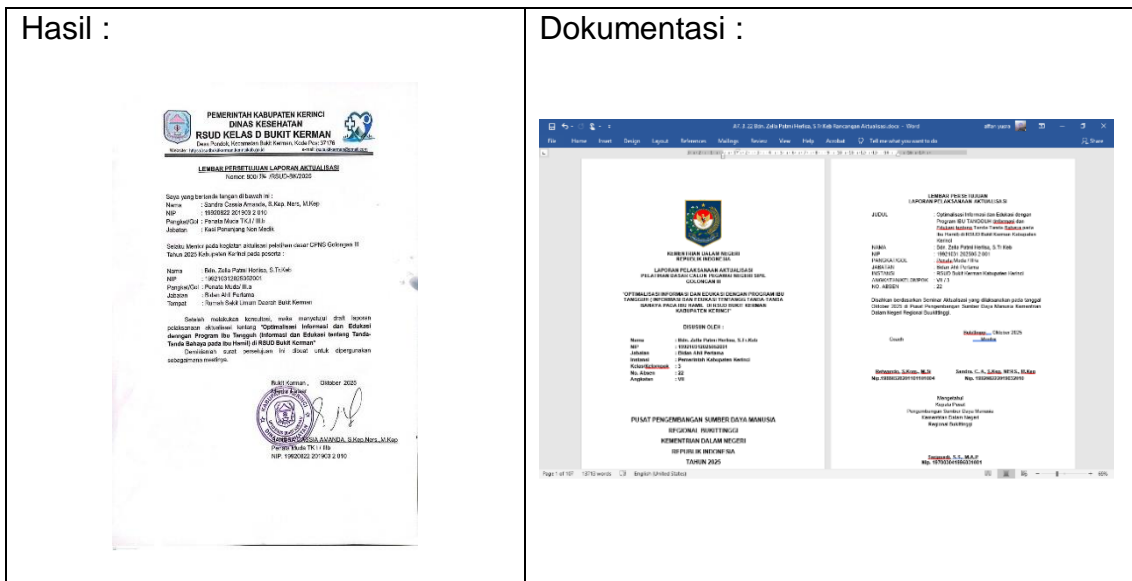
Dalam kegiatan menyempurnakan laporan akhir sebagai dokumentasi

resmi, nilai **adaptif** diwujudkan dengan kemampuan menyesuaikan isi, format, maupun metode penyajian laporan sesuai perkembangan kebutuhan, arahan pimpinan, serta dinamika data yang terbaru. Sikap fleksibel ini memastikan laporan selalu relevan dan mengikuti standar terkini.

Nilai **berorientasi pelayanan** tercermin dari upaya menyusun laporan dengan rapi, jelas, dan mudah dipahami, sehingga tidak hanya memenuhi kewajiban administratif, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi pimpinan, tim kerja, dan pihak lain yang memerlukannya sebagai acuan. Nilai **kompeten** tampak dari ketelitian dalam mengolah data, ketepatan analisis, serta kemampuan menyajikan informasi yang benar-benar mencerminkan hasil kegiatan. Dengan kompetensi tersebut, laporan akhir menjadi dokumen yang berkualitas tinggi dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

Sementara itu, nilai **akuntabel** diwujudkan dengan menyajikan laporan berdasarkan fakta, bukti, dan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Setiap isi laporan disusun secara transparan, tidak dilebih-lebihkan, dan sesuai aturan yang berlaku, sehingga dokumen resmi ini memiliki kredibilitas tinggi. Dengan penerapan nilai adaptif, berorientasi pelayanan, kompeten, dan akuntabel, laporan akhir bukan hanya sekadar dokumen penutup, tetapi menjadi arsip resmi yang bernilai strategis dalam mengevaluasi, mengembangkan, dan memperkuat keberlanjutan Program *IBU TANGGUH*.

Bukti Output :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila dalam menyempurnakan laporan akhir tidak diterapkan nilai **adaptif**, maka laporan akan kaku dan tidak menyesuaikan diri dengan perubahan data, arahan pimpinan, maupun kebutuhan terkini. Hal ini menyebabkan laporan cepat usang, kurang relevan, dan tidak mampu menjadi acuan yang sesuai dengan kondisi nyata. Tanpa nilai **berorientasi pelayanan**, laporan akhir bisa disusun secara asal tanpa memperhatikan keterbacaan dan kemudahan pemahaman bagi pengguna. Dokumen yang seharusnya memberi manfaat justru menjadi beban administratif yang sulit dipahami dan tidak berguna sebagai acuan bagi pihak yang membutuhkannya.

Jika **kompeten** tidak dijalankan, laporan akhir berisiko penuh dengan kesalahan, data yang kurang akurat, serta analisis yang dangkal. Kualitas laporan menjadi rendah, sehingga hasil yang ditampilkan tidak mencerminkan

kondisi kegiatan yang sebenarnya. Sementara itu, tanpa nilai **akuntabel**, laporan akhir kehilangan transparansi dan tanggung jawab. Data yang disajikan bisa diragukan, terkesan dimanipulasi, atau tidak sesuai fakta, sehingga menurunkan kredibilitas laporan sebagai dokumen resmi.

Secara keseluruhan, ketiadaan penerapan nilai adaptif, berorientasi pelayanan, kompeten, dan akuntabel dalam penyempurnaan laporan akhir akan mengakibatkan dokumen resmi yang dihasilkan tidak berkualitas, tidak dapat dipercaya, sulit digunakan sebagai rujukan, dan melemahkan keberlanjutan Program *IBU TANGGUH*.

LAMPIRAN 2



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN**

Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176

Website : <https://rsudbukitkerman.kerinci.kab.go.id>



e-mail : rsudbukitkerman@gmail.com

NOTA DINAS

Kepada Yth : Kasi Penunjang Non Medik
Dari : Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb
Tanggal : 03 September 2025
Nomor : 800/2641/PSUP - BK /2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Permintaan Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Program IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi tentang Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)

Sehubungan dengan Surat BKPSDMD Kabupaten Kerinci No. 800.1.4.1/15/BKPSDMD/VII/2025 tanggal 22 Juli 2025 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Kerinci Tahun 2025 dan Surat PPSDM Bukit Tinggi No. 800.2/1035/PPSDM-BKT tanggal 29 Agustus 2025 perihal Perubahan Kedua Jadwal Pelaksanaan Latsar CPNS Angkatan 3 s.d 18 Tahun 2025.

Maka kami bermaksud untuk memohon bantuan Bapak/Ibu untuk membimbing, mengarahkan, dan mendukung kami dalam penyelesaian kegiatan aktualisasi selama kegiatan Pelatihan Dasar CPNS tahun 2025.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan, atas bantuan bapak kami ucapkan Terimakasih.

Pemohon

Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb
NIP. 199210312025052001

CATATAN KONSULTASI

Nama : Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr. Keb
NIP : 199210312025052001
NDH : A7.3 .22
Unit Kerja : RSUD Bukit Kerman
Mentor : Sandra Cassia Amanda, S.Kep., Ners, M. Kep

Pada hari Sabtu Tanggal Tiga September Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima. Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi

1. Konsultasi nota dinas terkait optimalisasi informasi dan edukasi dengan Program Iku Tangguh (Informasi dan Edukasi Tentang tanda - tanda Bahaya pada Iku Hami) di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci
2. Nota dinas dibuat sesuai dengan aturan RS
3. Program Iku Tangguh dilaksanakan sesuai dengan prosedur
4. Sebelum melaksanakan kegiatan ada surat pemberitahuan sosialisasi

Kerinci, 03 September 2025

Mentor



Sandra Cassia Amanda, S.Kep., Ners, M. Kep

NIP. 199208222019032010



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN**



Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176

Website : <https://rsudbukitkerman.kerincikab.go.id>

e-mail: rsubukitkerman@gmail.com

LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Nomor : 800/344/RSUD-BK/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sandra Cassia Amanda, S.Kep., Ners, M. Kep.
NIP : 19920822201903210
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/III.b
Jabatan : Kasi Penunjang Non Medik

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada :

Nama : Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb
NIP : 19921031 202505 2 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda / III/a
Jabatan : Bidan Ahli Pertama
Unit Kerja : RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerman

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta, yang telah diseminarkan pada tanggal 29 Agustus 2025 dengan judul "Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Program Ibu Tangguh (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil) di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci". Pelaksanaan kegiatan aktualisasi mulai tanggal 01 September 2025 – 04 Oktober 2025.

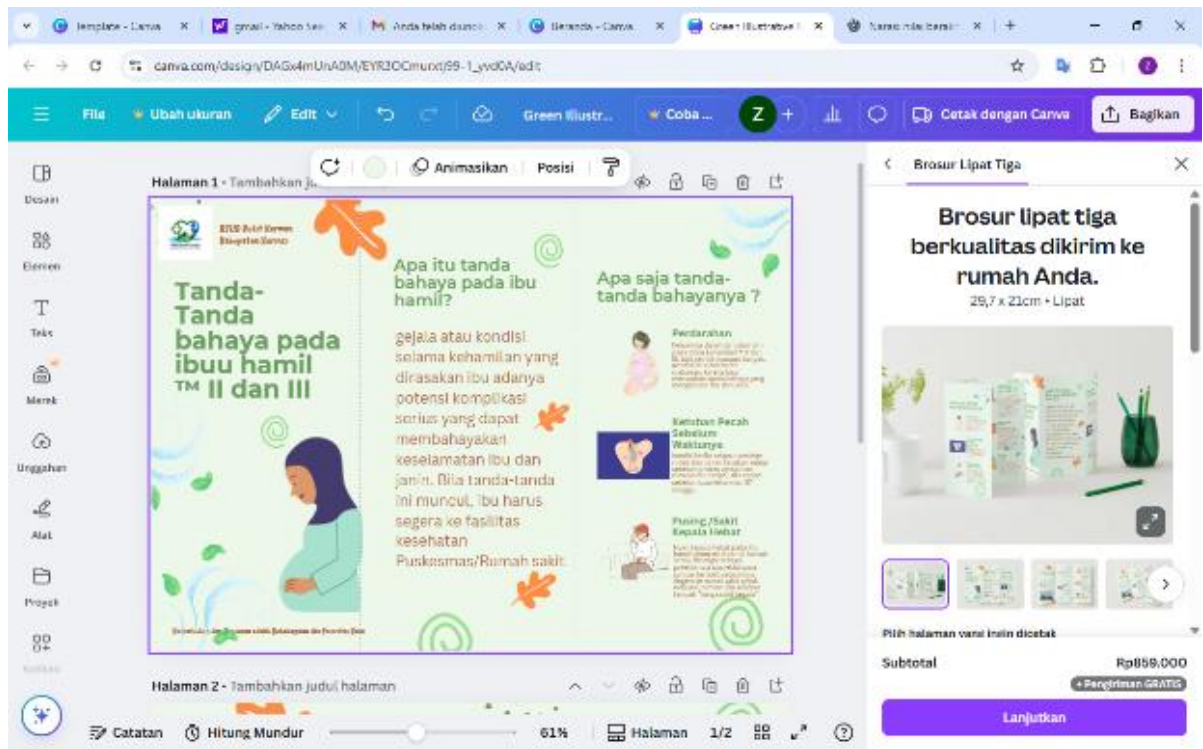
Bukit Kerman, 03 September 2025

Mentor Latsar

Sandra Cassia Amanda, S.Kep., Ners, M. Kep.

Penata Muda TK I / III/b

NIP.19920822201903210



CATATAN KONSULTASI

Nama : Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb
NIP : 199210312025052001
NDH : A7.3.22
Unit Kerja : RSUD Bukit Kerman
Mentor : Sandra Cassia Amanda, S.Kep., Ners, M. Kep

Tanggal : 12 September 2025

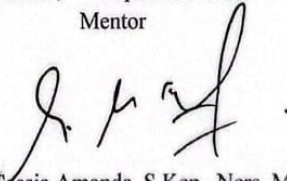
Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi

1. dalam pembuatan leaflet tambahkan kontak Person Rumah sakit, dan Media Sosial Rumah sakit
2. buat leaflet yang mudah dipahami oleh pasien dengan bahasa yang mudah dimengerti
3. leaflet yang telah selesai diperbaiki dicetak dan diklatkan di ruang PKes Rumah sakit

Kerinci, 12 September 2025

Mentor



Sandra Cassia Amanda, S.Kep., Ners, M. Kep
NIP. 199208222019032010



RSUD Bukit Kerman
Kabupaten Kerinci

waspadai !!! Tanda-Tanda bahaya pada ibu hamil



Kesembuhan dan Kepuasa adalah Kebahagiaan dan Prioritas Kami

Apa itu tanda bahaya pada ibu hamil?

gejala atau kondisi selama kehamilan yang dirasakan ibu adanya potensi komplikasi serius yang dapat membahayakan keselamatan ibu dan janin. Bila tanda-tanda ini muncul, ibu harus segera ke fasilitas kesehatan Puskesmas/Rumah sakit

Apa saja tanda-tanda bahayanya ?



Perdarahan

Keluaranya darah dari jalan lahir pada masa kehamilan ^{III} II dan III, baik sedikit maupun banyak. Kondisi ini tidak boleh diabaikan, karena bisa merupakan tanda bahaya yang mengancam ibu dan janin.



Ketuban Pecah Sebelum Waktunya

kondisi ketika selaput ketuban robek dan cairan ketuban keluar sebelum proses persalinan dimulai dan terjadi. Jika terjadi sebelum usia kehamilan 37 minggu,



Pusing /Sakit Kepala Hebat

Nyeri kepala hebat pada ibu hamil trimester II dan III hampir selalu dicurigai sebagai preeklampsia atau eklampsia sampai terbukti sebaliknya. Segera ke rumah sakit untuk evaluasi, bahkan jika keluhan tampak "hanya sakit kepala"

"Kesembuhan dan Kepuasa adalah Kebahagiaan dan Prioritas Kami"

Contact Us:

rsudbukitkerman@gmail.com

+6222-8115-5614

Desa Pondok, Kec. Bukit Kerman, Kab. Kerinci

Our Location



Pandangan Kabur

Pandangan kabur pada ibu hamil bisa bersifat sementara dan fisiologis, tetapi bila muncul mendadak atau disertai tanda bahaya preeklampsia atau gangguan sistemik, harus segera dievaluasi untuk mencegah risiko pada ibu dan janin.

Sakit saat kencing atau keluar keputihan atau gatal di daerah kemaluan

Sakit saat kencing, keluar keputihan, atau gatal di daerah kemaluan pada ibu hamil adalah gejala yang sering terjadi dan tidak boleh diabaikan, karena bisa mengindikasikan infeksi saluran kemih (ISK) atau infeksi vagina yang berpotensi membahayakan ibu dan janin jika tidak ditangani.

tidak mau makan dan muntah terus menerus

tidak mau makan dan muntah terus menerus bisa menyebabkan dehidrasi berat, malnutrisi dan syok yang bisa berakibat fatal.

Gerakan Janin yang Berkurang

Jika gerakan bayi tidak ada /Kurang dari 10 kali dalam 12 jam, menunjukkan kemungkinan janin mengalami gangguan atau gawat janin. Kondisi ini harus segera diperiksa karena berhubungan dengan penurunan aliran oksigen dan nutrisi ke janin, serta risiko kematian janin dalam kandungan (IUFD) jika tidak ditangani cepat

Nyeri Perut Hebat

Nyeri perut hebat pada ibu hamil adalah gejala peringatan (tanda bahaya) yang harus dievaluasi segera, terutama bila nyeri tidak membaik dengan istirahat atau disertai gejala lain. Nyeri ini dapat muncul pada trimester mana pun, tetapi lebih berbahaya di trimester kedua dan ketiga karena bisa terkait dengan komplikasi kehamilan.

Demam Tinggi

Demam tinggi pada ibu hamil adalah tanda bahaya yang membutuhkan evaluasi segera, karena dapat membahayakan ibu dan janin jika dibiarkan. Penanganan cepat dan tepat dapat mencegah komplikasi serius

"jika ibu mengalami salah satu tanda tanda bahaya diatas segera ke Fasilitas kesehatan puskesmas atau rumah sakit ya ...!!"

Browser tabs: wazeo - Yahoo Search P..., (30) WhatsApp, Proyek - Canva, tanda tanda bahaya pel..., Desain tanpa Judul - K...

Address bar: canva.com/design/DAC/YgHFPF/m8B2/fwD_Kmpjw-QPHIA/edit

File | Ubah ukuran | Edit | tanda tanda bahaya... | Aktifkan... | Z+ | Pratinjau | Bagikan

TANDA BAHAYA KEHAMILAN

1. Muntah Berlebihan dapat menyebabkan :
Dehidrasi berat, Malnutrisi, dan syok yang bisa berakibat fatal

HIPEREMESIS GRAVIDARUM

segera ke rumah untuk mendapatkan penanganan segera !!

1:02 / 5:08

30dk 40dk 50dk 1:00 1:10

Catatan | Durasi | 29% | Halaman | 1:02 / 5:08

CATATAN KONSULTASI

Nama : Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb
NIP : 199210312025052001
NDH : A7.3.22
Unit Kerja : RSUD Bukit Kerman
Mentor : Sandra Cassia Amanda, S.Kep., Ners, M. Kep

Tanggal : 17 September 2025

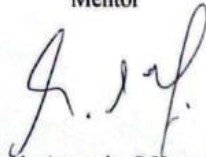
Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi

1. dalam Pembuatan Video edukasi Suara Music diperkecil agar Suara dalam edukasi Terdengar Jelas
2. buat Video yang Mudah di Pahami oleh Penonton, dan Jelas Materinya
3. Video yang telah selesai ditayangkan di Televisi ruang Tunggu Rumah Sakit dan di share di Media Sosial rumah sakit

Kerinci, 17 September 2025

Mentor



Sandra Cassia Amanda, S.Kep., Ners, M. Kep
NIP. 199208222019032010

 **rsudbukitkermankerinci**
Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman

 **HAL YANG HARUS DIWASPADAI SAAT HAMIL** 

Tinggalkan emoji...



70 25 3 2

Disukai oleh febyseptaniaputri dan lainnya

rsudbukitkermankerinci Hati-hati, Bunda! Kenali dan waspadai tanda-tanda bahaya kehamilan untuk... selengkapnya

24 September

Link Akses : https://www.instagram.com/reel/DO-DKW_ksUN/?igsh=MTNuemYzb2oyY2gzMg==



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN**

Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176



Website: <http://www.dinkes.kerinci.go.id>

e-mail: rsudbukitkerman@gmail.com

SURAT IZIN SOSIALISASI

Nomor : 800 / 37 / RSUD-BK / 2025

Saya Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : dr. H. SYAFRIAL
NIP : 197004162001121002
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan : Plt. Direktur RSUD Kelas D Bukit Kerman
Unit Kerja : RSUD Kelas D Bukit Kerman
Instansi : Pemerintah Kabupaten Kerinci

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Edukasi dan Informasi Program IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil), Kepada :

Nama : Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb
Nip : 199210312025052001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
Jabatan : Bidan Ahli Pertama
Unit Kerja : RSUD Kelas D Bukit Kerman
Instansi : Pemerintah Kabupaten Kerinci

Kegiatan yang dimaksud bertujuan untuk memberikan Sosialisasi Edukasi dan Informasi Program IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil), yang akan dilaksanakan:

Hari : Selasa, Kamis dan Jumat
Tanggal : 22, 24 dan 25 September 2025
Pukul : 09.00 WIB – Sampai dengan Selesai
Tempat : Kantor Kepala Desa Muak, Pondok, Kebun Baru

Demikian surat izin pelaksanaan sosialisasi ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bukit Kerman, 18 September 2025
Plt. Direktur RSUD Kelas D Bukit Kerman

dr. H. SYAFRIAL
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 197004162001121002



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN



Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176

Website : <https://rsudbukitkerman.kerincikab.go.id>

e-mail: rsbukitkerman@gmail.com

Nomor : 800 / 310 / RSUD-BK/2025
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan Sosialisasi

Bukit Kerman, 18 September 2025

Yth. Bapak/Ibu Kepala Desa ..Mak..

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas Aktualisasi Latsar CPNS maka, akan dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Informasi dan Edukasi Program IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil) di Posyandu Desa yang Bapak/Ibu Pimpin.

Kegiatan yang dimaksud akan dilaksanakan:

Hari / Tanggal : Selasa, 22 September 2025
Pukul : 09.00 Wib – Sampai Selesai
Tempat : Kantor Kepala Desa
Acara : Sosialisasi Informasi dan Edukasi Program IBU TANGGUH
(Informasi dan Edukasi Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)

Sehubungan dengan pentingnya kegiatan ini, kami sangat mengharapkan kehadiran ibu hamil tepat pada waktunya.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Bukit Kerman, 18 September 2025
Pit. Direktur RSUD Kelas D Bukit Kerman

dr. H. SYAFRIAL
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 197004162001121002



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN



Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176

Website: <https://rsudkdbk.kerinci.go.id>

e-mail: rsudkdbk@kerinci.go.id

Nomor : 800 / 311 / RSUD-BK/2025

Sifat : -

Bukit Kerman, 18 September 2025

Lampiran : -

Perihal : Pemberitahuan Sosialisasi

Yth. Bapak/Ibu Kepala Desa Kebun... Baru

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas Aktualisasi Latsar CPNS maka, akan dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Informasi dan Edukasi Program IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil) di Posyandu Desa yang Bapak/Ibu Pimpin.

Kegiatan yang dimaksud akan dilaksanakan:

Hari / Tanggal : ~~Kamis~~, 24 September 2025

Pukul : 09.00 Wtb – Sampai Selesai


Tempat : Kantor Kepala Desa

Acara : Sosialisasi Informasi dan Edukasi Program IBU TANGGUH
(Informasi dan Edukasi Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)

Sehubungan dengan pentingnya kegiatan ini, kami sangat mengharapkan kehadiran ibu hamil tepat pada waktunya.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Bukit Kerman, 18 September 2025
Pit. Direktur RSUD Kelas D Bukit Kerman



dr. H. SYAFRIAL
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 197004162001121002



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN

Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176

Website: <https://rsudbukitkerman.kerincikab.go.id>

e-mail: rsudbukitkerman@gmail.com



Nomor : 800 / 312 / RSUD-BK/2025

Sifat : -

Bukit Kerman, 18 September 2025

Lampiran : -

Perihal : Pemberitahuan Sosialisasi

Yth. Bapak/Ibu Kepala Desa ..Pondok

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas Aktualisasi Latsar CPNS maka, akan dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Informasi dan Edukasi Program IBU TANGGUH (Informasi dan Edukasi Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil) di Posyandu Desa yang Bapak/Ibu Pimpin.

Kegiatan yang dimaksud akan dilaksanakan:

Hari / Tanggal : JUMAT, 25 September 2025

Pukul : 09.00 Wib – Sampai Selesai

Tempat : Kantor Kepala Desa

Acara : Sosialisasi Informasi dan Edukasi Program IBU TANGGUH
(Informasi dan Edukasi Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil)

Sehubungan dengan pentingnya kegiatan ini, kami sangat mengharapkan kehadiran ibu hamil tepat pada waktunya.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Bukit Kerman, 18 September 2025
Plt. Direktur RSUD Kelas D Bukit Kerman

dr. H. SYAFRIAL
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 197004162001121002

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

- Topik** : Sosialisasi Informasi dan Edukasi dengan Program IBU TANGGUH
(Informasi dan Edukasi tentang Tanda-tanda Bahaya pada Ibu Hamil di RSUD Bukit Kerman)
- Sasaran** : Pasien Ibu Hamil yang datang ke Posyandu di wilayah Kerja Bukit Kerman
- Tempat** : Posyandu di Wilayah Kerja Bukit Kerman
- Waktu** :
- Penyuluh** : Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan, peserta (Ibu Hamil) terjadi peningkatan pengetahuan dan kewaspadaan ibu hamil serta keluarga dalam mengenali gejala berbahaya, sehingga mampu mengambil tindakan cepat dan tepat demi keselamatan ibu dan janin.

b. Tujuan Khusus

Peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian tanda-tanda bahaya pada ibu hamil
2. Menyebutkan apa saja tanda tanda bahaya pada ibu hamil
3. Mengetahui apa saja tindakan segera jika terjadi tanda tanda bahaya pada ibu hamil
4. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan

2. Materi Pokok

1. Pengertian tanda-tanda bahaya pada ibu hamil
2. Tanda tanda bahaya pada ibu hamil
3. Tindakan cepat dan tepat jika mengalami tanda-tanda bahaya

3. Metode

- Ceramah interaktif
- Tanya jawab

4. Media

Media yang digunakan adalah lembar balik, leaflet dan buku KIA

5. Waktu

Total 60 menit

- Pembukaan & perkenalan: 5 menit
- Penyampaian materi inti: 15 menit
- Diskusi dan tanya jawab: 15 menit
- Penutup dan evaluasi: 10 menit

6. Kegiatan Penyuluhan

a. Pendahuluan (5 menit)

- Salam dan perkenalan penyuluh
- Menyampaikan tujuan kegiatan
- Apersepsi: mengajak peserta berbagi pengalaman tentang keluhan yang dialami ibu hamil

b. Kegiatan Inti (15 menit)

- Menjelaskan pengertian tanda tanda bahaya pada ibu hamil
- Memaparkan tanda tanda bahaya pada ibu hamil dan gejala gejala yang dialami
- Menjelaskan kepada ibu tindakan cepat dan tepat jika mengalami salah satu tanda tandaa bahaya pada ibu hamil

c. Diskusi dan Tanya Jawab (15 menit)

- Memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya/berbagi pengalaman

d. Penutup (10 menit)

- Menyimpulkan poin penting
- Memberikan motivasi kepada ibu hamil agar tetap menjaga Kesehatan

- Ucapan terima kasih & doa

7. Evaluasi

- **Proses:** keaktifan peserta dalam diskusi dan tanya jawab
- **Hasil:** peserta mampu menjawab pertanyaan singkat terkait pengertian, tanda tanda bahaya pada ibu hamil, tindakan tepat dan cepat jika terjadi tanda bahaya

8. Rencana Tindak Lanjut

- Peserta diarahkan untuk mencoba mengakses video edukasi di akun sosial media Rumah Sakit Bukit Kerman



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN**

Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176

Website : <http://rsudbukitkerman.kerincikab.go.id>

rsbukitkerman@gmail.com



e-mail

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

HARI : SELASA
TANGGAL : 22 SEPTEMBER 2025
WAKTU : 09.00 WIB - Selesai
TEMPAT : Ruang D3A Blok
ACARA : Sosialisasi Informatif dan Edukasi Program KB TANGGUH

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Rikea Rahim	Mudik		
2	Ranah Puspa	Mudik		
3	Mauli Kusuma	Mudik		
4	Juslawati	Mudik		
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Bukit Kerman, September 2025

Pelaksana Aktualisasi

Bdn. Zella Patmi Herlisa S.Tr.Keb

NIP. 199210312025052001



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN



Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176

Website : <https://rsudbukitkerman.kerincikab.go.id>

e-mail:

rsudbukitkerman@gmail.com

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

HARI : Kamis
TANGGAL : 24 September 2025
WAKTU : 09.00 WIB - Selesai
TEMPAT : Posyandu Kebun Baru
ACARA : Sosialisasi Informasi dan Edukasi Program Ibu Tangguh

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Marsya setiawaty	kebun baru		
2	Indah friyani	Kebun baru		
3	Mur amisah	Kebun baru		
4	Rani sopya	KEBUN baru		
5	MUSYARFI ANI	KEBUN baru	EA	
6				
7				
8				
9				
10				

Bukit Kerman, September 2025

Pelaksana Aktualisasi

Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb

NIP. 199210312025052001



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN

Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176

Website : <https://rsudbukitkerman.kerincikab.go.id>

rsudbukitkerman@gmail.com



e-mail

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

HARI : Jumat
TANGGAL : 25 September 2025
WAKTU : 09.00 WIB - Selesai
TEMPAT : Puskesmas Desa Pondok
ACARA : Sosialisasi informasi dan edukasi program ISH Transisi

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	MUSYAFI	PONDOK	[Signature]	
2	SATIYAH	PONDOK	[Signature]	
3	PUTRI RAMADANI	PONDOK	[Signature]	
4	DESMI LOVAJBA	PONDOK	[Signature]	
5	HAISI	PONDOK	[Signature]	
6				
7				
8				
9				
10				

Bukit Kerman, September 2025

Pelaksana Aktualisasi

Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb

NIP. 199210312025052001



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN



Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176

Website : <https://rsudbukitkerman.kerincikab.go.id>

e-mail : rsubukitkerman@kerincikab.go.id

NOTULEN PERTEMUAN	Nama Pertemuan : Sosialisasi Informasi dan Edukasi Program IBU TANGGUH	
	Tempat : Posyandu Desa Muak	
	Tanggal : 22 September 2025	Pukul : 09.00 Wib s/d Selesai
Susunan Acara	a. Pembukaan b. Pemaparan Materi oleh Narasumber c. Diskusi dan tanya jawab d. Penutup	
Pembahasan	a. Pengertian dan tujuan program IBU TANGGUH b. Penjelasan tentang Tanda bahaya pada ibu hamil c. Tindakan cepat dan tepat jika mengalami tanda tanda bahaya	
Kesimpulan	a. Narasumber menjelaskan bahwa program IBU TANGGUH bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil dalam kesiapsiagaan dalam mengenali tanda bahaya kehamilan. b. leaflet dan video edukatif untuk memperluas jangkauan informasi telah diberikan kepada ibu hamil c. Ibu hamil mengerti dan paham akan tanda tanda bahaya pada ibu hamil d. Diskusi dua arah berjalan lancar antar pemateri dan peserta	
Rekomendasi	Peserta diarahkan untuk mengakses video edukasi di akun sosial media Rumah Sakit Umum Bukit Kerman	
Daftar Hadir Terlampir :		

Bukit Kerman, 22 September 2025
Pelaksana Aktualisasi

Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb
NIP. 199210312025052005



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN

Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176

Website : <https://rsudbukitkerman.kerincikab.go.id>

e-mail : rsubukitkerman@kerincikab.go.id



RSUD Bukit Kerman
KABUPATEN KERINCI

NOTULEN PERTEMUAN	Nama Pertemuan : Sosialisasi Informasi dan Edukasi Program IBU TANGGUH	
	Tempat : Posyandu Desa Kebun Baru	
	Tanggal : 24 September 2025	Pukul : 09.00 Wib s/d Selesai
Susunan Acara	a. Pembukaan b. Pemaparan Materi oleh Narasumber c. Diskusi dan tanya jawab d. Penutup	
Pembahasan	a. Pengertian dan tujuan program IBU TANGGUH b. Penjelasan tentang Tanda bahaya pada ibu hamil c. Tindakan cepat dan tepat jika mengalami tanda tanda bahaya	
Kesimpulan	a. Narasumber menjelaskan bahwa program IBU TANGGUH bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil dalam kesiapsiagaan dalam mengenali tanda bahaya kehamilan. b. leaflet dan video edukatif untuk memperluas jangkauan informasi telah diberikan kepada ibu hamil c. Ibu hamil mengerti dan paham akan tanda tanda bahaya pada ibu hamil d. Diskusi dua arah berjalan lancar antar pemateri dan peserta	
Rekomendasi	Peserta diarahkan untuk mengakses video edukasi di akun sosial media Rumah Sakit Umum Bukit Kerman	
Daftar Hadir Terlampir :		

Bukit Kerman, 24 September 2025
Pelaksana Aktualisasi

Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb
NIP. 199210312025052005



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN



Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176

Website : <https://rsudbukitkerman.kerincikab.go.id>

e-mail : rsubukitkerman@kerincikab.go.id

NOTULEN PERTEMUAN	Nama Pertemuan : Sosialisasi Informasi dan Edukasi Program IBU TANGGUH	
	Tempat : Posyandu Desa Pondok	
	Tanggal : 25 September 2025	Pukul : 09.00 Wib s/d Selesai
Susunan Acara	a. Pembukaan b. Pemaparan Materi oleh Narasumber c. Diskusi dan tanya jawab d. Penutup	
Pembahasan	a. Pengertian dan tujuan program IBU TANGGUH b. Penjelasan tentang Tanda bahaya pada ibu hamil c. Tindakan cepat dan tepat jika mengalami tanda tanda bahaya	
Kesimpulan	a. Narasumber menjelaskan bahwa program IBU TANGGUH bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil dalam kesiapsiagaan dalam mengenali tanda bahaya kehamilan. b. leaflet dan video edukatif untuk memperluas jangkauan informasi telah diberikan kepada ibu hamil c. Ibu hamil mengerti dan paham akan tanda tanda bahaya pada ibu hamil d. Diskusi dua arah berjalan lancar antar pemateri dan peserta	
Rekomendasi	Peserta diarahkan untuk mengakses video edukasi di akun sosial media Rumah Sakit Umum Bukit Kerman	
Daftar Hadir Terlampir :		

Bukit Kerman, 25 September 2025
Pelaksana Aktualisasi

Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb
NIP. 199210312025052005

**KUESIONER POST-TEST PENGETAHUAN
TENTANG TANDA TANDA BAHAYA PADA IBU HAMIL**

Hari/Tanggal _____
Nama _____
Usia _____ Tahun
Usia Kehamilan _____ Minggu
Pendidikan Terakhir _____
Pekerjaan _____
Alamat _____

Petunjuk : Beri tanda silang (X) pada jawaban yang menurut ibu paling benar.

1. Apa yang dimaksud dengan tanda bahaya pada kehamilan?
 - a. Gejala normal kehamilan
 - b. Gejala yang menunjukkan kehamilan sehat
 - c. Gejala yang bisa membahayakan ibu dan janin
 - d. Gejala ringan yang bisa diabaikan
2. Perdarahan pada usia kehamilan trimester II dan III dapat menandakan?
 - a. Proses kehamilan normal
 - b. Plasenta previa atau solusio plasenta
 - c. Kekurangan zat besi
 - d. Kehamilan kembar
3. Sakit kepala hebat dan menetap pada ibu hamil dapat mengindikasikan?
 - a. Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia)
 - b. Kurang tidur biasa
 - c. Stres ringan
 - d. Posisi tidur salah
4. Gerakan janin yang berkurang atau hilang pada trimester III menunjukkan?
 - a. Janin sedang tidur

- b. Janin kekurangan oksigen
 - c. Perkembangan janin normal
 - d. Ibu terlalu Lelah
5. Jika terjadi perdarahan saat hamil, langkah yang harus dilakukan adalah?
- a. Diam saja karena akan berhenti sendiri
 - b. Minum obat penguat kandungan tanpa konsultasi
 - c. Segera beristirahat dan mencari pertolongan tenaga kesehatan
 - d. Membersihkan darah dan melanjutkan aktivitas
6. Bila wajah, tangan, dan kaki bengkak berlebihan disertai tekanan darah tinggi, maka tindakan yang tepat adalah?
- a. Mengurangi minum air putih
 - b. Membatasi gerak dan menunggu membaik
 - c. Segera memeriksakan diri ke bidan atau dokter
 - d. Memijat bagian yang bengkak
7. Bila ibu hamil mengalami nyeri perut hebat dan menetap, maka sebaiknya?
- a. Menganggap sebagai kontraksi palsu
 - b. Segera mencari pertolongan medis
 - c. Minum jamu atau obat tradisional
 - d. Mengompres perut dengan air hangat
8. Jika ibu hamil mengalami demam tinggi dan menggigil, gerakan janin berkurang, ketuban pecah dini tindakan yang benar adalah?
- a. Minum obat penurun panas tanpa resep
 - b. Minum air hangat saja
 - c. Segera periksa ke fasilitas kesehatan
 - d. Menunggu hingga suhu turun sendiri

9. Jika ibu hamil muntah terus-menerus hingga tidak bisa makan atau minum, maka tindakan yang tepat adalah?

- a. Mengabaikannya karena wajar dalam kehamilan
- b. Mengurangi makan agar muntah berkurang
- c. Segera memeriksakan diri ke tenaga kesehatan
- d. Minum jamu tradisional

10. Kejang pada ibu hamil trimester II/III merupakan keadaan gawat darurat yang disebut?

- a. Anemia
- b. Hipotensi
- c. Eklampsia
- d. Infeksi saluran kemih

Skor 1 untuk jawaban benar, 0 untuk salah.

Total skor maksimal bagian B : **10 Poin**

Kategori pengetahuan :

- 0 – 3 Poin : Rendah
- 4 – 7 Poin : Cukup
- 8 – 10 Poin : Baik

**KUESIONER POST-TEST PENGETAHUAN
TENTANG TANDA TANDA BAHAYA PADA IBU HAMIL**

Hari/Tanggal : Selasa
Nama : Rika Rahma
Usia : 24 Tahun
Usia Kehamilan : 33-34 Minggu
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : RT
Alamat : MURK

Petunjuk : Beri tanda silang (X) pada jawaban yang menurut ibu paling benar.

1. Apa yang dimaksud dengan tanda bahaya pada kehamilan?
 - a. Gejala normal kehamilan
 - b. Gejala yang menunjukkan kehamilan sehat
 - c. Gejala yang bisa membahayakan ibu dan janin
 - d. Gejala ringan yang bisa diabaikan
2. Perdarahan pada usia kehamilan trimester II dan III dapat menandakan?
 - a. Proses kehamilan normal
 - b. Plasenta previa atau solusio plasenta
 - c. Kekurangan zat besi
 - d. Kehamilan kembar
3. Sakit kepala hebat dan menetap pada ibu hamil dapat mengindikasikan?
 - a. Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia)
 - b. Kurang tidur biasa
 - c. Stres ringan
 - d. Posisi tidur salah
4. Gerakan janin yang berkurang atau hilang pada trimester III menunjukkan?
 - a. Janin sedang tidur

- b. Janin kekurangan oksigen
 - c. Perkembangan janin normal
 - d. Ibu terlalu Lelah
5. Jika terjadi perdarahan saat hamil, langkah yang harus dilakukan adalah?
- a. Diam saja karena akan berhenti sendiri
 - b. Minum obat penguat kandungan tanpa konsultasi
 - c. Segera beristirahat dan mencari pertolongan tenaga kesehatan
 - d. Membersihkan darah dan melanjutkan aktivitas
6. Bila wajah, tangan, dan kaki bengkak berlebihan disertai tekanan darah tinggi, maka tindakan yang tepat adalah?
- a. Mengurangi minum air putih
 - b. Membatasi gerak dan menunggu membaik
 - c. Segera memeriksakan diri ke bidan atau dokter
 - d. Memijat bagian yang bengkak
7. Bila ibu hamil mengalami nyeri perut hebat dan menetap, maka sebaiknya?
- a. Menganggap sebagai kontraksi palsu
 - b. Segera mencari pertolongan medis
 - c. Minum jamu atau obat tradisional
 - d. Mengompres perut dengan air hangat
8. Jika ibu hamil mengalami demam tinggi dan menggigil, gerakan janin berkurang, ketuban pecah dini tindakan yang benar adalah?
- a. Minum obat penurun panas tanpa resep
 - b. Minum air hangat saja
 - c. Segera periksa ke fasilitas kesehatan
 - d. Menunggu hingga suhu turun sendiri

9. Jika ibu hamil muntah terus-menerus hingga tidak bisa makan atau minum, maka tindakan yang tepat adalah?

- a. Mengabaikannya karena wajar dalam kehamilan
- b. Mengurangi makan agar muntah berkurang
- c. Segera memeriksakan diri ke tenaga kesehatan
- d. Minum jamu tradisional

10. Kejang pada ibu hamil trimester II/III merupakan keadaan gawat darurat yang disebut?

- a. Anemia
- b. Hipotensi
- c. Eklampsia
- d. Infeksi saluran kemih

Skor 1 untuk jawaban benar, 0 untuk salah.

Total skor maksimal bagian B : **10 Poin**

Kategori pengetahuan :

0 – 3 Poin : Rendah

4 – 7 Poin : Cukup

8 – 10 Poin : Baik


MASTER TABEL

Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Program Ibu Tangguh (Informasi dan Edukasi Tentang Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil) di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci

No	Nama Responden	Pertanyaan										Jumlah	Kategori		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		Baik	Cukup	Rendah
1	Ny. RR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	√		
2	Ny. RP	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	√		
3	Ny. YK	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7		√	
4	Ny. J	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	√		
5	Ny. M	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	√		
6	Ny. S	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	√		
7	Ny. PR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	√		
8	Ny. DL	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	√		
9	Ny. N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	√		
10	Ny. MS	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7		√	
11	Ny. IT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	√		
12	Ny. NA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	√		
13	Ny. RS	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	6		√	
14	Ny. MA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	√		
Jumlah												11	3	0	

Laporan kegiatan 6 lembar.docx - Word affan yusra

File Home Insert Design Layout References Mailings Review View Help Acrobat Tell me what you want to do



LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

"OPTIMALISASI INFORMASI DAN EDUKASI DENGAN PROGRAM IBU TANGGUH (INFORMASI DAN EDUKASI TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA PADA IBU HAMIL DI RSUD BUKIT KERMAN KABUPATEN KERINCI"

DISUSUN OLEH :

Nama : Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb
NIP : 199210312025052001
Jabatan : Bidan Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kabupaten Kerinci
Kelas/Kelompok : 3
No. Absen : 22
Angkatan : VII

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS KESEHAATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN

Page 1 of 5 1043 words Indonesian 89%

CATATAN KONSULTASI

Nama : Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb
NIP : 199210312025052001
NDH : A7.3.22
Unit Kerja : RSUD Bukit Kerman
Mentor : Sandra Cassia Amanda, S.Kep., Ners, M. Kep

Tanggal :

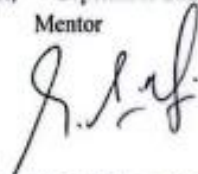
Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi

1. lengkapi dokumen yang kurang
2. Rapsan penulisan dari mulai cover sampai akhir
3. Daftar pustaka diupdate

Kerinci, September 2025

Mentor



Sandra Cassia Amanda, S.Kep., Ners, M. Kep
NIP. 199208222019032010



LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

**"OPTIMALISASI INFORMASI DAN EDUKASI DENGAN PROGRAM IBU
TANGGUH (INFORMASI DAN EDUKASI TENTANG TANDA-TANDA
BAHAYA PADA IBU HAMIL DI RSUD BUKIT KERMAN
KABUPATEN KERINCI"**

DISUSUN OLEH :

Nama : Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb
NIP : 199210312025052001
Jabatan : Bidan Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kabupaten Kerinci
Kelas/Kelompok : 3
No. Absen : 22
Angkatan : VII

**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN
2025**

1. Latar Belakang

Berdasarkan observasi di lingkungan kerja RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, ditemukan bahwa belum optimalnya pelayanan pemberian informasi dan edukasi kepada ibu hamil tentang tanda bahaya pada ibu hamil melalui penyuluhan langsung atau melalui media social. Hal ini terlihat dari rendahnya pengetahuan tentang tanda tanda bahaya pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Bukit Kerman.

Dengan kondisi mempertimbangkan kondisi tersebut, pembuatan Video Informasi dan Edukasi, penyebaran leaflet secara langsung sebagai media informasi menjadi salah satu bentuk inovasi yang sederhana namun strategis. Media audiovisual dinilai lebih mudah dipahami, dapat diakses kapan saja, serta memiliki jangkauan yang luas. Dengan demikian, informasi dan edukasi kepada ibu hamil dapat tersebar secara merata dan mendukung penyampaian informasi yang lebih partisipatif dan efisien di RSUD Bukit Kerman.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakan kegiatan, yaitu :

- a. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang informasi dan edukasi program ibu Tangguh (informasi dan edukasi tentang tanda tanda bahaya pada ibu hamil) di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci..
- b. Mendukung optimalisasi informasi dan edukasi dengan program ibu Tangguh di RSUD sebagai bagian dari pelayanan publik di lingkungan RSUD Bukit Kerman.
- c. Mendorong efisiensi dan efektivitas kerja internal, khususnya dalam hal penyampaian informasi dan edukasi kepada masyarakat.

3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Aktualisasi ini dilaksanakan di wilayah Rumah Sakit Bukit Kerman Kabupaten Kerinci di 3 Posyandu yaitu Posyandu Desa Muak, Kebun Baru dan Desa Pondok. Kegiatan ini telah dilaksanakan selama masa habituasi Latsar CPNS, yang disesuaikan dengan jadwal kedinasan dan supervise mentor, yaitu selama 30 Hari pada tanggal 26 Agustus – 04 Oktober 2025.

Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi peserta latsar sebagai pelaksana utama, mentor dari RSUD Bukit Kerman sebagai pembimbing, pegawai internal RSUD Bukit Kerman dan ibu hamil sebagai

sasaran. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari penyediaan leaflet, pembuatan video informasi dan edukasi, melakukan sosialisasi, pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan.

4. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait Optimalisasi Program IBU TANGGUH
- b. Pembuatan Leaflet IBU TANGGUH
- c. Pembuatan Video IBU TANGGUH
- d. Pelaksanaan Sosialisasi terkait optimalisasi program IBU TANGGUH
- e. Pelaksanaan evaluasi kegiatan Program IBU TANGGUH
- f. Pembuatan laporan pelaksanaan IBU TANGGUH

5. Hasil Kegiatan

Aktualisasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pemberian informasi dan edukasi melalui Program Ibu Tangguh (Informasi dan Edukasi tentang tanda tanda bahaya pada ibu hamil) mampu menjadi strategi efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang tanda tanda bahaya pada ibu hamil yang perlu diwaspadai, melalui pendekatan sosialisasi langsung bertatap muka dan sesi tanya jawab, beserta dengan media leaflet, lembar balik, dan video edukasi ini memberikan kemudahan pemahaman bagi masyarakat terutama pada ibu hamil dalam mendapatkan informasi informasi edukatif. Hasil kegiatan ini juga memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan serta ketertarikan ibu hamil untuk mencari informasi seputar kehamilan, yang tercermin dari tanggapan positif ibu dalam pelaksanaan sosialisasi ibu hamil sangat antusias dalam bertanya dan bertukar informasi seputar keluhan yang pernah dialaminya selama hamil. Dengan demikian, Optimalisasi Informasi dan Edukasi Program Ibu Tangguh (Informasi dan Edukasi tentang tanda tanda bahaya bahaya pada ibu hamil) dapat dikatakan telah tercapai secara substansial melalui sosialisasi langsung dan pemberian informasi melalui digital berupa video edukatif yang menarik sesuai dengan kebutuhan. Setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi di 3 posyandu terdapat 14 responden ibu hamil, 11 dari 14 responden telah berpengetahuan baik (78 %).

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda tanda bahaya pada ibu hamil masih rendah hanya 40 % yang mengetahui	Setelah dilakukan sosialisasi melalui undangan resmi, video edukatif, leaflet, sebanyak dari 78 % ibu hamil sudah mengetahui tanda tanda

s

tanda tanda bahaya pada ibu hamil	bahaya pada ibu hamil yang dilakukan survei di 3 Posyandu 11 dari 14 orang responden ibu hamil berpengetahuan Baik
Belum adanya video edukatif tentang Ibu Tangguh yang dibagikan di sosial media Rumah Sakit dan ditampilkan di televisi ruang tunggu rumah sakit	Telah disebarakan video edukatif tentang Ibu Tangguh di sosial media Rumah Sakit dan telah ditampilkan video edukatif tentang Ibu Tangguh di Ruang Tunggu Rumah Sakit
Belum adanya leaflet edukatif tentang Ibu Tangguh yang tersedia dirumah sakit sebagai media bacaan bagi ibu hamil di ruang tunggu maupun untuk dibawakan pulang	Telah tersedianya leaflet Edukatif tentang Ibu Tangguh di ruang Tunggu Pasien sebagai media bacaan dan untuk dibawaa pulang

6. Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan hasil positif, namun masih diperlukan kagiatan lanjutan dan evaluasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada ibu hamil dilakukan secara periodik, atau bisa melalui survei kepuasan pelanggan terhadap media informasi yang diberikan. Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar dalam penyempurnaan konten video edukasi, strategi pemberian informasi, maupun materi materi yang diberikan. Instansi juga perlu membentuk team PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit) untuk memberdayakan pasien, keluarga, tenaga Kesehatan dan masyarakat agar mandiri dalam meningkatkan Kesehatan, mencegah penyakit, mempercepat penyembuhan, rehalibitasi melalui kegiatan edukasi, informasi dan advokasi sehingga informasi yang diberikan secara berkelanjutan.

7. Rekomendasi

Berdasarkan hasil aktualisasi, disarankan agar RSUD Bukit Kerman terus mengembangkkan materi edukatif berbasis digital maupun non digital, berbasis digital misalnya video informasi dan edukasi Kesehatan selalu ditampilkan di televisi ruang tunggu Rumah Sakit dan berbagi informasi dan edukkasi digital melalui media sosial rumah sakit, yang non digital berupa sosialisasi langsung atau penyuluhan langsung sesuai target informasi yang ingin diberikan misalnya di ruang tunggu rumah sakit, posyandu atau penyebaran leaflet secara berkelanjutan. Langkah ini penting untuk

meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran masyarakat terhadap Kesehatan sendiri maupun keluarga.

8. Penutup

Kegiatan Aktualisasi "Optimalisasi Informasi dan Edukasi Program Ibu Tangguh (Informasi dan Edukasi Tanda Tanda Bahaya pada Ibu Hamil) di RSUD Bukit Kerman" merupakan Langkah strategis untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang tanda tanda bahaya kehamilan.

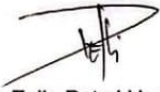
Dengan penerapan program Ibu Tangguh yang telah disusun, diharapkan unit PKRS dapat selalu memberikan informasi informasi yang bermanfaat untuk pengunjung rumah sakit dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Kerinci dan sekitarnya.

Bukit kerman, 4 Oktober 2025

Peserta Latsar

Disetujui Oleh,
Mentor

Sandra Cassia, R.S.Kep. NERS., M.Kep
Nip. 199208222019032011


Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb
Nip. 199210312025052001



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN



Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176

Website : <https://rsudbukitkerman.kerincikab.go.id>

e-mail: rsubukitkerman@gmail.com

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Nomor: 800/336 /RSUD-BK/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sandra Cassia Amanda, S.Kep, Ners, M.Kep
NIP : 19920822 201903 2 010
Pangkat/Gol : Penata Muda TK.I / III.b
Jabatan : Kasi Penunjang Non Medik

Selaku Mentor pada kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Golongan III
Tahun 2025 Kabupaten Kerinci pada peserta :

Nama : Bdn. Zella Patmi Herlisa, S.Tr.Keb
NIP : 199210312025052001
Pangkat/Gol : Penata Muda/ III.a
Jabatan : Bidan Ahli Pertama
Tempat : Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang "**Optimalisasi Informasi dan Edukasi dengan Program Ibu Tangguh (Informasi dan Edukasi tentang Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil) di RSUD Bukit Kerman**"

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukit Kerman , Oktober 2025

Mentor/Latsar



SANDRA CASSIA AMANDA, S.Kep.Ners.,M.Kep

Penata Muda TK I / IIIb

NIP. 19920822 201903 2 010